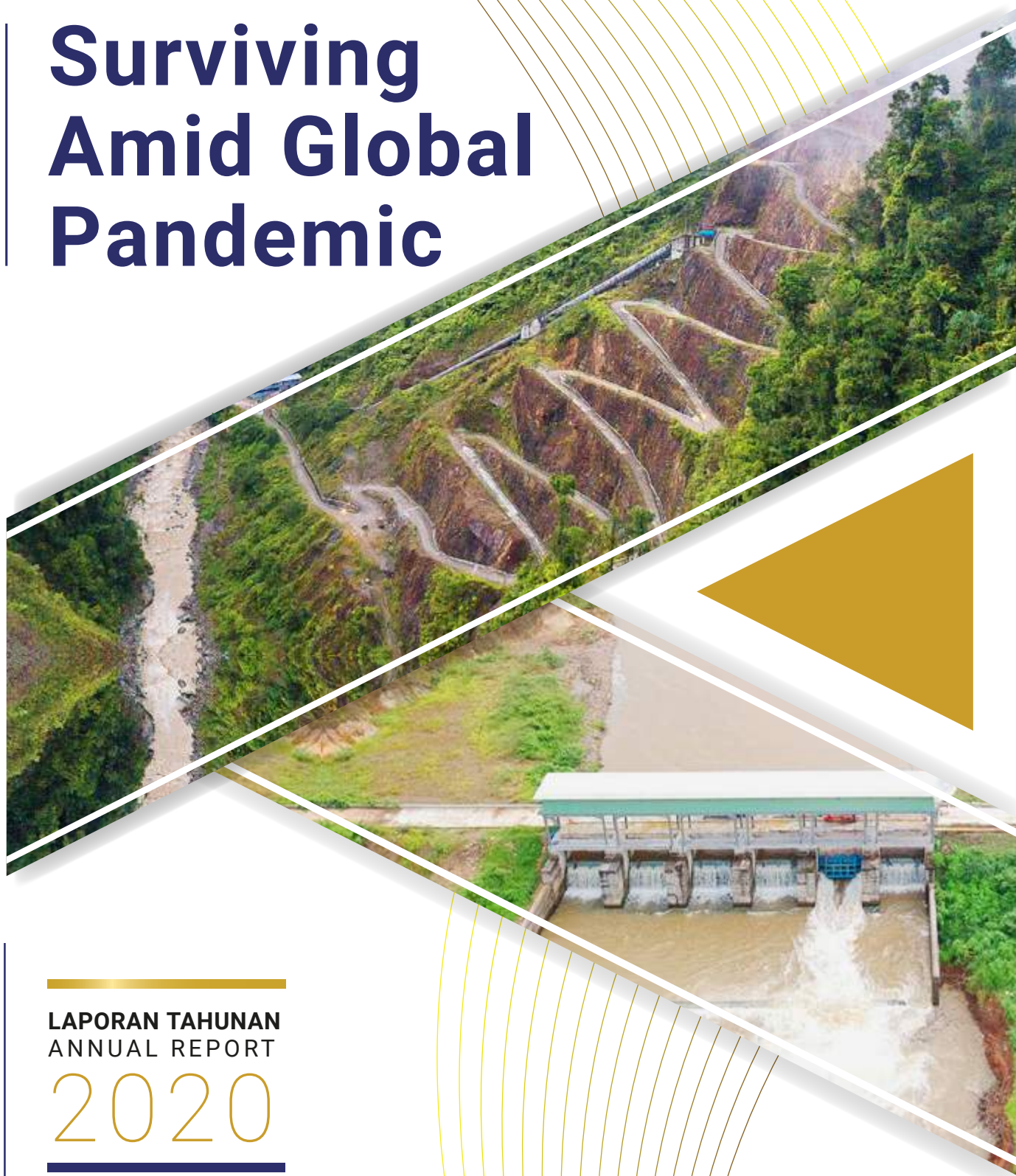




KENCANA
ENERGY



Surviving Amid Global Pandemic



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2020





Bertahan di Tengah Pandemi Global

SURVIVING AMID GLOBAL PANDEMIC



Pandemi Covid-19 yang marak terjadi di Indonesia sejak awal Maret 2020 hingga kini masih merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi gaya hidup serta perkembangan ekonomi. Pandemi yang berasal dari Wuhan, China tersebut pada akhirnya mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi hingga mencapai minus 2,02 persen pada tahun 2020.

Sektor pariwisata adalah sektor yang paling terpuruk akibat pandemi tersebut, kemudian diikuti sektor penerbangan, otomotif, real estate, dan sebagainya. Sedangkan sektor yang paling diuntungkan akibat pandemi ini adalah sektor pemeliharaan kesehatan, pengolahan makanan, perawatan pribadi, telekomunikasi dan sebagainya.

Sementara itu sektor energi berada di urutan ke-7 dari antara sektor-sektor yang diuntungkan akibat pandemi tersebut. Memang tidak dipungkiri, baik dalam kondisi pandemi maupun bebas pandemi, energi senantiasa menjadi kebutuhan vital bagi manusia, terutama untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Kendati kita tahu dan mengerti bahwa energi

The Covid-19 pandemic that has been rife in Indonesia since early March 2020 is still the main factor that greatly influences lifestyle and economic development. The pandemic that was from Wuhan, China, ultimately resulted in Indonesia's economic growth contracting to minus 2.02 percent in 2020.

The tourism sector is the worst hit by the pandemic, followed by the aviation, automotive, real estate, and so on. Meanwhile, the sectors that will benefit the most from this pandemic are the health care sector, food processing, personal care, telecommunication and so on.

Meanwhile, the energy sector is at the 7th ranked among the sectors that have benefited from the pandemic. It is undeniable, both condition in pandemic and non-pandemic, energy has always been a vital need for humans, especially to support various community economic activities.

Despite we know and understand that oil and gas



minyak dan gas merupakan energi yang tidak dapat diperbaharui serta sisa proses pembakaran energi tersebut dapat menimbulkan polusi udara, namun energi fosil tersebut masih terus bertahan di Indonesia. Padahal, potensi alam di Indonesia untuk menghasilkan energi baru terbarukan (EBT) atau renewable energy cukup banyak tersedia.

Karena itu, dengan pemanfaatan teknologi terkini, PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) mencoba untuk melakukan penetrasi bisnis ke sektor EBT dengan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang sangat ramah lingkungan. Dengan PLTA hijau semacam ini, maka pengembangan produksi listrik ramah lingkungan tersebut diharapkan dapat terus berlangsung dalam beberapa waktu ke depan.

Kendati terjadi pandemi pada tahun 2020, namun kinerja Perseroan cukup mumpuni karena banyak mengalami pertumbuhan kinerja. Hal itu terlihat dari sisi pendapatan dan laba Perseroan yang mengalami pertumbuhan yang positif di saat era pandemi berlangsung. Padahal belum semua PLTA milik perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

Dengan mengamati gejala-gejala seperti ini, maka manajemen Perseroan berkesimpulan bahwa bisnis EBT ini masih sangat menjanjikan dan memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan ke depan di Indonesia untuk menggantikan posisi energi fosil yang masih sangat diandalkan hingga kini, tetapi persediaannya semakin menipis dari hari ke hari.

Namun demikian, pemerintah diharapkan dapat memberikan berbagai kemudahan kepada Perseroan dan perusahaan-perusahaan sejenis agar energi EBT dapat meningkatkan produksi listrik bagi kesejahteraan hidup rakyat. Fasilitas seperti ini penting diberikan kepada Perseroan dan perusahaan-perusahaan sejenis karena Perseroan harus menginvestasikan dana hingga jutaan dolar Amerika Serikat untuk memproduksi listrik yang merupakan EBT.

Akan tetapi, Perseroan harus menjual listrik yang diproduksinya dalam rupiah sehingga kerap kali terjadi ketimpangan bisnis yang tidak terduga. Selain itu, kondisi seperti itu pula yang mengakibatkan banyak investor yang masih maju mundur bahkan cenderung enggan untuk masuk ke sektor EBT saat ini. Karena itu, sebagian besar dari mereka masih banyak yang 'memikirkan' dana investasi mereka di sektor energi fosil.**

energy is non-renewable energy and the rest of its burning process is capable to cause air pollution, fossil energy still persists in Indonesia. In fact, the natural potential in Indonesia to produce renewable energy (EBT) is quite widely available.

Therefore, by utilizing the latest technology, PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) tries to penetrate the business into the renewable energy (EBT) sector by operating a very environmental friendly Hydroelectric Power Plant (PLTA). With this kind of green hydroelectric power plant, the development of environmentally friendly electricity production is expected to continue in the future.

Despite the pandemic in 2020, the Company's performance was quite capable because it had experienced a lot of performance growth. This was capable to be seen in terms of the Company's revenues and profits which experienced positive growth during the pandemic era. Whereas, not all of the company's hydropower plants were being operated commercially in 2020.

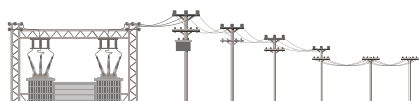
By observing all of these phenomenon, the Company's management concludes that the EBT business still owns very good prospects for future development in Indonesia to replace the position of fossil energy which is still very reliable until now, but the supply is getting depleted from day to day.

However, the government is expected to provide various facilities to the Company and similar companies so that EBT energy is capable to increase electricity production for the welfare of people's lives. This kind of facility is important to be given to the Company and similar companies because the Company has to invest up to millions of US dollars to produce electricity which is EBT.

*But the Company has to sell the electricity it produces in rupiah so that unexpected business imbalances often occur. Besides, such conditions have also resulted in many investors who are still doubtful and even tend to be reluctant to enter the EBT sector at this time. Therefore, most of them still think about their investment funds in the fossil energy sector.***

DAFTAR ISI

CONTENTS



BAB 1

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILES

1.1.	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	10
1.2.	Sejarah Perusahaan <i>Company History</i>	14
1.3.	Bidang Usaha <i>Lines of Business</i>	16
1.4.	Kegiatan Usaha Penunjang <i>Support Business Activities</i>	19
1.5.	Investasi <i>Investment</i>	23
1.6.	Angkutan <i>Transportation</i>	23
1.7.	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	24
1.8.	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profiles</i>	30
1.9.	Profil Direksi <i>Board of Directors Profiles</i>	36
1.10.	Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profiles</i>	44
1.11.	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Profiles</i>	47
1.12.	Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i>	51
1.13.	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	53
1.14.	Informasi Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders Information</i>	55
1.15.	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and/or Associated Entities</i>	56
1.16.	Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>	57



BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

2.1.	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	60
2.2.	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	66



BAB 3

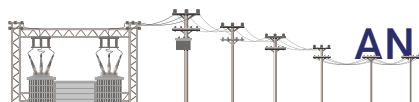
IKHTISAR KINERJA UTAMA

MAIN PERFORMANCE OVERVIEW

3.1.	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>	74
3.2.	Ikhtisar Kinerja Saham <i>Stock Performance Overview</i>	78
3.3.	Ikhtisar Obligasi <i>Bond Overview</i>	79
3.4.	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	79
3.5.	Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham <i>Temporary Suspension of Stock Trading/Deletion of Share Listing</i>	79
3.6.	Peristiwa Penting pada 2020 <i>Important Events in 2020</i>	80
3.7.	Kronologi Penerbitan Saham <i>Chronology of Shares Listing</i>	81
3.8.	Kronologi Penerbitan Efek Lain <i>Chronology of Other Securities Listing</i>	81
3.9.	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Name and Address of Institutions and/or Supporting Professionals</i>	82
3.10.	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	82
3.11.	Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan <i>Address of Head Office, Branch Office & Representative Office</i>	82
3.12.	Informasi pada Situs Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>	83

DAFTAR ISI

CONTENTS



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

BAB 4

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

4.1.	Tinjauan Umum <i>General Review</i>	86
4.2.	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operating Overview per Business Segment</i>	90
4.3.	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	96
4.4.	Target & Realisasi 2020 dan Proyeksi 2021 <i>2020 Target & Realization and 2021 Projections</i>	107



TATA KELOLA PERUSAHAAN

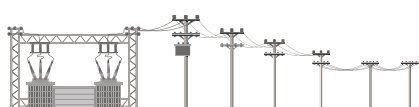
BAB 5

CORPORATE GOVERNANCE

5.1.	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	110
5.2.	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	112
5.3.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	113
5.4.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	116
5.5.	Informasi Mengenai Komisaris Independen <i>Information on Independent Commissioner</i>	121
5.6.	Direksi <i>Board of Directors</i>	128
5.7.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	134
5.8.	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>	136
5.9.	Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi <i>Supporting Organs for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	136
5.10.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	137



5.11.	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	139
5.12.	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	142
5.13.	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	147
5.14.	Manajemen Risiko <i>Risks Management</i>	150
5.15.	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	152
5.16.	Akses Informasi & Data Perseroan <i>Company Information and Data Access</i>	152
5.17.	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan <i>Important Matters Faced by The Company</i>	152
5.18.	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	153
5.19.	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System (WBS)</i>	153



BAB 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	157
--	-----



BAB 7

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 159 Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Kencana Energi Lestari Tbk <i>Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk.</i>	163
--	-----



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Surviving Amid Global Pandemic





BAB 1

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



1.1

Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan
The Company's Identity

PT Kencana Energi Lestari Tbk
PT Kencana Energi Lestari Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa, kelistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi, dan pengangkutan.
Services, Electricity, Development, Trading, Industry, Investment, and transportation.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 1.147.308.000.000
Rp 1.147.308.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Paid Capital

Rp 366.631.250.000 dengan jumlah saham 3.666.312.500 lembar
Rp 366,631,250,000 with total shares of 3,666,312,500 shares

Kantor Pusat
Head Office

Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park
Jl. Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat 11620, Indonesia

Telp. (62-21) 589 00791

Fax (62-21) 386 7686

Website : www.kencanaenergy.com

E-mail : corporate.secretary@kencanaenergy.com



KENCANA
ENERGY





Visi Perusahaan:

Menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara

Company's Vision:

Becoming a leading of renewable energy producer in Indonesia and Southeast Asia.

Misi Perusahaan:

- Menghasilkan daya listrik andal dari sumber-sumber terbarukan dan menyediakan daya listrik yang dikelola secara profesional dengan harga yang kompetitif di Indonesia.
- Meraih pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan mengenali potensi-potensi penghasil daya berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling percaya dengan pemangku kepentingan.

Company Mission:

- *Producing electric power from renewable energy sources and supplies electric power that is professionally managed with a competitive price in Indonesia.*
- *Reaching the Company's growth in the future by researching qualified potentials in producing electric power, implementing project perfectly, and making trusting relationships with stakeholders.*

Nilai-Nilai Perusahaan:

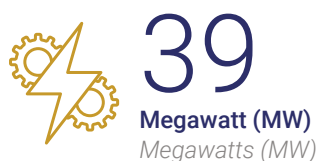
- Menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan bersama.
- Menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja berstandar tinggi dalam seluruh karya.
- Menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keamanan

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki dua (2) pembangkit listrik berkapasitas total 39 Megawatt (MW) yang berdiri di atas lahan seluas 125.000 hektar. Kedua pembangkit listrik tersebut adalah PLTA Pakkat berkapasitas 18 MW dan PLTA Air Putih berkapasitas 21 MW.

Company's Values:

- *Respect stakeholders, environment and accountability in achieving common goals.*
- *Maintain consistency, professional integrity, and high standard work ethics in all works.*
- *Upholding honesty, fairness, mutual respect, and security principles.*

In 2020, the Company owned two (2) power plants with a total capacity of 39 Megawatts (MW) which was built on 125,000 hectares land. Both are the Pakkat hydro-electric power (PLTA) with a capacity of 18 MW and the Air Putih hydro-electric power (PLTA) with a capacity of 21 MW.



1.2

Sejarah Perusahaan Company's History

Awalnya, Perseroan yang didirikan pada 5 Mei 2008, bernama PT Citra Alam Pratama. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01, tanggal 5 Mei 2008, yang dibuat oleh Ir. Rusli, S.H., seorang Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008. Surat keputusan tersebut didaftarkan ke dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0039782.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008. Kemudian Surat Keputusan Menkumham tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 2 tanggal 6 Januari 2009 dengan Tambahan Nomor 473/2009 ("Akta Pendirian").

Perseroan adalah produsen terkemuka dalam bidang energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia. Perseroan memproduksi EBT melalui dua anak usahanya, yaitu PT Bangun Tirta Lestari (PT BTL) dan PT Energy Sakti Sentosa (PT ESS). EBT yang diproduksi kemudian dipasok Perseroan untuk memenuhi kebutuhan industri dan rumah tangga di Indonesia. Perseroan melalui PT Nagata Dinamika Hidro Madong kini sedang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) mini (*mini hydroelectric power plant*).

Di Indonesia, Perseroan telah mengembangkan PLTA di Sumatera Utara, yaitu PLTA Pakkat berkapasitas 18 MW. PLTA ini dikembangkan oleh anak usahanya, yaitu PT ESS. Selain itu, Perseroan melalui anak usaha lainnya, yaitu PT BTL, mengembangkan PLTA di Bengkulu, yakni PLTA Air Putih. PLTA ini sudah beroperasi sejak Februari 2020. Energi listrik yang dihasilkan PLTA ini hingga November 2020 telah mencapai 96 GWh, atau mencapai 89% dari target produksi tahun 2020.

Kini, Perseroan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Madong di Toraja

Previously, the Company, which was established on May 5, 2008, was named PT Citra Alam Pratama. The company's establishment was based on the Deed of Establishment No. 01, dated May 5, 2008, made by Ir. Rusli, S.H., a Notary in Bekasi. The deed was approved by the Menkumham based on the Menkumham Decree Number AHU-27201.AH.01.01. Tahun 2008 dated 23 May 2008. The decree was registered in the Company Registration Number AHU-0039782.AH.01.09. Tahun 2008, 23 May 2008. Then the Menkumham Decree was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) Number 2 dated January 6, 2009 with Supplement Number 473/2009 ("Deed of Establishment").

The Company is a leading producer of renewable energy (EBT) in Indonesia. The company produces EBT through its two subsidiaries, namely PT Bangun Tirta Lestari (PT BTL) and PT Energy Sakti Sentosa (PT ESS). The EBT produced is then supplied by the Company to meet the needs of industry and households in Indonesia. The company, through PT Nagata Dinamika Hidro Madong, is currently building a mini hydroelectric power plant.

In Indonesia, the Company has developed a hydro electric power plant in North Sumatra, namely PLTA Pakkat with a capacity of 18 MW. This plant was developed by its subsidiary, PT ESS. Besides, the Company through its other subsidiary, PT BTL, is developing a hydro electric power plant in Bengkulu, namely PLTA Air Putih. This PLTA has been operating since February 2020. The electricity generated by this PLTA until November 2020 has reached 96 GWh, or reached 89 percent of its production target in 2020.

Currently, the Company is developing a micro hydro power plan (PLMTH) Madong in North Toraja.



Utara. Ke depan, Perseroan akan mengembangkan usaha kelistrikan ini ke Sumatera dan Sulawesi.

Hingga Mei 2020, menurut data Direktorat Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sekitar 42,97 Gigawatt (GW) atau 60,6% dari kapasitas terpasang listrik nasional yang mencapai 70,9 GW masih dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal itu menunjukkan bahwa penyediaan energi listrik masih merupakan bisnis yang menarik bagi Perseroan.

Terlebih lagi, kapasitas terpasang listrik nasional yang dihasilkan dari EBT hingga kini baru memberi kontribusi sebesar 2.200 Megawatt (MW). Hal itu sangat jauh jika dibandingkan dengan kapasitas terpasang listrik nasional. Di samping itu, data Kementerian ESDM tersebut juga menyebutkan, biaya investasi peningkatan pembangkit EBT hingga lima tahun ke depan diperkirakan mencapai US\$36,95 miliar atau setara dengan Rp554,25 triliun, jika dihitung dengan kurs Rp15.000 per US\$.

Perseroan hingga kini bekerja sama dengan PLN dengan menandatangani Kesepakatan Pembelian Listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*). Kesepakatan itu merupakan motor penggerak bagi usaha Perseroan di bidang kelistrikan ke depan. Pasalnya, kesepakatan itu adalah modal usaha berbagai perusahaan energi listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*). Bagi Perseroan sendiri, kesepakatan itu juga menjadi sumber pendapatan tetap yang dapat membentuk sebuah profil keuangan yang kuat guna mendukung kegiatan usaha di masa depan.

Ada tiga kesepakatan yang telah ditandatangani antara Perseroan dengan PLN dengan total kapasitas 49 MW. Ketiga kesepakatan tersebut berupa pembelian energi listrik yang dilakukan PLN dari PT ESS sebesar 18 MW, PT BTL berkapasitas 21 MW dan PT Nagata Dinamika Hidro Madong sebesar 10 MW. Secara komersial, PT ESS mulai beroperasi pada tahun 2016 dan PT BTL pada triwulan ketiga 2019.

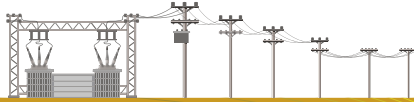
For the next step, the company is going to develop its electricity business to Sumatera and Sulawesi.

As of May 2020, according to the data of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM Ministry) Electricity Directorate, around 42.97 Gigawatt (GW), or 60.6 percent of the national electricity installed capacity of 70.9 GW was still supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). It shows the business of electricity supply still owns a good prospect for the Company.

Moreover, the installed capacity of the national electricity that has been produced by renewable energy until now still contributes 2.200 Megawatt (MW). It is still less compared with the installed capacity of the national electricity. Besides, the ESDM Ministry data also said, the investment costs for renewable plants development till the next five year is expected to reach US\$36.95 billion or Rp554.25 trillion, if the rate of Rp15.000 per US\$.

There are three agreements signed between the Company and PLN with a total capacity of 49 MW. They are the electricity purchases made by PLN from PT ESS for 18 MW, PT BTL with a capacity of 21 MW and PT Nagata Dinamika Hidro Madong for 10 MW. Commercially, PT ESS started operating in 2016 and PT BTL in the third quarter of 2019.

There are three agreements signed between the Company and PLN with a total capacity of 49 MW. The three agreements are in the form of electricity purchases made by PLN from PT ESS for 18 MW, PT BTL with a capacity of 21 MW and PT Nagata Dinamika Hidro Madong for 10 MW. Commercially, PT ESS started operating in 2016 and PT BTL in the third quarter of 2019.



1.3

Bidang Usaha Line of Business



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 50/2019, Perseroan berusaha dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Company's Business According to the Latest Articles of Association

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 50/2019, the Company is engaged in services, electricity, development, trade, industry, investment and transportation. To achieve the mentioned purposes and objectives, the Company may carry out its business activities as follows:



1.3.1. Kegiatan Usaha Jasa Layanan

A. Kegiatan Konsultasi Manajemen

Perseroan memberikan jasa layanan konsultasi berupa bantuan nasihat dan bimbingan dalam operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, antara lain perencanaan strategi dan organisasi; keputusan yang terkait keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia (SDM); serta perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Jasa usaha ini meliputi semua bantuan nasihat dan bimbingan operasional untuk berbagai fungsi manajemen; konsultasi manajemen yang dilakukan oleh *agronomist* dan *agricultural economist* di bidang pertanian dan sejenisnya; program akuntansi biaya; prosedur pengawasan anggaran belanja; pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan layanan masyarakat di bidang perencanaan, perorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

B. Kegiatan Perusahaan Holding

Perusahaan holding (*holding company*) adalah sebuah perusahaan yang memiliki dan menguasai aset-aset di berbagai anak usahanya (*subsidiary*). Holding company tidak terlibat dalam kegiatan usaha berbagai subsidiary-nya. Karena itu, kegiatan utama holding company adalah menjadi penasihat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang penggabungan perusahaan (*merger*) dan mengakuisisi perusahaan lain.

C. Kegiatan Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya

Kegiatan profesional, ilmiah dan teknis lain yang dijalankan Perseroan meliputi jasa konsultan pertanian, lingkungan, teknik, arsitek, manajemen, dan berbagai bidang lainnya.

Perseroan juga memiliki kelompok yang memberikan jasa pekerjaan untuk mengangkat benda-benda berharga yang berasal dari muatan kapal tenggelam. Kelompok ini juga biasa terlibat dengan berbagai penerbit dan produsen lainnya di bidang pembuatan gambar bergerak, produksi teater, atraksi olahraga, penempatan buku, permainan (seperti sandiwara, musik dan sebagainya), hasil seni, fotografi dan sebagainya.

1.3.1. Services

A. Management Consultation Services

The Company provides consulting services in the form of advice and guidance in business operations as well as other organizational and management issues, included strategic and organizational planning; financial-related decisions; marketing objectives and policies; planning; human resources (HR) policies and practices; as well as production control planning and scheduling.

These business services include all advisory assistance and operational guidance for various management functions; management consultations carried out by agronomists and agricultural economists in agriculture and others; cost accounting program; budget supervision procedures; providing advice and assistance for business and community services in the areas of planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

B. Holding Company Activities

A holding company is a company that owns and controls the subsidiaries' assets. The holding company is not involved in its subsidiaries business activities. Therefore, the holding company main activity is to become a counselor and negotiator in designing a merger or acquiring other companies.

C. Other Professional, Scientific and Technical Activities

Other professional, scientific and technical activities carried out by the Company are consulting services for agriculture, environment, engineering, architects, management, and various other fields.

The company also owns a group that provides employment services to lift valuables that come from the cargo of a sunken ship. This group is also regularly involved with various publishers and other producers in the fields of motion picture production, theater production, sporting attractions, book placement, games (such as plays, music, et cetera), art, photography and so on.

1.3.2. Kegiatan Usaha Kelistrikan

A. Kegiatan di Bidang Bangunan Elektrikal

Kegiatan ini mencakup pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan elektrikal, yaitu pembangkit dan transmisi tenaga listrik, serta jaringan kabel listrik lokal dan jarak jauh. Itu juga sudah termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik yang dimanfaatkan untuk bangunan gedung, perumahan/pemukiman, maupun sarana transportasi kereta api.

B. Kegiatan Kepakaran dan Konsultasi Teknik

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan perancangan teknik dan konsultasi permesinan untuk pabrik dan industri; kegiatan proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, dan teknik lalu lintas; kegiatan perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem keamanan.

Usaha perseroan juga mencakup kegiatan proyek manajemen air; kegiatan proyek yang terkait konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin kebersihan dan teknik pengendalian polusi, teknik akustik dan sebagainya; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik yang meliputi survei batas tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi, termasuk kegiatan pemetaan.

C. Kegiatan Pembangunan Instalasi Listrik

Kegiatan ini mencakup pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik di gedung, baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, termasuk pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik bangunan sipil, yaitu jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.

D. Kegiatan Pemeriksaan Teknis Instalasi

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan pemeriksaan suatu disain instalasi dan proses instalasi, contohnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik dan berbagai instalasi lainnya.

E. Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik

Kegiatan ini mencakup berbagai usaha untuk

1.3.2. Electrical Business Activities

A. Activities in the Electrical Building Sector

These activities include the construction, maintenance and repair of electrical buildings, such as power generation and transmission, as well as local and long-distance power lines. It also includes the construction of substations and the installation of electric poles that are used for buildings, housing/settlements, and rail transportation facilities.

B. Expertise Activities and Technical Consultation

This activity consists of engineering design and engineering consulting for factories and industries; project activities involving civil engineering, hydraulic engineering, and traffic engineering; expansion and project realization activities related to electrical and electrical engineering, mining engineering, chemical engineering, mechanical engineering, industrial engineering and security systems engineering.

The company's business also includes water management project activities; construction-related project activities; project expansion activities using air conditioning, refrigeration cleanliness and pollution control techniques, acoustic engineering and so on; geophysical, geological survey and seismic or earthquake survey activities; geodetic survey activities which include land boundary surveys, hydrological surveys, subsurface surveys and spatial and cartographic information activities, including mapping activities.

C. Electrical Installation Construction Activities

This activity includes the installation and maintenance of electrical installations in buildings, both for residential and non-residential areas, including the installation of low-voltage electrical installations. In addition, the Company also carries out activities to install and maintain electrical installations for civil buildings, namely roads, railways and airports.

D. Installation Technical Inspection Activities

This activity consists of examining an installation design and installation process, for example checking electrical power installations and various other installations.

E. Power Generation Activities

These activities include various efforts to generate



menghasilkan tenaga listrik dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik yang digerakkan oleh energi air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak (BBM), diesel dan energi yang dapat diperbaharui (EBT), seperti tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (geotermal), tenaga nuklir, dan sebagainya.

F. Kegiatan Transmisi Tenaga Listrik

Kegiatan ini adalah usaha penyaluran tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan listrik tegangan tinggi antara 35-245 Kilovolt (KV) dan atau jaringan listrik bertegangan ekstra tinggi yang lebih besar dari 245 KV, termasuk berbagai gardu induk yang diproduksi sendiri maupun pihak lain.

electricity and operate power generation facilities powered by water (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil (BBM), diesel and renewable energy (EBT), such as solar power, wind, ocean currents, geothermal (geothermal), nuclear power, and so on.

F. Electric Power Transmission Activities

This activity is an effort to distribute electricity from the power plant to the distribution network through a high-voltage power grid between 35-245 Kilovolts (KV) and/or an extra high-voltage power grid greater than 245 KV, including various substations that are produced by themselves or by other parties.

G. Kegiatan Mengurus Izin Proyek Pembangkit Listrik

G. Activities of Managing Power Plant Project Permits



1.4

Kegiatan Usaha Penunjang Supporti Business Activities



1.4.1. Pembangunan

1.4.1. Development

A. Pembangunan Gedung Tempat Tinggal

Kegiatan ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dikerjakan Perseroan sendiri dan digunakan untuk tempat tinggal, seperti rumah, apartemen, dan kondominium. Perseroan juga meminta perusahaan real estat lain untuk membangun gedung tempat tinggal dengan tujuan untuk dijual. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.

A. Residential Building Construction

This activity includes building construction businesses that are carried out by the Company itself and are used for living quarters, such as houses, apartments and condominiums. The company also asked other real estate companies to build residential buildings for sale. The company is also working on changing and renovating residential buildings.

B. Pembangunan Gedung Perkantoran

Kegiatan ini meliputi usaha pembnagunan gedung yang digunakan untuk perkantoran, yakni kantor dan rukan (rumah kantor).Perseroan juga meminta perusahaan real estat lain untuk membangun gedung perkantoran untuk dijual. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.

C. Pembangunan Gedung Industri

Kegiatan ini terdiri dari usaha pembaungan gedung yang digunakan untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

D. Pembangunan Gedung Perbelanjaan

Kegiatan ini mencakup pembangunan gedung yang digunakan untuk perbelanjaan, seperti mal, toserba, toko, ruko (rumah toko) dan warung. Perseroan juga meminta perusahaan real estat lain untuk membangun ruko untuk dijual. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.

E. Pembangunan Real Estat Milik Sendiri atau Sewa

Kegiatan ini meliputi usaha membeli, menjual, menyewakan dan mengoperasikan real estat milik sendiri maupun sewa, seperti apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan.

Perseroan juga menyewakan rumah, flat, dan apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen dengan sistem sewa bulanan atau tahunan. Usaha lainnya adalah Perseroan melakukan jual-beli tanah, mengembangkan gedung untuk disewakan, membagi-bagi tanah kapling yang tanpa dikembangkan, serta pengoperasian kawasan tempat tinggal yang dapat dipindah-pindah.

F. Pembangunan Real Estat atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Kegiatan ini merupakan kegiatan keagenan real estat di bidang pembelian, penjualan dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak. Perseroan juga melakukan kegiatan usaha pengelolaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estat, dan keagenan pemegang wasiat real estat.

B. Construction of Office Buildings

This activity includes the business of building buildings that are used for offices, namely offices and home offices. The company also asks other real estate companies to build office buildings for sale. The company is also working on changes and renovation of office buildings.

C. Construction of Industrial Buildings

This activity consists of building construction used for industry, such as factories and workshops. The company is also working on changing and renovating industrial buildings.

D. Construction of Shopping Buildings

This activity includes the construction of buildings used for shopping, such as malls, convenience stores, shops, shophouses (shop houses) and warungs. The company also asked other real estate companies to build shop houses to sell. The company is also working on changing and renovating shopping buildings.

E. Development of Owned or Leased Real Estate

These activities include the business of buying, selling, renting and operating both self-owned and leased real estate, such as apartments, residential buildings, exhibition buildings, private storage facilities, malls, shopping centers.

The Company also rents houses, flats and apartments with or without furniture for permanent use with a monthly or annual rental system. Other businesses include the Company buying and selling land, developing buildings for lease, distributing land plots that are not developed, and operating movable residential areas.

F. Real Estate Development based on Fee or Contract

This activity is a real estate agency activity in the field of buying, selling and renting real estate on the basis of remuneration or contract. The Company also carries out real estate management business activities on the basis of remuneration or contracts, real estate appraisal services, and real estate estate agent holding.

1.4.2. Perdagangan

A. Kegiatan yang Langsung Berhubungan dengan Usaha Ketenagalistrikan

Kegiatan ini terdiri dari jasa pencatatan meteran

1.4.2. Trading

A. Activities Directly Related to the Electricity Business

These activities consist of electricity meter



dan penagihan listrik, perdagangan listrik ke konsumen, keagenan tenaga listrik yang menjual listrik melalui sistem distribusi tenaga listrik yang dioperasikan pihak lain, jasa penukaran kapasitas transmisi dan daya listrik, perdagangan pulsa/token listrik, dan berbagai kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.

B. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri beserta Suku cadang dan Perlengkapannya

Kegiatan usaha ini dilakukan Perseroan khususnya yang terkait dengan industri ketenagalistrikan, yang terdiri dari mesin pembangkit listrik dan material listrik. Perdagangan besar ini termasuk kegiatan ekspor-impor, interinsulair, local, leveransir, grosir, pemasok, distributor dan keagenan.

recording and billing services, electricity trading to consumers, electric power agencies that sell electricity through electric power distribution systems operated by other parties, exchange services for transmission capacity and electrical power, trading pulses / electricity tokens, and various supporting activities. other electrical.

B. Wholesale of Office and Industrial Machinery and Their Parts and Accessories

This business activity is carried out by the Company, especially those related to the electricity industry, which consists of power generation machines and electrical materials. This large trade includes export-import, interinsulair, local, supplier, wholesaler, supplier, distributor and agency activities.

1.4.3. Perindustrian

1.4.3. Industry

A. Industri Mesin Uap, Turbin, dan Kincir

Industri ini adalah industri pembuatan motor penggerak, terdiri dari motor penggerak yang bukan berupa motor bakar dalam, dan motor bakar penggerak dalam. Motor penggerak yang bukan berupa motor bakar dalam adalah mesin uap, turbin dan perlengkapannya, turbin uap dan turbin sejenis, turbin hidrolik, kincir air dan regulatornya, turbin angin dan turbin gas/udara.

A. Steam, Turbine and Windmills Industry

This industry is a motor-driven industry, consisting of a motor that is not an internal combustion motor and an internal motor combustion engine. The driving motor which is not an internal combustion motor is a steam engine, turbine and its equipment, steam turbines and similar turbines, hydraulic turbines, watermills and their regulators, wind turbines and gas/ air turbines.

Adapun motor bakar penggerak dalam yang diproduksi adalah turbojet atau turbo baling-baling untuk pesawat terbang, perangkat turbin-ketel (boilerturbine), perangkat generator turbin dan kincir angin.

The internal propulsion combustion motors produced are turbojets or propeller turbines for aircraft, boilerturbines, turbine generator sets and windmills.

B. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lain

Industri ini adalah usaha pembuatan berbagai macam kabel listrik yang terbuat dari baja, tembaga, dan aluminium yang dibalut dengan isolator. Kabel-kabel ini terdiri dari kabel komunikasi atau telepon, dan kabel listrik untuk jaringan tegangan rendah, menengah, dan tinggi.

B. Other Electrical and Electronic Cable Industry

This industry is the business of manufacturing various kinds of electrical cables made of steel, copper and aluminum which are wrapped with insulators. These cables consist of communication or telephone cables, and power cables for low, medium, and high voltage networks.

C. Industri Perlengkapan Kabel

Industri ini berupa usaha pembuatan fitting, sakelar, stopkontak dan berbagai konduktor listrik (kecuali jenis *switchgear*), GFCI (*ground fault circuit interrupter*), *lamp holder*, penangkal petir, koil, steker untuk perangkat kawat listrik (misalnya penekan, tombol tekan, *snap, tumbler switcher*), *outlet* dan socket listrik (stopkontak), kotak untuk peralatan kawat listrik (seperti *junction, outlet, switch box*), kabel dan peralatan listrik, kutub transmisi serta *line*

C. Cable Equipment Industry

This industry is the manufacture of fittings, switches, sockets and various electrical conductors (except for switchgear types), GFCI (ground fault circuit interrupter), lamp holders, lightning rods, coils, plugs for electric wire devices (for example presses, push buttons, snap, tumbler switcher), electrical outlets and sockets (sockets), boxes for electric wire equipment (such as junctions, outlets, switch boxes), cables and electrical equipment, transmission poles and line

hardware dan plastik untuk peralatan kawat bukan pembawa arus termasuk kotak plastik *junction*, *face plates* dan sejenisnya serta peralatan *pole line* plastik.

D. Industri Mesin Pembangkit Listrik

Perseroan pada industri ini memproduksi generator dan komponen-komponennya, seperti generator arus bolak-balik, generator arus searah, generator set, stator, rotor, commutator dan rotary converter.

Itu termasuk pembuatan generator tenaga (kecuali alternator pengisi baterai untuk mesin pembakaran dalam), perangkat generator motor (kecuali perangkat generator turbin) dan perangkat generator penggerak utama.

E. Industri Bahan Bangunan Siap Pasang

Industri ini merupakan pembuatan bahan bangunan siap pasang yang terbuat dari logam bukan aluminium, seperti pagar besi, teralis, pintu/jendela, lubang angin, tangga dan berbagai produk konstruksi ringan lainnya.

Perseroan pada industri ini juga memproduksi berbagai bahan bangunan siap pasang yang terbuat dari baja untuk konstruksi berat, misalnya untuk jembatan, hanggar pesawat, menara listrik tegangan tinggi, pintu air, dan sebagainya.

Selain itu, Perseroan juga memproduksi bahan bangunan logam aluminium yang siap pasang, seperti kusen jendela, kusen pintu, teralis aluminium, atap aluminium (awning), rolling door, krei aluminium dan berbagai produk konstruksi ringan lainnya.

F. Industri Motor Listrik, Generator dan Transformator

Pada industri ini, Perseroan melakukan pabrikasi peralatan listrik dan elektronik, mendaur-ulang peralatan listrik dan elektronik tersebut, serta melakukan berbagai kegiatan usaha terkait.

G. Industri Gasifikasi Batu Bara di Lokasi Penambangan

H. Industri Pertambangan Bijih Besi

Pada industri ini, Perseroan melakukan manufaktur industri perakitan (assembling), baik secara langsung maupun melalui berbagai entitas anak-anak usaha Perseroan.

hardware and plastics for non-current carrying wire equipment including plastic junction boxes, face plates and others as well as plastic pole line equipment.

D. Power Plant Machinery Industry

The company in this industry produces generators and their components, such as alternating current generators, direct current generators, generator sets, stators, rotors, commutators and rotary converters.

That includes the manufacture of power generators (except battery-charging alternators for internal combustion engines), motor generator sets (except turbine generator sets) and prime mover generator sets.

E. Ready-to-Install Building Materials Industry

This industry is the manufacture of ready-to-install building materials made of non-aluminum metals, such as iron fences, trellises, doors / windows, vents, stairs and various other light construction products.

The Company in this industry also produces a variety of ready-to-install building materials made of steel for heavy construction, for example for bridges, aircraft repair shops, high voltage electric towers, sluice gates, and so on.

Besides, the Company also produces ready-to-install aluminum metal building materials, such as window frames, door frames, aluminum trellises, aluminum roofs, rolling doors, aluminum sheets and other various lightweight construction products.

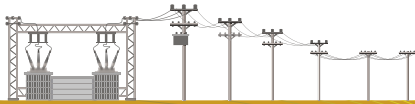
F. Electric Motors, Generators and Transformers Industry

In this industry, the Company manufactures electrical and electronic equipment, recycles electrical and electronic equipment, and carries out various related business activities.

G. Coal Gasification Industry at Mining Site

H. Iron Ore Mining Industry

In this industry, the Company carries out industrial assembling, either directly or through various subsidiaries of the Company.



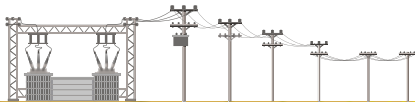
1.5

Investasi Investment



Perseroan melakukan kegiatan penyertaan modal (investasi) dan pelepasan modal (divestasi) baik secara langsung maupun melalui berbagai entitas anak usaha Perseroan. Kegiatan investasi dan divestasi tersebut dilakukan di berbagai perusahaan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company carries out investment and divestment activities, either directly or through various subsidiaries of the Company. These investment and divestment activities are carried out in various other companies that are related to the Company's business activities..



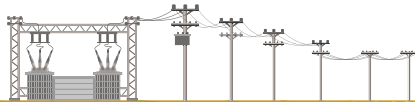
1.6

Angkutan Transportation



Perseroan melaksanakan usaha angkutan darat untuk mengangkut orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan bus dan truk. Angkutan tersebut meliputi angkutan jalan rel untuk penumpang dan barang, angkutan bus berdasarkan trayek AKAP yang ditetapkan, dan angkutan bus kota dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kota dengan menggunakan bus umum yang terikat dalam trayek.

The Company operates a land transportation business to transport people an/or goods from one place to another by using buses and trucks. This transportation includes railroad transportation for passengers and goods, bus transportation based on AKAP routes, and city bus transportation from one place to another in one city by using public buses that are managed by the route.



1.7

Produk dan Jasa Products and Services

Perseroan menjalankan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang sesuai dengan kondisi geografis dan hidrologi lokal. Untuk kelangsungan usaha tersebut, Perseroan menggunakan metode *Run of RiverHydropower*. Metode ini diterapkan untuk pembangkit listrik Perseroan dengan memanfaatkan aliran air sungai melalui kanal atau *penstock* untuk memutar turbin.

Metode ini diterapkan oleh berbagai entitas anak usaha, yakni PT Energy Sakti Sentosa (ESS) untuk Proyek Pakkat, PT Bangun Tirta Lestari (BTL) untuk Proyek Air Putih, dan entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) untuk Proyek Madong. Proyek Pakkat telah beroperasi secara komersil sejak April 2016, sehingga kapasitas produksi tenaga listrik pada proyek tersebut terlihat meningkat dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2016, kapasitas produksi tenaga listrik di Proyek Pakkat tercatat sebanyak 66,920 juta Kilowatthour (KwH). Pada tahun 2017 dan 2018 kapasitas produksi tenaga listrik tersebut masing-masing mencapai 112,302 juta KwH dan 128,433 juta KwH. Adapun pada tahun 2019 dan 2020, kapasitas produksi tenaga listrik di Proyek Pakkat telah mencapai masing-masing 103,946 Juta KwH dan 103,598 Juta KwH.

The Company operates a Hydro Power Plant (PLTA) business that is in accordance with local geographic and hydrological conditions. For its business continuity, the Company uses the Run of RiverHydropower method. This method is applied to the Company's power plants by utilizing river water flow through canals or penstock to move turbines.

This method is applied by various subsidiary entities, namely PT Energy Sakti Sentosa (ESS) for the Pakkat Project, PT Bangun Tirta Lestari (BTL) for the Air Putih Project, and the indirect subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) for the Madong Project. The Pakkat project has been operating commercially since April 2016, so that the electricity production capacity of the project has increased in every single year.

In 2016, the electric power production capacity in the Pakkat Project was recorded at 66.920 million Kilowatthour (KwH). In 2017 and 2018 the electric power production capacity reached 112.302 million KwH and 128.433 million KwH, respectively. As for 2019 and 2020, the electric power production capacity at the Pakkat Project has reached 103,946 million KwH and 103.598 million KwH, respectively.



PT Energy Sakti Sentosa (ESS)

PLTA PAKKAT di Sumatera Utara *PLTA PAKKAT in North Sumatra*



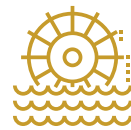
2016

Tahun Beroperasi
Operating Year



18

Megawatt (MW)
Megawatts (MW)



25k

Hektar
Hectares

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pakkat dikembangkan di Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 25.000 hektar. PLTA yang dioperasikan pada 2016 ini pada mulanya berkapasitas total 10 Megawatt (MW), akan tetapi PLN pada 2017 meningkatkan kapasitas total tersebut menjadi 18 MW. Adapun curah hujan tahunan di kawasan proyek tersebut mencapai 4.000 milimeter.

PLTA yang dibangun dan dioperasikan oleh anak usaha Perseroan, PT Energy Sakti Sentosa (ESS), tersebut berlokasi di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Pembangkit ini mampu memproduksi tenaga listrik hingga 125.000 gigawatt jam (GWh) per tahun dengan tingkat utilisasi 79,27%.

Dalam pembangunan PLTA Pakkat tersebut, ESS menunjuk penasihat teknis untuk studi kelayakannya adalah National Research Institute for Rural Electrification (NRRE), sebuah perusahaan asal Hangzhou yang disponsori United Nation Development Programme (UNDP) dan Pemerintah Tiongkok.

ESS juga melibatkan dua kontraktor EPC

The Pakkat Hydropower Project (PLTA) was developed in a watershed area (DAS) covering an area of 25,000 hectares. The hydropower plant which was operated in 2016 had a total capacity of 10 Megawatts (MW) initially, however, in 2017, it increased the total capacity to 18 MW. The annual rainfall in the project area reaches 4,000 millimeters.

The hydropower plant, which was established and operated by the Company's subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS), is located in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra. This plant is capable to produce electricity up to 125,000 gigawatt hours (GWh) per year with a 79.27% utilization rate.

In the Pakkat hydropower plant construction, ESS appointed technical advisors for the feasibility study, namely the National Research Institute for Rural Electrification (NRRE), a Hangzhou company that is sponsored by the United Nation Development Program (UNDP) and the Chinese Government.

ESS also involves two EPC (Engineering,

(Engineering, Procurement and Construction), yakni Jiangxi Water dan Hydropower Construction Co. Ltd. serta Sinohydro Corporation Ltd. dalam pembangunan PLTA Pakkat. Adapun turbin dan peralatan hidromekanik lainnya dipasok oleh Strojirny Brno, sebuah perusahaan Republik Ceko.

Procurement and Construction) contractors, namely Jiangxi Water and Hydropower Construction Co. Ltd. as well as and Sinohydro Corporation Ltd. in the Pakkat hydropower plant construction. The turbines and other hydromechanical equipments were supplied by Strojirny Brno, a Czech Republic company.



PT Bangun Tirta Lestari

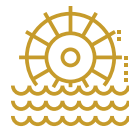
PLTA AIR PUTIH di Provinsi Bengkulu *PLTA AIR PUTIH in Bengkulu Province*



2020
Tahun Beroperasi
Operating Year



21
Megawatt (MW)
Megawatts (MW)



100k
Hektar
Hectares

Perseroan membangun PLTA kedua, yakni PLTA Air Putih di Kabupaten Lebong, Bengkulu. Secara komersil, PLTA ini rencananya dioperasikan PT Bangun Tirta Lestari (BTL), anak usaha perseroan, sejak tahun 2019.

The company built the second hydropower plant, namely PLTA Air Putih in Lebong Regency, Bengkulu. Commercially, this PLTA was planned to be operated by PT Bangun Tirta Lestari (BTL), a subsidiary of the company, in 2019.

Secara teknis, PLTA Air Putih ini menggunakan sistem *run-of-the-river* (ROR) yang memanfaatkan aliran Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih. Dalam pembangunannya, BTL melibatkan dua kontraktor EPC, yakni Sinohydro Corporation Ltd. dan Anhe Hydro Engineering. Pemasok turbinnya adalah Hangzhou Hangra Electrical Equipment Company. PLTA berkapasitas 21,90 MW ini memproduksi energi listrik hingga 135.000 GW per tahun.

Technically, this PLTA Air Putih uses a run-of-the-river (ROR) system that utilizes the Ketahun River and the Air Putih River. In its construction, BTL involved two EPC contractors, namely Sinohydro Corporation Ltd. and Anhe Hydro Engineering. The turbine supplier is Hangzhou Hangra Electrical Equipment Company. The hydropower plant with a capacity of 21.90 MW produces electricity of up to 135,000 GW per year.



Pengoperasian PLTA Air Putih di daerah aliran sungai seluas 100.000 hektar didukung tingginya curah hujan mencapai 4.000 mm per tahun telah memampukan Perseroan mencapai visi penyedia EBT terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

The operation of PLTA Air Putih in a watershed area of 100,000 hectares and supported by a high rainfall that reaches 4,000 mm per year has enabled the Company to achieve its vision as the leading renewable energy provider in Indonesia and Southeast Asia.



PT Nagata Dinamika Hidro Madong

PLTM Madong di Propinsi Sulawesi Selatan *PLTM Madong in South Sulawesi Province*



Belum Beroperasi
not yet operating



10
Megawatt (MW)
Megawatts (MW)



100k
Hektar
Hectares

Perseroan melalui anak usahanya PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) pada tahun 2019 membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Madong. PLTM Madong beroperasi dengan menggunakan skema build, own, operate (BOO) selama 20 tahun ke depan setelah Commercial Operation Date (COD).

The company through its subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) in 2019 built the Madong Micro Hydro Power Plant (PLTM). PLTM Madong operates using a build, own, operate (BOO) scheme for the next 20 years after the Commercial Operation Date (COD).

PLTM Madong termasuk dalam tipe run-of-river (ROR), dimana struktur utamanya terdiri dari bendungan, terowongan saluran air untuk pengalihan air, penstock, pembangkit tenaga listrik dan gardu induk.

PLTM Madong is included in the run-of-river (ROR) type, where the main structure consists of a dam, a water tunnel for water diversion, penstock, a power plant and a substation.

NDHM menunjuk PT Anhe Konstruksi Indonesia sebagai kontraktor untuk melaksanakan

NDHM appointed PT Anhe Konstruksi Indonesia as the contractor for the construction implementation.

pembangunan. PLTM Madong berkapasitas terpasang 3 x 5,95 MW dengan memanfaatkan aliran Sungai Maiting di Desa Madong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Lokasi proyek tersebut berjarak 318 km dari Makassar, ibukota Provinsi Sulawesi Selatan.

Sementara itu, NDHM juga menunjuk Global Hydro Hydro GmbH, sebuah Perusahaan Austria yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical sebagai pemasok peralatan utama. PLTM Madong ditargetkan beroperasi pada 2022 dengan target produksi energi listrik tahunan 71,68 GWh per tahun. Pada pengoperasian perdana nanti, utilisasi faktor pembangkitan (plant factor) baru sebesar $\pm 68\%$.

PLTM Madong has an installed capacity of 3 x 5.95 MW by utilizing the Maiting River flow in Madong Village, Dende' Piongan Napo District, North Toraja Regency, South Sulawesi. The project location is of 318 km from Makassar, the capital city of South Sulawesi Province.

Meanwhile, NDHM also appointed Global Hydro Hydro GmbH, an Austrian company that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment as the main equipment supplier. PLTM Madong is targeted to operate in 2022 with an annual electricity production target of 71.68 GWh. In the first operation, the utilization of the new plant factor is $\pm 68\%$.



Daerah Pengoperasian (Operating Area)

Melalui entitas anak usahanya, Perseroan kini mengoperasikan PLTA di tiga provinsi, yaitu Sumatera Utara, Bengkulu dan Sulawesi Selatan. Di Sumatera Utara, Perseroan mengoperasikan PLTA Pakkat di daerah Pakkat, desa Nangumba, yang berjarak 340 km dari Medan. Di Bengkulu, Perseroan memproduksi listrik di PLTA Air Putih di daerah Lebong Utara, desa Ladang Palembang. Adapun di Sulawesi Selatan, Perseroan juga mengoperasikan PLTA Madong di desa Ma'dong, kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara.

Operating Area

Through its subsidiaries, the Company now operates hydropower plants in three provinces, namely North Sumatra, Bengkulu and South Sulawesi. In North Sumatra, the Company operates PLTA Pakkat in Pakkat area, Nangumba village, which is 340 km from Medan. In Bengkulu, the company produces electricity at PLTA Air Putih in the Lebong Utara area, Ladang village of Palembang. As for South Sulawesi, the Company also operates PLTA Madong in Ma'dong village, Dende' Piongan Napo sub-district, North Toraja Regency.



PLTA Pakkat - Desa Nangumba



PLTA Air Putih - Desa Ladang Palembang



PLTA Madong - Desa Ma'dong



1.8

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles



Albert Maknawi

Komisaris Utama President Commissioner

Pria Warga Negara Indonesia (WNI) kelahiran 40 tahun yang lalu ini meraih gelar sarjana teknik dan ekonomi dari University of Melbourne pada tahun 2004. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The Indonesian citizen (WNI) man who was born 40 years ago earned a bachelor's degree in engineering and economics from the University of Melbourne in 2004. He has been determined as the Company's President Commissioner since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Utama Perseroan, Albert Maknawi saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Listrindo Kencana (2018-sekarang),
- Komisaris PT Belitung Energy (2018-sekarang),
- Komisaris PT Kencana Agro Jaya (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Wira Palm Mandiri, (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Sawit Permai Lestari (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Mentari Bangun Persada (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Citra Megah Kencana (2017-sekarang),
- Komisaris PT Energy Karya Persada (2014-sekarang),
- Komisaris PT Energy Cipta Utama (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Cahaya Permata Gemilang (2010-sekarang),
- Direktur PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang).

Beside of being the Company's President Commissioner, Albert Maknawi currently also serves as the:

- Commissioner of PT Listrindo Kencana (2018-present),
- Commissioner of PT Belitung Energy (2018-present),
- Commissioner of PT Kencana Agro Jaya (2017-present),
- President Director of PT Wira Palm Mandiri, (2017-present),
- President Director of PT Sawit Permai Lestari (2017-present),
- President Director of PT Mentari Bangun Persada (2017-present),
- President Director of PT Citra Megah Kencana (2017-present),
- Commissioner of PT Energy Karya Persada (2014-present),
- Commissioner of PT Energy Cipta Utama (2014-present),
- President Director of PT Cahaya Permata Gemilang (2010-present),
- Director of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present).



Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Sawindo Kencana (2010-2017),
- Direktur Utama PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),
- Direktur PT Indotruster (2010-2017),
- Direktur PT Wira Mas Permai (2010-2017),
- Direktur PT Wira Sawit Mas (2010-2017),
- Direktur PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),
- Direktur PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017),
- Direktur PT Belitung Energy (2006-2018),
- Direktur PT Listrindo Kencana (2005-2018),
- Kepala Teknik dan Proses Pengolahan Kencana Group (2004-2005).

Previously, he also served as the:

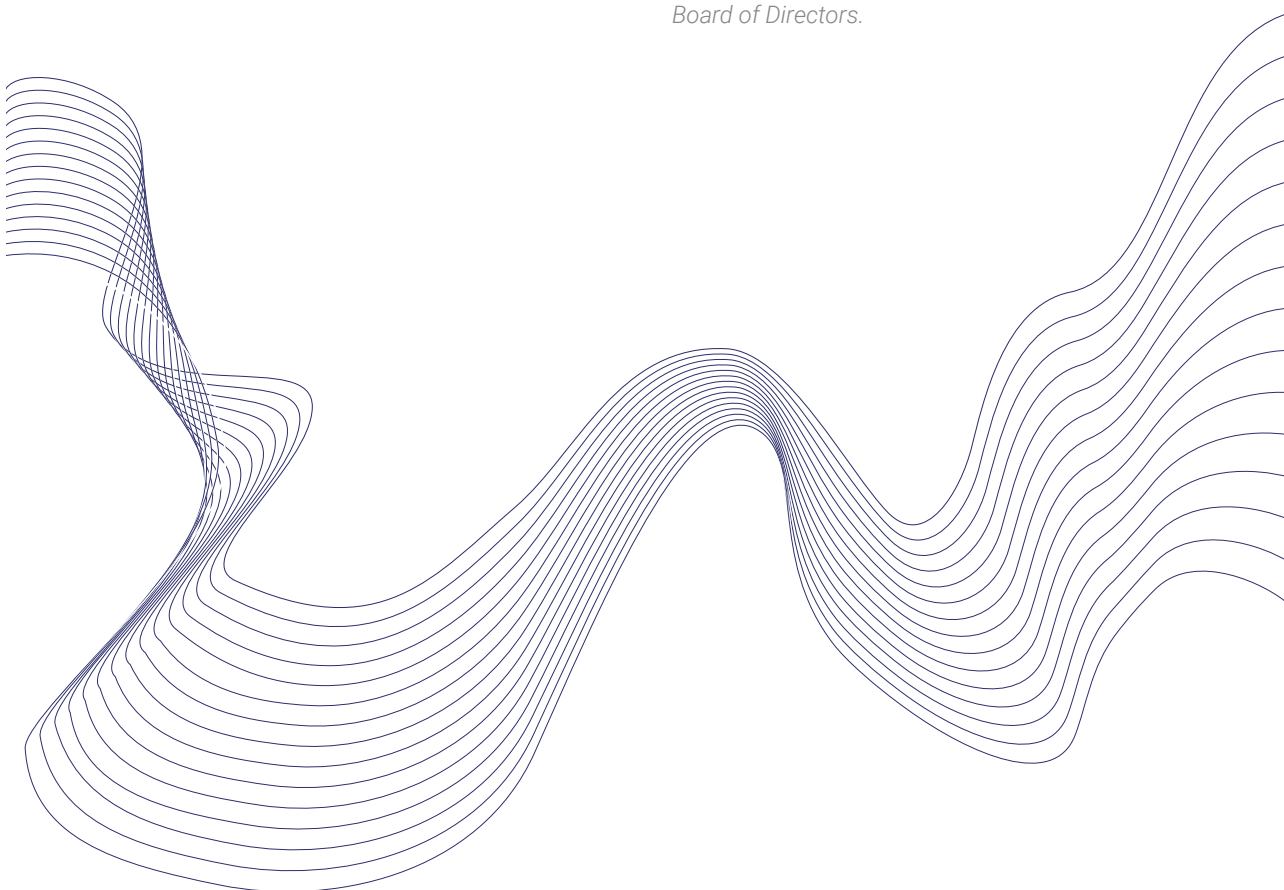
- President Director of PT Sawindo Kencana (2010-2017),
- President Director of PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),
- Director of PT Indotruster (2010-2017),
- Director of PT Wira Mas Permai (2010-2017),
- Director of PT Wira Sawit Mas (2010-2017),
- Director of PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),
- Director of PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017),
- Director of PT Belitung Energy (2006-2018),
- Director of PT Listrindo Kencana (2005-2018),
- Head of Engineering and Processing Process Kencana Group (2004-2005).

Hubungan Afiliasi

Albert Maknawi memiliki afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliated Relationship

Albert Maknawi has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





Jeanny Maknawi Joe

Komisaris
Commissioner

Wanita berusia 63 tahun ini berkewarganegaraan Indoensia dan berdomisili di Indonesia meraih gelar Sarjana Akuntansi dari UNAI College - Bandung pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The 63-year-old Indonesian citizen woman who lives in Indonesia obtained her Bachelor of Accountancy degree from UNAI College - Bandung in 1976. She has served as the Commissioner of the Company since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Perseroan, Jeanny Maknawi Joe saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Karmolin Perdana (2018-sekarang),
- Direktur PT Mega Investindo (2018-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kirin Investindo (2016-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur PT Makna Alama Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Graha Meruya (2013-sekarang),
- Direktur PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang),
- Komisaris Utama PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang).

Beside of being the Commissioner of the Company, Jeanny Maknawi Joe currently also serves as the:

- *Commissioner of PT Karmolin Perdana (2018-present),*
- *Director of PT Mega Investindo (2018-present),*
- *President Commissioner of PT Kirin Investindo (2016-present),*
- *President Commissioner of PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-present),*
- *Director of PT Makna Alama Sejahtera (2014-present),*
- *President Director of PT Graha Meruya (2013-present),*
- *Director of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present),*
- *President Commissioner of PT Sumber Karya Kencana (2009-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),
- Direktur PT Prisma Properti (2012-2017),
- Komisaris PT Kirin Investindo (2012-2016),

Previously, she also served as the:

- *President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),*
- *Director of PT Prisma Properti (2012-2017),*
- *Commissioner of PT Kirin Investindo (2012-2016),*



- Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2008-2017),
- Komisaris PT Primerindo Kencana (2005-2008),
- Komisaris Utama PT Mega Investindo (2004-2018),
- Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

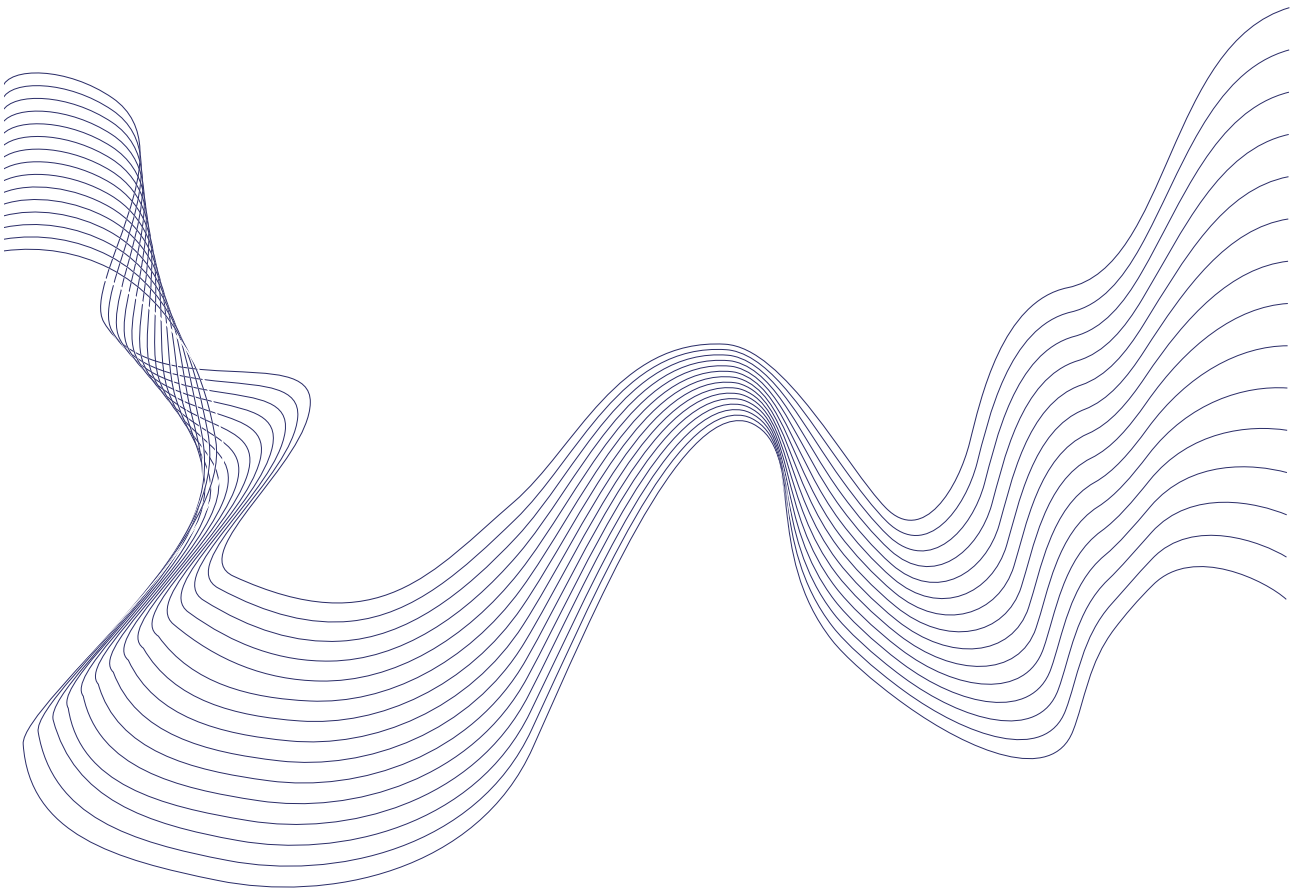
- *President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2008-2017),*
- *Commissioner of PT Primerindo Kencana (2005- 2008),*
- *President Commissioner of PT Mega Investindo (2004-2018),*
- *President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).*

Hubungan Afiliasi

Jeanny Maknawi Joe memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliated Relationship

Jeanny Maknawi Joe has affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





Sim Idrus Munandar

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Pria Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Indonesia dan berusia 66 tahun ini meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The Indonesian citizen (WNI) man who is domiciled in Indonesia and aged 66 years received a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981. He has served as the Independent Commissioner of the Company since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Perseroan Independen, Sim Idrus Munandar saat ini juga menjabat sebagai:

- Direktur Independen Kencana Agri Ltd. (2010-sekarang),
- Direktur Independen Samko Timber Ltd. (2008-sekarang).

Beside of being the Independent Commissioner of the Company, Sim Idrus Munandar currently also serves as the:

- *Independent Director of Kencana Agri Ltd. (2010-present),*
- Independent Director Samko Timber Ltd. (2008-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Independen BCA Finance (2012-2016),
- Direktur Utama Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),
- Dosen STIE Jayakarta (1981-2014),
- Senior Auditor Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977-1981).

Previously, he also served as the:

- *Independent Commissioner of BCA Finance (2012-2016),*
- President Director of Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),*
- Lecturer at STIE Jayakarta (1981-2014),*
- Senior Auditor Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).*

Hubungan Afiliasi

Sim Idrus Munandar tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationship

Sim Idrus Munandar has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Freenyan Liwang

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Pria kelahiran 59 tahun yang lalu dan berkewarganegaraan Indonesia ini meraih gelar sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Tamkang, Taiwan pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The Indonesian citizen man who was born 59 years ago earned a bachelor's degree in Business Administration from Tamkang University, Taiwan in 1986. He has served as the Independent Commissioner of the Company since 2019 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Independen Perseroan, Freenyan Liwang saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris & Advisor PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-sekarang).

Beside of being the Independent Commissioner of the Company, Freenyan Liwang currently also serves as the:

- *Commissioner & Advisor of PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017),
- Deputy CEO PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010),
- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1991-2000),
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991),
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991),
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987),
- Systex Setia Garment (1986-1987).

Previously, he also served as the:

- *President Director of PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017),*
- *Deputy CEO of PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010),*
- *Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1991-2000),*
- *Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991),*
- *Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991),*
- *Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987),*
- *Systex Setia Garment (1986-1987).*

Hubungan Afiliasi

Freenyan Liwang tidak memiliki hubungan afiliasi dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliate Relationship

Freenyan Liwang has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



1.9

Profil Direksi

Board of Directors Profiles



Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director

Pria berkewarganegaraan Indonesia yang lahir di Medan, 22 November 1955 ini menyelesaikan pendidikannya di SMA Prayatna - Medan pada tahun 1975. Kendati demikian, beliau memiliki pengalaman bekerja yang cukup mumpuni untuk menjadi seorang pemimpin di sebuah perusahaan publik.

The Indonesian man who was born in Medan on November 22, 1955, completed his education at SMA Prayatna - Medan in 1975. However, he has sufficient work experience to become a leader in a public company.

Selain menjadi Direktur Utama Perseroan pada saat ini, pengalaman kerja dan jabatan lain yang beliau miliki adalah sebagai berikut:

- Komisaris PT Kapuk Muara Indah Lestari (2015-sekarang),
- Komisaris Utama PT Mentari Bangun Sejahtera (2015-sekarang),
- Komisaris Utama PT Citra Megah Kencana (2015-sekarang),
- Direktur Utama PT Makna Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Mega Investindo (2013-sekarang),
- Komisaris Utama PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang),
- Komisaris Utama PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang),
- Komisaris Utama PT Cahaya Permata Gemiang (2010-sekarang),
- Komisaris Utama PT Sawit Permai Lestari (2007-sekarang),

Beside being the President Director of the Company currently, he owns work experience as the:

- Commissioner of PT Kapuk Muara Indah Lestari (2015-present),
- President Commissioner of PT Mentari Bangun Sejahtera (2015-present),
- President Commissioner of PT Citra Megah Kencana (2015-present),
- President Director of PT Makna Alam Sejahtera (2014-present),
- President Director of PT Mega Investindo (2013-present),
- President Commissioner of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present),
- President Commissioner of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present),
- President Commissioner of PT Cahaya Permata Gemiang (2010-present),
- President Commissioner of PT Sawit Permai Lestari (2007-present),



- Komisaris Utama PT Wira Palm Mandiri (2007-sekarang),
- Pendiri Kencana Agri Ltd. (1995-sekarang).

Beliau bertanggung jawab terhadap keseluruhan strategi bisnis dan kebijakan grup usaha. Untuk itu, beliau mengembangkan keahliannya dalam operasi dan pengembangan bisnis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dalam industri perkebunan selama lebih dari 20 tahun.

- *President Commissioner of PT Wira Palm Mandiri (2007-present),*
- *Founder of Kencana Agri Ltd. (1995-present).*

He is responsible for the overall business strategy and policy of the group business. Therefore, he developed his expertise in business operations and development based on his knowledge and experience in the plantation industry for more than 20 years.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Maknawi Jaya Kencana (1984),
- Direktur Utama PT Tomang Maju Perkasa (1984).

Pada November 1994, beliau menerima penghargaan Primaniyarta dari pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Badan Pengembangan Ekspor Nasional. Penghargaan tersebut biasanya diberikan kepada para eksportir di tingkat nasional dan provinsi sebagai apresiasi atas prestasi mereka dalam meningkatkan ekspor non-migas.

Hubungan Afiliasi

Henry Maknawi memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Previously, he also served as the:

- *President Director of PT Maknawi Jaya Kencana (1984),*
- *President Director of PT Tomang Maju Perkasa (1984).*

In November 1994, he received the Primaniyarta award from the Indonesian government, c.q. the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia and the National Export Development Agency. This award is usually given to exporters at the national and provincial levels as an appreciation for their achievements in increasing non-oil and gas exports.

Affiliated Relationship

Henry Maknawi has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Wilson Maknawi

Wakil Direktur Utama Vice President Director

Pria berusia 33 tahun yang merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan berdomisili di Indonesia tersebut menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 dengan Akta No. 50/2019. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Specialising in Human Resources dari Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2007.

The 33-year-old man who is an Indonesian Citizen (WNI) and lives in Indonesia has served as the Deputy President Director of the Company since 2018 with the Deed No. 50/2019. He earned a Bachelor of Business Specializing in Human Resources from Monash University Melbourne, Australia in 2007.

Selain menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, Wilson Maknawi juga menjabat sebagai:

- Direktur PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang),
- Direktur PT Kencana Panelindo (2012-sekarang),
- Direktur PT Bangun Tirta Lestari (2012-sekarang),
- Direktur PT Energy Sakti Sentosa (2011-sekarang),
- Direktur Eurolifts Group (2011-sekarang),
- Direktur PT Prasanthi Internasional Indonesia (2010-sekarang),
- Direktur PT Sumber Karya Kencana (2009-sekrang).

Beside of being the Vice President Director of the Company, Wilson Maknawi also serves as the:

- Director of PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang),
- Director of PT Kencana Panelindo (2012-sekarang),
- Director of PT Bangun Tirta Lestari (2012-sekarang),
- Director of PT Energy Sakti Sentosa (2011-sekarang),
- Director of Eurolifts Group (2011-sekarang),
- Director of PT Prasanthi Internasional Indonesia (2010-sekarang),
- Director of PT Sumber Karya Kencana (2009-sekrang).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur PT Primerindo Kencana (2009-2017)

Previously, he also served as the:

- Director of PT Primerindo Kencana (2009-2017),

Hubungan Afiliasi

Wilson Maknawi memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliated Relationship

Wilson Maknawi has affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Rusmin Cahyadi

Direktur
Director

Pria berusia 63 tahun yang berdomisili di Indonesia dan berkewarganegaraan Indonesia tersebut meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

This 63-year-old man who lives in Indonesia and has Indonesian citizenship received a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Maranatha Christian University Bandung in 1983. He has served as the Director of the Company since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Rusmin Cahyadi juga menjabat sebagai:

- Direktur Utama Kencana Group (2009-sekarang).

Beside of being the Director of the Company, Rusmin Cahyadi also serves as the:

- *President Director of Kencana Group (2009-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Voksel Elektronik Tbk (2003-2008),
- Direktur Keuangan PT Voksel Elektronik Tbk (1998-2002),
- Direktur Marketing PT Voksel Elektronik Tbk (1990-1997),
- Marketing Manager PT Voksel Elektronik Tbk (1984-1989),
- Marketing Supervisor PT Voksel Elektronik Tbk (1982-1983).

Previously, he also served as the:

- *President Director of PT Voksel Elektronik Tbk (2003-2008),*
- *Finance Director of PT Voksel Elektronik Tbk (1998-2002),*
- *Marketing Director of PT Voksel Elektronik Tbk (1990-1997),*
- *Marketing Manager of PT Voksel Elektronik Tbk (1984-1989),*
- *Marketing Supervisor of PT Voksel Elektronik Tbk (1982-1983).*

Hubungan Afiliasi

Rusmin Cahyadi tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationship

Rusmin Cahyadi has no affiliation and kinship with the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Karel Sampe Pajung

Direktur
Director

Pria berusia 64 tahun warganegara Indonesia dan berdomisili di Indonesia tersebut meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The 64-years-old Indonesian citizen man who lives in Indonesia, obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1983. He has been serving as the Company's Director since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Karel Sampe Pajung juga menjabat sebagai:

- Direktur PT Energi Sakti Sentosa (2013-sekarang),
- Direktur PT Bangun Tirta Lestari (2013-sekarang),
- Direktur PT Energi Angin Mandiri (2013-sekarang),
- Direktur Utama PT Sumber Rahmat Pertiwi (2012-sekarang),
- Direktur PT Tirta Energi Cemerlang (2012-sekarang),
- Direktur PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang).

Beside of being the Director of the Company, Karel Sampe Pajung also serves as the:

- *Director of PT Energi Sakti Sentosa (2013-present),*
- *Director of PT Bangun Tirta Lestari (2013-present),*
- *Director of PT Energi Angin Mandiri (2013-present),*
- *President Director of PT Sumber Rahmat Pertiwi (2012-present),*
- *Director of PT Tirta Energi Cemerlang (2012-present),*
- *Director of PT Energi Angin Indonesia (2012-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Head of Energy PT Listrindo Kencana (2012)
- Head of Energy PT Belitung Energy (2012)
- Kepala Divisi Distribusi PT PLN (Persero) (2010-2012)
- Staf Ahli Direksi PT PLN (Persero) (2009-2010)
- General Manager PT PLN (Persero) (2002-2009)
- Manajer Wilayah di PT PLN (Persero) (2001-2002)
- Deputy Pemimpin bidang Pengusahaan PT PLN (2000-2001)

Previously, he also served as the:

- *Head of Energy PT Listrindo Kencana (2012)*
- *Head of Energy PT Belitung Energy (2012)*
- *Head of the Distribution Division of PT PLN (2010-2012)*
- *Expert Staff of the Board of Directors of PT PLN (2009-2010)*
- *General Manager of PT PLN (Persero) (2002-2009)*
- *Regional Manager at PT PLN (Persero) (2001-2002)*
- *Deputy Head of Operations at PT PLN (2000-2001)*



- Kepala Cabang Pare-Pare PT PLN (Persero) (1997-2000)
- Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) (1994-1997)
- Staf Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) (1983-1994)

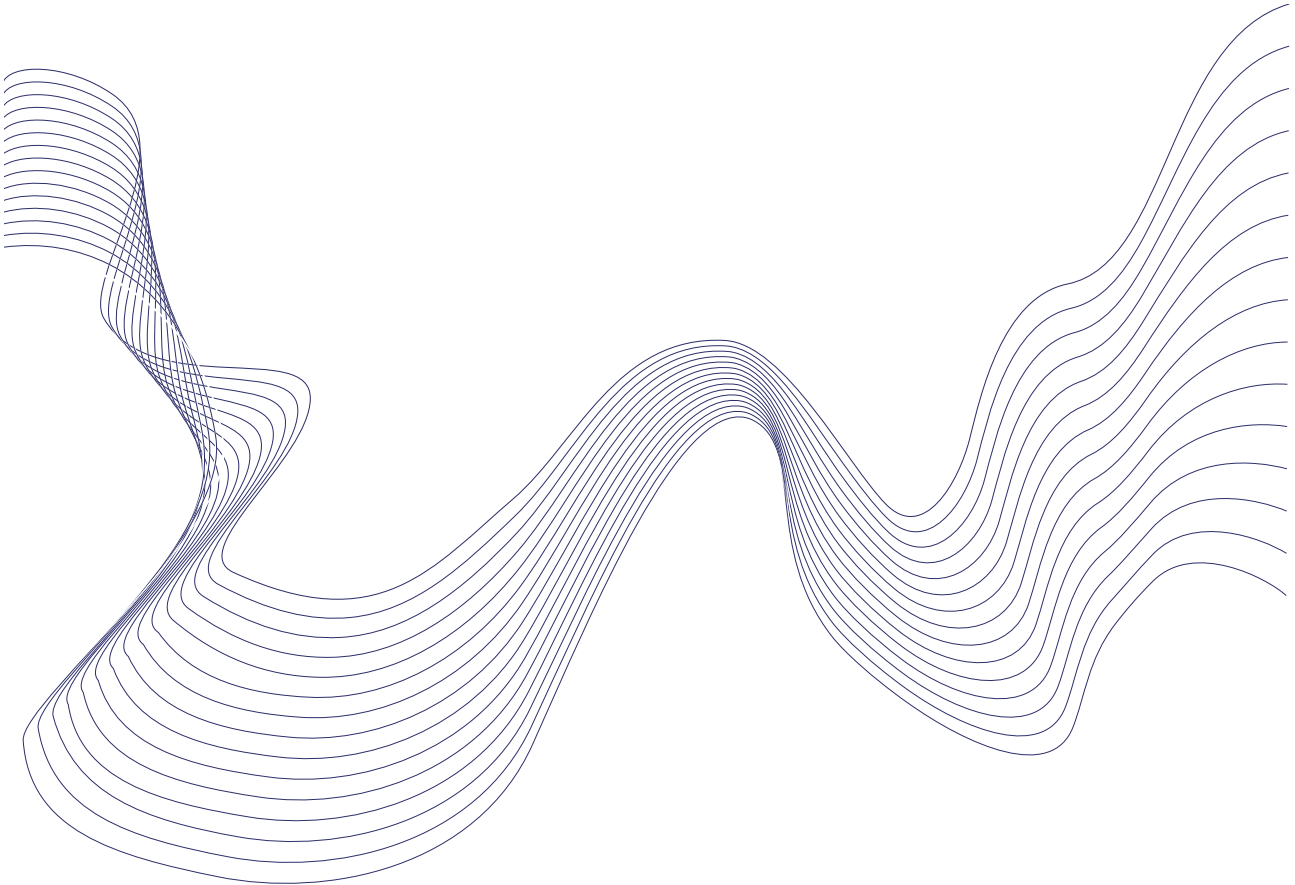
- *Head of PT PLN (Persero) Pare-Pare Branch (1997-2000)*
- *Head of the Corporate Planning Division of PT PLN (Persero) (1994-1997)*
- *Staff to the Head of the Corporate Planning Division of PT PLN (1983-1994)*

Hubungan Afiliasi

Karel Sampe Pajung tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationship

Karel Sampe Pajung has no affiliation and kinship with the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.





Giat Widjaja

Direktur
Director

Pria warganegara Indonesia berusia 56 tahun dan berdomisili di Indonesia ini meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmadjaja, Jakarta pada tahun 1989 dan meraih gelar Master Business Administration (MBA) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia pada tahun 2002.

The 56-year-old Indonesian citizen man lives in Indonesia obtained a Bachelor of Accounting from Atmadjaja University, Jakarta in 1989 and earned a Master of Business Administration (MBA) from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia in 2002.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Giat Widjaja juga menjabat sebagai:

- Chief Business Development Officer di Kencana Group (2014-sekarang),
- Komisaris PT Makmur Mandiri Langgeng (2015-sekarang).

Beside of being the Director of the Company, Giat Widjaja also serves as the:

- Chief Business Development Officer at Kencana Group (2014-present),
- Commissioner of PT Makmur Mandiri Langgeng (2015-present).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris PT Batang Alum Industry (2012-2013)
- Komisaris PT Indonesia Miki Moto (2012-2013)
- Komisaris PT Sumbertex (2012-2013)
- Komisaris PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
- Komisaris Utama PT Ucoal Sumberdaya (2011-2012)
- Direktur PT Bagus Setia Giri (2008-2012)
- Direktur PT Astaka Dodol (2008-2012)
- Direktur PT Selo Argo Kencono (2008-2012)
- Direktur PT Selo Argo Dedali (2008-2012)
- Direktur Utama PT Baturona Adimulya (2008-2012)

Previously, he also served as the:

- Commissioner of PT Batang Alum Industry (2012-2013)
- Commissioner of PT Indonesia Miki Moto (2012-2013)
- Commissioner of PT Sumbertex (2012-2013)
- Commissioner of PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
- President Commissioner of PT Ucoal Sumberdaya (2011-2012)
- Director of PT Bagus Setia Giri (2008-2012)
- Director of PT Astaka Dodol (2008-2012)
- Director of PT Selo Argo Kencono (2008-2012)
- Director of PT Selo Argo Dedali (2008-2012)
- President Director of PT Baturona Adimulya (2008-2012)



- Direktur Keuangan PT Alas Watu Utama (2002-2012)
- GM Finance & Accounting PT Alas Watu Utama (1998-2000)
- Manajer Keuangan PT Alas Watu Utama (1995-1998)
- Manajer Finance & Accounting Lao Timber Corporation (1993-1995)
- Senior Financial Analyst BSG Corporation (1991-1993)
- Senior Auditor KAP Siddharta & Siddharta Cooper Lybrand (1989-1991)

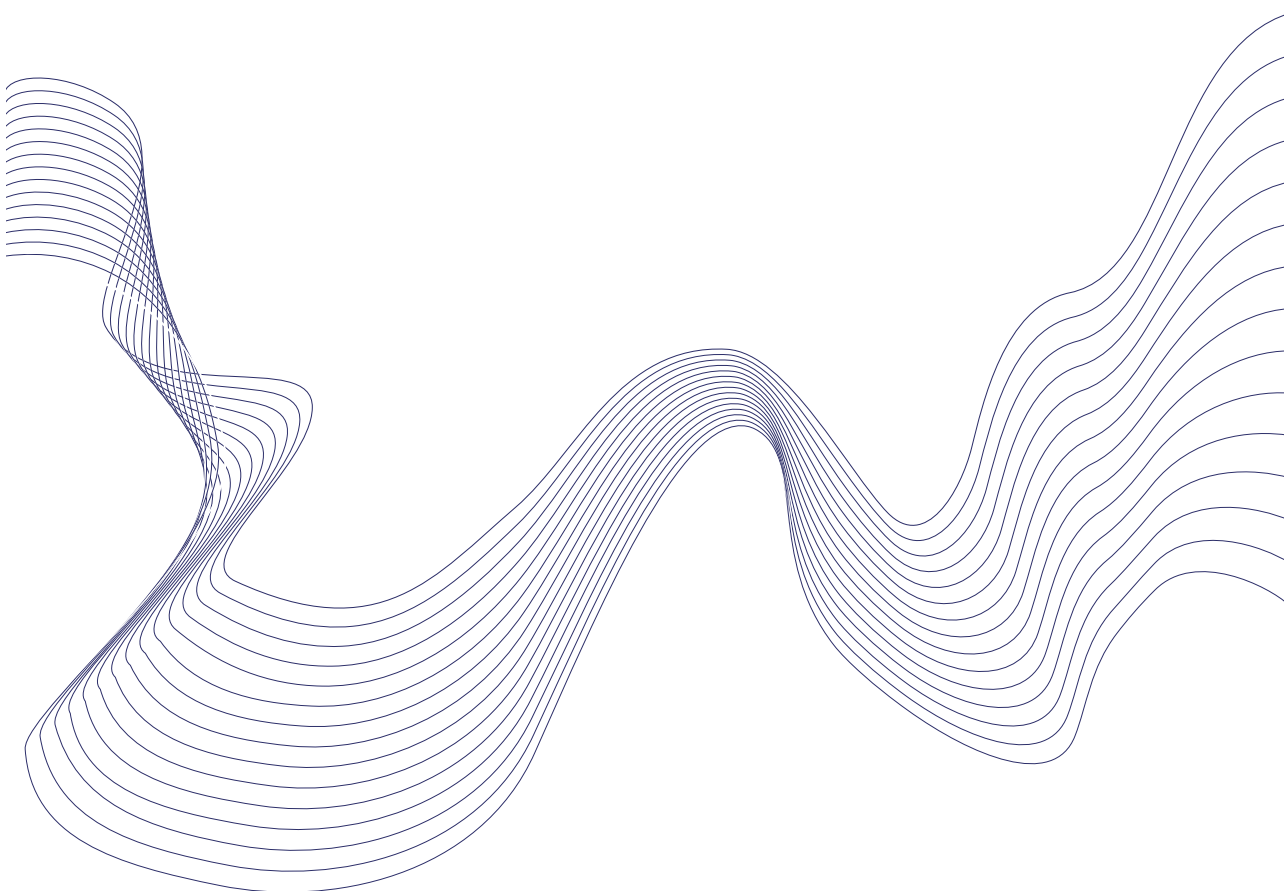
- *Finance Director of PT Alas Watu Utama (2002-2012)*
- *GM Finance & Accounting PT Alas Watu Utama (1998-2000)*
- *Finance Manager of PT Alas Watu Utama (1995-1998)*
- *Finance & Accounting Manager Lao Timber Corporation (1993-1995)*
- *Senior Financial Analyst BSG Corporation (1991-1993)*
- *Senior Auditor of KAP Siddharta & Siddharta Cooper Lybrand (1989-1991)*

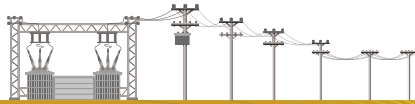
Hubungan Afiliasi

Giat Widjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationship

Giat Widjaja has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.





1.10

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 03/SK-Kom/Leg-KEL/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018. Untuk anggota Komite Audit Yenny ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 tentang Perubahan Susunan Komite Audit.

The Company's Audit Committee was established based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 03/SK-Kom/Leg-KEL/X/2018 dated 22 October 2018. For members of the Audit Committee, Yenny was appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee.

Adapun susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Ketua : **Sim Idrus Munandar**
Anggota : **Heri Mardani**
Anggota : **Yenny**

Chairman : **Sim Idrus Munandar**
Member : **Heri Mardani**
Members : **Yenny**

Sim Idrus Munandar

Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee

Profil :
Profile :

Pria Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Indonesia dan berusia 67 tahun ini meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981. Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The 67-years-old Indonesian Citizen man who lives in Indonesia received a Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1981. Besides as the Chairman of the Company's Audit Committee, he is also the Company's Independent Commissioner since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Perseroan Independen, Sim Idrus Munandar saat ini juga menjabat sebagai:

Beside of being the Independent Commissioner of the Company, Sim Idrus Munandar currently also serves as the:

- Direktur Independen Kencana Agri Ltd. (2010-sekarang),
- Direktur Independen Samko Timber Ltd. (2008-sekarang).

- *Independent Director of Kencana Agri Ltd. (2010-present),*
- Independent Director Samko Timber Ltd. (2008-present).*



Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Independen BCA Finance (2012-2016),
- Direktur Utama Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),
- Dosen STIE Jayakarta (1981-2014),
- Senior Auditor Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977-1981).

Previously, he also served as the:

- Independent Commissioner of BCA Finance (2012-2016),
- President Director of Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),
- Lecturer at STIE Jayakarta (1981-2014),
- Senior Auditor Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relationship :

Sim Idrus Munanda tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sim Idrus Munandar has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Heri Mardani

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Profil :

Profile :

Pria Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia ini meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1998. Gelar S-2 Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 2010.

The Indonesian citizen man who lives in Indonesia, earned a Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1998. He also has a Master of Accounting from Atmajaya University, Jakarta, in 2010.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018 hingga kini. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai:

He has served as the Member of the Company's Audit Committee since 2018 until now. Besides, he also serves as the:

- Partner KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi (2012-sekarang).

- Partner at the Public Accountant Office (KAP) of Amachi Arifin, Mardani & Muliadi (2012-present)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:

- Partner KAP Amachi & Mardani (Maret-Desember 2012),
- Manager KAP Drs. Tb. Ch. Amachi (April 2011-Februari 2012),
- Direktur Keuangan PT Agis Tbk (2008-2009),
- Direktur Keuangan PT Agis Electronic (2007-2009).

Previously, he served as the:

Partner KAP Amachi & Mardani (March-December 2012),
Manager of KAP Drs. Tb. Ch. Amachi (April 2011-February 2012),
Finance Director of PT Agis Tbk (2008-2009),
Finance Director of PT Agis Electronic (2007-2009).

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relationship

Heri Mardani tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Heri Mardani has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Controlling Shareholders.

Yenny

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Profil :
Profile :

Wanita Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Indonesia ini meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Buddhi Tangerang pada tahun 2009.

The Indonesian citizen female who lives in Indonesia obtained her Bachelor of Economics degree from STIE Buddhi Tangerang in 2009.

Beliau menjadi ditunjuk secara resmi menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 mengenai Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

She has been officially appointed as the member of the Company's Audit Committee since 2019 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XI /2019 regarding Changes in the Audit Committee Members Composition.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai:

- Auditor Internal Perseroan (2018-sekarang),
- Staf Keuangan PT Mentari Lembayung Permai (2015-sekarang),

Besides , she also served as the

- Internal Auditor of the Company (2018-present),
- Finance Staff of PT Mentari Lembayung Permai (2015-present),

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:

- Staf Keuangan PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015),
- Staf Keuangan PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012),
- Production Controller PT Golden Age (2009-2010).

Previously, she served as the:

- Finance Staff of PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015),
- Finance Staff of PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012),
- Production Controller PT Golden Age (2009-2010).

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relationship :

Yenny tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Yenny has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholders.



1.11

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019, tanggal 10 Desember 2019.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was established based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019, dated December 10, 2019.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2020 is as follows:

Ketua : **Freenyan Liwang**
Anggota : **Albert Maknawi**
Anggota : **Jeanny Maknawi Joe**

Chairman : **Freenyan Liwang**
Member : **Albert Maknawi**
Member : **Jeanny Maknawi Joe**

Freenyan Liwang

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil :
Profile :

Pria kelahiran 59 tahun yang lalu dan berkewarganegaraan Indonesia ini meraih gelar sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Tamkang, Taiwan pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 50/2019. Di Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Ketua.

The 59-years-old Indonesian citizen man earned a bachelor's degree in Business Administration from Tamkang University, Taiwan in 1986. He has served as the Independent Commissioner of the Company since 2019 based on the Deed No. 50/2019. He is also the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris & Advisor PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-sekarang)

Besides, he currently also serves as the:

- Commissioner & Advisor of PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-present)

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017)
- Deputy CEO PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010)

Previously, he also served as the:

- President Director of PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017)
- Deputy CEO of PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010)

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1999-2000)
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991)
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991)
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987)
- Systex Setia Garment (1986-1987)

Previously, he also served as the:

- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1991-2000)
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991)
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991)
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987)
- Systex Setia Garment (1986-1987)

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relationship :

Freenny Liwang tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Freenny Liwang has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Albert Maknawi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil :
Profile :

Pria Warga Negara Indonesia (WNI) kelahiran 39 tahun yang lalu ini meraih gelar sarjana teknik dan ekonomi dari University of Melbourne pada tahun 2004. Beliau menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Kini beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Indonesian citizen (WNI) man who was born 39 years ago earned a bachelor's degree in engineering and economics from the University of Melbourne in 2004. He has been determined as the Company's President Commissioner since 2018 based on the Deed No. 50/2019. Now, he also becomes the member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Selain menjadi Komisaris Utama Perseroan, Albert Maknawi saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Listrindo Kencana (2018-sekarang),
- Komisaris PT Belitung Energy (2018-sekarang),
- Komisaris PT Kencana Agro Jaya (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Wira Palm Mandiri, (2017-sekarang),

Beside of being the Company's President Commissioner, Albert Maknawi currently also serves as the:

- Commissioner of PT Listrindo Kencana (2018-present),
- Commissioner of PT Belitung Energy (2018-present),
- Commissioner of PT Kencana Agro Jaya (2017-present),
- President Director of PT Wira Palm Mandiri, (2017-present),



- Direktur Utama PT Sawit Permai Lestari (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Mentari Bangun Persada (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Citra Megah Kencana (2017-sekarang),
- Komisaris PT Energy Karya Persada (2014-sekarang),
- Komisaris PT Energy Cipta Utama (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Cahaya Permata Gemilang (2010-sekarang),
- Direktur PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang).

- *President Director of PT Sawit Permai Lestari (2017-present),*
- *President Director of PT Mentari Bangun Persada (2017-present),*
- *President Director of PT Citra Megah Kencana (2017-present),*
- *Commissioner of PT Energy Karya Persada (2014-present),*
- *Commissioner of PT Energy Cipta Utama (2014-present),*
- *President Director of PT Cahaya Permata Gemilang (2010-present),*
- *Director of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Sawindo Kencana (2010-2017),
- Direktur Utama PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),
- Direktur PT Indotruster (2010-2017),
- Direktur PT Wira Mas Permai (2010-2017),
- Direktur PT Wira Sawit Mas (2010-2017),
- Direktur PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),
- Direktur PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017),
- Direktur PT Belitung Energy (2006-2018),
- Direktur PT Listrindo Kencana (2005-2018),
- Kepala Teknik dan Proses Pengolahan Kencana Group (2004-2005).

Previously, he also served as the:

- *President Director of PT Sawindo Kencana (2010-2017),*
- *President Director of PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),*
- *Director of PT Indotruster (2010-2017),*
- *Director of PT Wira Mas Permai (2010-2017),*
- *Director of PT Wira Sawit Mas (2010-2017),*
- *Director of PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),*
- *Director of PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017),*
- *Director of PT Belitung Energy (2006-2018),*
- *Director of PT Listrindo Kencana (2005-2018),*
- *Head of Engineering and Processing Process Kencana Group (2004-2005).*

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relationship :

Albert Maknawi memiliki afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Albert Maknawi has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Jeanny Maknawi Joe

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil :

Profile :

Wanita berusia 62 tahun ini berkewarganegaraan Indoensia dan berdomisili di Indonesia meraih gelar Sarjana Akuntansi dari UNAI College - Bandung pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Kini, beliau juga menjadi anggota Komisi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The 62-year-old Indonesian citizen woman who lives in Indonesia obtained her Bachelor of Accountancy degree from UNAI College - Bandung in 1976. She has served as the Commissioner of the Company since 2018 based on the Deed No. 50/2019. Currently, she also becomes the member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Selain menjadi Komisaris Perseroan, Jeanny Maknawi Joe saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Karmolin Perdana (2018-sekarang),
- Direktur PT Mega Investindo (2018-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kirin Investindo (2016-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur PT Makna Alama Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Graha Meruya (2013-sekarang),
- Direktur PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang),
- Komisaris Utama PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang).

Beside of being the Commissioner of the Company, Jeanny Maknawi Joe currently also serves as the:

- Commissioner of PT Karmolin Perdana (2018-present),
- Director of PT Mega Investindo (2018-present),
- President Commissioner of PT Kirin Investindo (2016-present),
- President Commissioner of PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-present),
- Director of PT Makna Alama Sejahtera (2014-present),
- President Director of PT Graha Meruya (2013-present),
- Director of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present),
- President Commissioner of PT Sumber Karya Kencana (2009-present).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),
- Direktur PT Prisma Properti (2012-2017),
- Komisaris PT Kirin Investindo (2012-2016),

Previously, she also served as the:

- President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),
- Director of PT Prisma Properti (2012-2017),
- Commissioner of PT Kirin Investindo (2012-2016),



- Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2008-2017),
- Komisaris PT Primerindo Kencana (2005-2008),
- Komisaris Utama PT Mega Investindo (2004-2018),
- Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

- *President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2008-2017),*
- *Commissioner of PT Primerindo Kencana (2005- 2008),*
- *President Commissioner of PT Mega Investindo (2004-2018),*
- *President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).*

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relationship :

Jeanny Maknawi Joe memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jeanny Maknawi Joe has affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



1.12

Demografi Karyawan *Employee Demographics*

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

The Employee Number Composition Based on Age

Kelompok Usia <i>Age Composition</i>	2020	2019	2018
18-24	8	5	4
25-34	34	22	22
34-44	23	16	16
45-54	22	15	16
> 55	14	14	9
Jumlah Amount	101	72	67

Kendati dunia usaha dirundung pandemi Covid-19 pada tahun 2020, jumlah karyawan perseroan pada tahun tersebut meningkat sekitar 40,30% menjadi 101 orang karyawan dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 72 orang karyawan.

In spite of the business world was afflicted with the Covid-19 pandemic, the number of company's employees in 2020 increased by 40,30 percent to 101 employees compared to 72 employees in 2019.

Peningkatan jumlah karyawan terbesar terjadi pada kelompok karyawan berusia antara 25-34 tahun, yaitu sebesar 91% dari sebanyak 22 orang karyawan pada tahun 2019 menjadi sebanyak 34 orang karyawan pada tahun 2020.

The largest increase in the number of employees occurred in the employee group aged 25-34 years, namely 91%, from 22 employees in 2019 to 34 employees in 2020.

Sementara itu, kelompok karyawan berusia di atas 55 tahun mengalami peningkatan jumlah karyawan terkecil. Kelompok karyawan usia tersebut hanya bertambah 35,17% menjadi sebanyak 19 orang karyawan pada tahun 2020 dibandingkan sebanyak 14 orang karyawan pada tahun 2019.

Meanwhile, the group of employees aged over 55 years experienced the smallest increase in the number of employees. This age group of employees only increased by 35.17% to 19 employees in 2020 compared to 14 employees in 2019.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

The Employee Number Composition Based on Educational Level

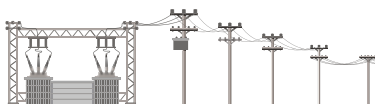
Pendidikan <i>Education</i>	2020	2019	2018
SLTP <i>Junior High School</i>	16	14	14
SLTA <i>Senior High School</i>	41	20	20
Diploma <i>Diploma</i>	18	8	8
Sarjana <i>Undergraduate</i>	21	30	25
Magister <i>Post Graduate</i>	5		
Jumlah Total	101	72	67

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2020 sudah mencapai lima jenjang pendidikan dibandingkan pada tahun 2019 yang masih terdiri dari empat jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan karyawan yang terakhir kali bergabung di Perseroan adalah jenjang pendidikan Magister atau sering disebut jenjang Strata Dua (S2).

The Company's employees composition in 2020 has reached five levels of education compared to 2019 which still consisted of four levels of education. The education level of the employees which last joined in 2020 was the Post Graduate level.

Keberadaan karyawan Perseroan berpendidikan magister tersebut berarti usaha Perseroan ke depan semakin lama semakin banyak menerapkan teknologi terkini sehingga membutuhkan ahli-ahli yang dapat mendukung pertumbuhan penyediaan energi listrik Perseroan guna mengantisipasi peningkatan permintaan di masa depan.

The existence of the Company's employees with the Post Graduate degree means that the Company's efforts in the future will increasingly apply the latest technology, so that it requires many experts who are capable to support the Company's electricity supply growth to anticipate the increasing demand in the future.



1.13

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Duapuluh Pemegang Saham Terbesar Perseoran
The Twenty Largest Shareholders of the Company

Berikut ini adalah 20 Pemegang Saham Terbesar Perseoran beserta Persentase Kepemilikan

The following are the 20 Largest Shareholders of the Company and their Percentage of Ownership

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
<i>No.</i>	<i>Name of Shareholders</i>	<i>Shares Amount</i>	<i>Percentage (%)</i>
1.	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
2.	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
3.	Jeanny Maknawi Joe	296.770.000	8,07
4.	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
5.	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
6.	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
7.	Rusita	53.636.000	1,46
8.	Bachtiar	20.190.000	0,55
9.	Myrna Agustin Annamarie Rumengan	157.580.000	4,30
10.	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
11.	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
12.	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
13.	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
14.	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
15.	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
16.	Masyarakat Publik	750.860.800	20,40

Pemegang Saham dengan Porsi 5 Persen atau Lebih
Shareholders with a 5 Percent Portion or More

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
<i>No.</i>	<i>Shareholder's Name</i>	<i>Shares Amount</i>	<i>Percentage (%)</i>
1.	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
2.	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
3.	Jeanny Maknawi Joe	295.770.000	8,07
4.	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
5.	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
6.	Masyarakat Publik	750.860.800	20,40

Pemegang Saham dengan Porsi Kurang dari 5 Persen
Shareholders with a Portion of Less than 5 Percent

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

No. <i>No.</i>	Nama Pemegang Saham <i>Shareholder's Name</i>	Jumlah Saham <i>Shares Amount</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
1.	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
2.	Rusita	53.840.000	1,47
3.	Bachtar	20.190.000	0,56
4.	Myrna Agustin Annamaria Rumengan	157.580.000	4,30
5.	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
6.	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
7.	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
8.	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
9.	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
10.	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pemegang Saham

Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners as the Shareholders

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

No. <i>No.</i>	Jumlah Saham <i>Shareholder's Name</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
1.	Henry Maknawi (Direktur Utama)	524.550.000
2.	Jeanny Maknawi Joe (Komisaris)	295.770.000
3.	Rusmin Cahyadi (Direktur)	55.090.000
4.	Giat Widjaja (Direktur)	37.240.000

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi Asing/Lokal dan Individu Lokal/Asing

Shareholders and Share Ownership Percentage Based on Foreign/Local Institutions and Local/Foreign Individuals

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

Uraian <i>Description</i>	Nama Pemegang Saham <i>Shareholder's Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Kepemilikan Institusi Lokal <i>The Local Institution Ownership</i>	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
Kepemilikan Institusi Asing <i>The Foreign Institution Ownership</i>	Nol Zero		
Kepemilikan Individu Lokal <i>The Local Individual Ownership</i>	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
	Jeanny Maknawi Joe	295.770.000	8,07
	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
	Rusita	53.840.000	1,47
	Bachtar	20.190.000	0,56



	Myrna Agustin Anna-		
	Maria Rumengan	157.580.000	4,30
	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
	Masyarakat Publik	701.678.200	19,10
Kepemilikan Individu Asing	Masyarakat Publik	49.182.600	1,3
<i>The Foreign Individual Ownership</i>			



1.14

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder Information

Henry Maknawi dan keluarga adalah pemegang saham pengendali Perseroan. Hal itu dilakukan melalui kepemilikan langsung pada saham perseroan, maupun kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PIL). Henry Maknawi menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

PT Paramata Indah Lestari (PIL) adalah perseroan terbatas yang berlokasi di Jakarta Barat dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Paramata Indah Lestari Nomor 03, tanggal 16 April 2010.

Akta yang dibuat oleh Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh persetujuan dari Menkumham menurut Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-24300.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010.

Akta tersebut didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0035905.AH.01.09.Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010 dan diumumkan dalam BNRI Nomor 35 tanggal 3 Mei 2011. Tambahan Nomor 11803/2011.

Usaha PT Paramata Indah Lestari tersebut bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa.

Henry Maknawi and his family are the controlling shareholders of the Company. They control the Company through direct ownership of the company's shares, as well as indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PIL). Henry Maknawi serves as the Company's President Director.

PT Paramata Indah Lestari (PIL) is a limited company which is located in West Jakarta. The Company was established based on the Deed of Establishment Limited Company of PT Paramata Indah Lestari Number 03, dated on April 16, 2010.

The Deed that is made by Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi, has obtained approval from Menkumham according to the Menkumham Decree Number AHU-24300.AH.01.01.Tahun 2010, dated on May 12, 2010.

The deed was registered in the Company Register Number AHU-0035905.AH.01.09.Tahun 2010, dated May 12, 2010 and announced in BNRI Number 35 dated May 3, 2011. Supplement Number 11803/2011.

PT Paramata Indah Lestari's business is engaged in trade, development, industry, agriculture, transportation, workshops and services.



1.15

Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi *List of Subsidiaries and/or Associated Entities*

Perseroan memiliki kepemilikan langsung di 5 (lima) anak perusahaan dan 1 (satu) kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

The Company owns direct ownership in 5 (five) subsidiaries and 1 (one) indirect ownership as follows:

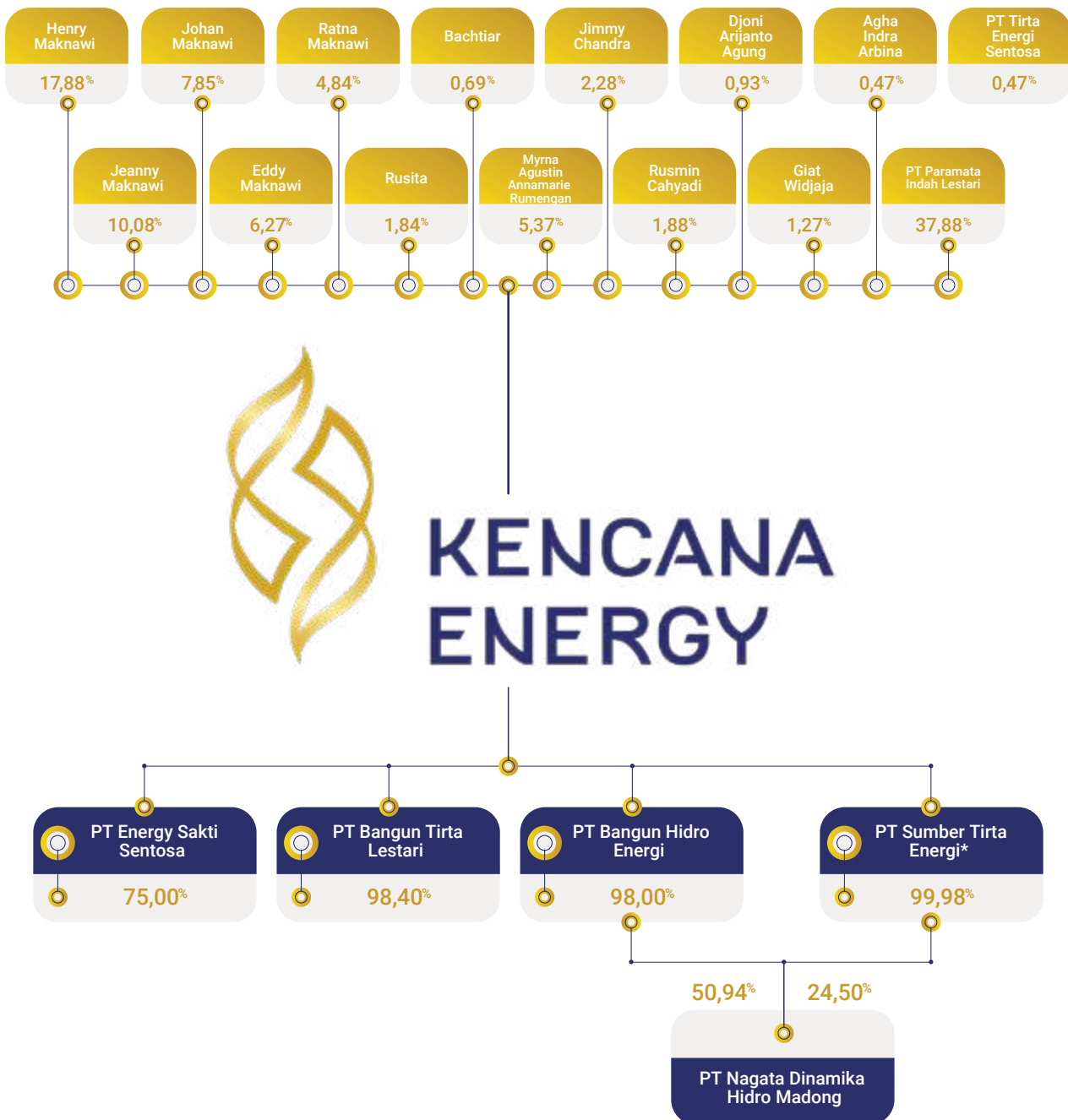
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset (USD) <i>Total Assets (USD)</i>	Status <i>Status</i>
PT Energy Sakti Sentosa	Ketenagalistrikan <i>Electricity.</i>	75%	126.699.037	Aktif <i>Active</i>
PT Bangun Tirta Lestari	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan dan Jasa. <i>Industry, Construction, Trade and Services.</i>	98,4%	146.113.095	Aktif <i>Active</i>
PT Bangun Hidro Energi	Industri peralatan listrik, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. <i>Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction, wholesale trade, not cars and motorcycles and other management consulting activities.</i>	98%	3.165.635	Aktif <i>Active</i>
PT Sumber Tirta Energi	Industri peralatan listrik, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor. <i>Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction and wholesale trade, not cars and motorcycles.</i>	99,98%	22.345.407	Aktif <i>Active</i>
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	Industri peralatan listrik, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin, Konstruksi Khusus, Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor. <i>Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction and wholesale trade, not cars and motorcycles.</i>	74,48% (kepemilikan melalui entitas anak PT Bangun Hidro Energi dan PT Sumber Tirta Energi) <i>(ownership through subsidiaries, PT Bangun Hidro Energi and PT Sumber Tirta Energi)</i>		Aktif <i>Active</i>



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset (USD) <i>Total Assets (USD)</i>	Status <i>Status</i>
PT Kencana Energi Matahari	Pemasokan kelistrikan <i>Supply of electricity.</i>	99,80%	35.463	Aktif

Struktur Perusahaan Corporate Structure

1.13





KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

LAPORAN MANAJEMEN
THE MANAGEMENT REPORT

Surviving Amid Global Pandemic





**KENCANA
ENERGY**

BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN

THE MANAGEMENT REPORT



2.1

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*



Albert Maknawi

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami bersyukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena rahmat dan karunia-Nya kami dapat membawa PT Kencana Energi Lestari Tbk (Perseroan) melewati tahun 2020 yang sangat penuh dengan tantangan akibat pandemi Covid-19 yang 'melumpuhkan' hampir seluruh sektor usaha serta menekan pertumbuhan ekonomi nasional ke posisi negatif.

Saya mewakili Dewan Komisaris akan menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan pada Tahun Buku 2020. Selama ini, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat-nasihat kepada Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab serta penuh kehati-hatian demi mengedepankan kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya secara independen yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Kinerja Industri dan Kondisi Usaha

Sepanjang tahun 2020, perekonomian nasional mengalami kontraksi 2,02 persen. Hal itu diakibatkan oleh pelemahan yang terjadi di berbagai sektor ekonomi. Kondisi tersebut dipicu oleh merebaknya pandemi Covid-19. Jika dibandingkan pada tahun 2019, perekonomian Indonesia tumbuh 5,02 persen kendati ketika itu terjadi ketidakpastian global.

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 tampaknya memang mengakhiri perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok. Pasalnya, kedua negara yang bersaing dalam bidang perdagangan internasional tersebut sibuk membenahi kondisi dalam negeri mereka terkait dengan pandemi tersebut. Hal itu juga dipicu oleh langkah yang diambil seluruh pemerintahan global untuk mengambil kebijakan untuk mengurangi, bahkan menghentikan berbagai kegiatan berkumpul dan berinteraksi dengan sesama guna menghentikan penyebaran pandemi tersebut.

Di Indonesia, kebijakan tersebut dikenal dengan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB tersebut pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi karena banyak pelaku bisnis

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to the presence of God Almighty, because of His grace we are capable to take PT Kencana Energi Lestari Tbk (the Company) through 2020 that is full of challenges due to the Covid-19 pandemic which 'crippled' almost all business sectors and suppressed the national economy growth into a negative position.

I represent the Board of Commissioners and will present a supervisory report on the Company's performance of the 2020 Financial Year. So far, the Board of Commissioners has conducted supervision and provided advice to the Board of Directors in good faith and responsibly and with a great care in promoting the Company's interests.

The Board of Commissioners performs and functions independently based on the Company's Articles of Association as well as appropriate laws and regulations; and based on the principles of good corporate governance.

Industrial Performance and Business Conditions

During 2020, the Indonesian economy contracted at 2.02 percent. This was due to the weakening that occurred in various economic sectors. The condition was triggered by the Covid-19 pandemic outbreak. In 2019, the Indonesian economy grew by 5.02 percent despite there was a global uncertainty.

The Covid-19 pandemic in 2020 was seemed to end the trade war between the United States (US) and China. This was caused both countries that were competing in the international trade field were busy to fix their domestic conditions due to the pandemic. The condition was also triggered by the all global governments steps to take policies in reducing, even stopping various activities of gathering and interacting with others in order to stop the pandemic spread.

In Indonesia, this policy is known as the Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The PSBB policy ultimately hampered the economic growth because many business and economic players failed to achieve

dan ekonomi yang gagal mencapai berbagai rencana bisnisnya pada tahun 2020. Akibatnya kegiatan bisnis berjalan lamban. Meski demikian, kami bersyukur pemerintah Indonesia tidak menerapkan penghentian total berbagai kegiatan ekonomi, politik, sosial dan sebagainya, atau yang dikenal sebagai lockdown.

Sementara itu, Perseroan pada tahun 2020 membukukan kenaikan pendapatan 7,22 persen menjadi US\$25,39 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya US\$23,68 juta. Kenaikan penjualan tersebut turut mendorong kenaikan laba komprehensif Perseroan. Pada 2020, laba komprehensif Perseroan tercatat US\$8,82 juta, melonjak 151,48 persen dibandingkan pada tahun 2019 sebesar US\$3,51 juta.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris beserta jajaran komite yang dibentuk terus melaksanakan pengawasan, penilaian, dan juga mendukung Direksi secara penuh untuk menjalankan strategi mengelola Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan tugas dan fungsi kepengawasan, kami secara aktif memberikan saran dan masukan kepada Direksi sesuai mandat yang kami terima.

Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menjalin komunikasi yang baik untuk terus menjaga kelangsungan bisnis secara berkelanjutan. Hal tersebut kami wujudkan dalam rapat yang kami laksanakan secara periodik, baik rapat Dewan Komisaris, rapat dengan komite, maupun rapat bersama Direksi.

Kami selaku Dewan Komisaris juga menilai bahwa komite-komite yang terbentuk pada Perseroan juga telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam menopang fungsi dan tugas pengawasan yang telah kami jalankan. Informasi serta laporan dari seluruh jajaran komite juga telah kami terima agar dapat menghasilkan pandangan yang lebih objektif dalam mengambil berbagai keputusan penting.

Berbagai inisiatif strategis dilakukan Direksi demi kelangsungan bisnis Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi terhadap Direksi atas kinerja baik yang telah diberikan demi mencapai target operasional, keuangan, hingga sumber daya manusia (SDM) yang positif.

their various business plan in 2020. As a result, business activities are running sluggishly. However, we are grateful that the Indonesian government has not implemented a complete halt to various economic, political, social and other activities, or that is known as a lockdown.

Meanwhile, in 2020 the Company recorded a revenue increase by 7,22 percent to US\$25.39 million compared to US\$23.68 million in a year earlier. The revenue increase also boosted the Company's comprehensive income. In 2020, the Company booked a comprehensive income of US\$8.82 million, jumped by 151,48 percent compared to a year earlier of US\$3.51 million.

The Assessment of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners and the committees that are formed continue to carry out supervision, assessment, and also fully support the Board of Directors in implementing the Company's managing strategy. Besides, in carrying out our supervisory duties and functions, we actively provide suggestions and input to the Board of Directors in line with the mandate we received.

In accordance with the Company's vision and mission, the Board of Commissioners and the Board of Directors maintain a good communication to maintain sustainable business. This is manifested in the meetings that we hold periodically, including the Board of Commissioners meetings, committees meetings, and the Board of Directors meetings.

As the Board of Commissioners, we also assess that the committees formed in the Company have also carried out their functions properly in supporting our functions and supervisory. We have also received information and reports from all of the committee levels in order to produce a more objective view in making important decisions.

Many strategic initiatives that are taken by the Board of Directors are for maintaining the Company's business sustainability. We also appreciate the Board of Directors for the good performance that has been devoted to achieve positive targets of operation, financial, and human resources (HR).



Kendati ada pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia, namun kinerja Perseroan tetap kuat dan dapat dikatakan kejadian tersebut samasekali tidak mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, kami berharap kinerja Perseroan akan kembali mengalami pertumbuhan. Seiring dengan berkurangnya pengaruh pandemi Covid-19 di Indonesia pada 2021 ini, kami bersama Direksi diharapkan akan dapat menjalankan berbagai tugas dengan lebih baik lagi serta mengedepankan asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ketika menjalankan berbagai fungsi dan mencapai target yang ingin dicapai.

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi tidak terlepas dari keberhasilan Direksi untuk mewujudkan rencana kerja yang sesuai dengan apa yang sudah dicanangkan pada tahun 2020. Kami bersyukur bisnis kami tidak terlalu dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 sehingga hampir seluruh rencana usaha kami berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Karena itu, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dalam menerapkan berbagai strategi sehingga tetap dapat mempertahankan kelangsungan pertumbuhan usaha Perseroan.

Penilaian Penerapan GCG & Pengembangan SDM

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi konsisten memberikan upaya terbaiknya dalam penerapan tata kelola perusahaan secara maksimal. Kami sangat mengapresiasi langkah-langkah yang ditempuh oleh Direksi dan manajemen dalam melaksanakan praktik GCG di tubuh Perseroan.

Kami juga melihat komitmen yang kuat dari Direksi dan manajemen dalam menerapkan GCG di semua level organisasi untuk memastikan agar visi dan misi Perseroan dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Nilai-nilai Perseroan juga terus menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berperilaku di tempat kerja dan dalam menjalankan kode etik yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang dimiliki Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan atas komitmen Perseroan untuk mengembangkan

Despite there was the Covid-19 pandemic in Indonesia, the Company's performance remains strong and it was capable to be assumed that the incident did not affect the Company's performance in 2020 at all.

In 2021, we expect the Company's performance will grow again. As the Covid-19 pandemic impact in Indonesia decreases in 2021, we and the Board of Directors are expected to be able to carry out various tasks better and prioritize the Good Corporate Governance (GCG) principles when carrying out various functions and achieving targets.

The base assessment of the Board of Commissioners to the performance of the Board of Directors is always inseparable from the Board of Directors success in realizing a work plan that has been determined since early 2020. We are grateful that our business is not affected by the Covid-19 pandemic so that all of our business plan are almost in line with a defined plan. Therefore, we assess that the Board of Directors has carried out its role well in implementing various strategies so that it is capable to maintain the continuity of the Company's business growth.

The Assessment of GCG Implementation & Human Resources Development

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors is consistent in giving its best efforts for maximizing the implementation of the Good Corporate Governance (GCG). We really appreciate the steps that taken by the Board of Directors and management in implementing GCG practices within the Company.

We also see a strong commitment of the Board of Directors and management in implementing GCG at all organization levels to ensure that the Company's vision and mission is capable to be carried out properly, in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company's values also continue to be a guideline for all employees' behaviour in the workplace and in carrying out a code of ethics that is in accordance with the Company's principles.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's commitment in developing the employees'

kemampuan dan kapasitas karyawan melalui berbagai macam pelatihan dan sertifikasi keahlian yang diharapkan dapat membantu mempertahankan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas SDM yang dapat diandalkan.

Prospek 2021

Kendati pandemi Covid-19 diperkirakan belum dapat berakhir secara tuntas pada tahun 2021 ini, Dewan Komisaris masih melihat adanya peluang usaha bagi Perseroan untuk dapat terus tumbuh. Hal itu karena Dewan Komisaris optimistis terhadap upaya yang dilakukan pemerintah untuk memulihkan perekonomian nasional. Upaya ini sudah mulai dilakukan sejak pertengahan tahun 2020.

Upaya pemerintah tersebut adalah mendorong seluruh sektor industri yang mampu membangkitkan pertumbuhan ekonomi agar dapat kembali berproduksi. Pemerintah telah memberikan berbagai stimulan guna menggerakkan ekonomi. Bahkan, pemerintahan Presiden Joko Widodo telah membentuk Satgas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional (Satgas PEN) yang dipimpin oleh Menko Perekonomian, bapak Airlangga Hartarto.

Di samping itu, stabilitas politik, ekonomi, sosial dan teknologi pada akhir tahun 2020 lalu dapat menjadi modal utama untuk memulihkan perekonomian nasional pada tahun 2021. Pasalnya stabilitas tersebut diperlukan untuk mempertahankan stabilitas keamanan dan ketertiban, khususnya di Ibu Kota, guna membangun rasa optimistis pengusaha yang mengharap adanya perbaikan kinerja ekonomi nasional pada 2021 ini.

Karena itu, stabilitas politik sangat penting untuk kembali mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dewan Komisaris optimistis perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional ini dapat memberikan peluang kepada Perseroan untuk terus mengembangkan usahanya pada tahun 2021.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Kendati terjadi pandemi pada tahun 2020 yang mengakibatkan kinerja usaha Perseroan sedikit mengalami hambatan, akan tetapi hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, susunan keanggotaan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

capabilities and capacities through various training and expertise certifications that are expected to support in maintaining a sustainable business as well as improving the reliable human resources quality.

Prospects for 2021

Despite the Covid-19 pandemic is not expected to end completely in 2021, the Board of Commissioners still sees business opportunities for the Company to grow sustainably. This is because the Board of Commissioners is optimistic about the government's efforts to recover the national economy. The effort has been carried out since mid-2020.

The government's effort is to encourage all industrial sectors that are capable to generate economic growth so that they are capable to return for production. The government has provided various stimulants to drive the economy. In fact, the government of President Joko Widodo has formed a National Economic Recovery and Transformation Task Force (Satgas PEN) led by the Coordinating Minister for the Economy, Mr. Airlangga Hartarto.

Besides, the stability of politic, economic, social and technology at the end of 2020 is capable to be the main factor to restore the national economy in 2021. It is because the stability is needed to maintain security and discipline, especially in the Capital City, in order to build a sense of optimism for entrepreneurs who hope an improvement in the 2021 national economy performance.

Therefore, the political stability is very important to restimulate the national economic growth. The Board of Commissioners is optimistic the national economic growth improvement is going to provide opportunities for the Company to continue its business development in 2021.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In spite of the pandemic resulted the Company's business performance faced a little bit of drag, however, until the end of December 31, 2020, the membership composition of the Board of Commissioners did not change.



Apresiasi dan Penutup

Perseroan mampu melewati tahun 2020 dengan baik yang ditandai dengan adanya pertumbuhan. Karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen Perseroan serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2020 lalu. Meski demikian, Dewan Komisaris bersama Direksi akan terus berupaya mempertahankan pertumbuhan tersebut hingga akhir tahun 2021.

Terima kasih sebesar-besarnya, kami ucapkan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh insan Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh investor, pemasok, dan mitra kerja Perseroan. Semoga kerja sama kita ini dapat terjalin lebih baik lagi dan membawa hasil optimal bagi seluruh pihak.

Atas nama Dewan Komisaris
PT Kencana Energi Lestari Tbk
Jakarta, Juni 2021

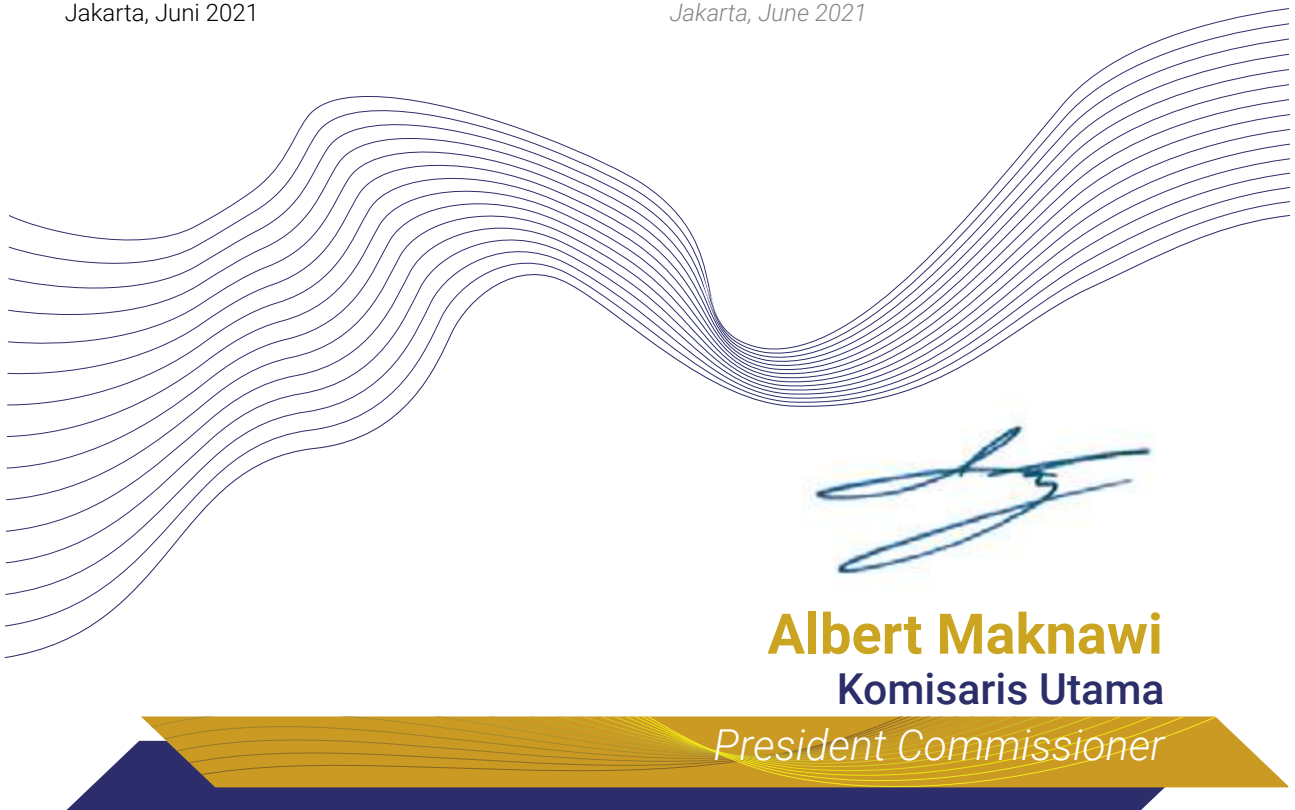
Appreciation and Closing

The company is capable to pass 2020 well which is marked by a growth. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and the Company's management as well as all of employees for the hardworking and dedication that have been given in 2020. However, the Board of Commissioners together with the Board of Directors are going to continue in maintaining the growth until the end of 2021.

A lot of thank you, we would like to say to the shareholders and stakeholders for their trust and support so that the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of the Company's employees are capable to carry out their duties and responsibilities properly.

We also express our gratitude to all of the Company's investors, suppliers and partners. Hopefully, our cooperation is capable to be even better and bring optimal results for all parties.

On behalf of the Board of Commissioners of
PT Kencana Energi Lestari Tbk
Jakarta, June 2021



Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner



2.2

Laporan Direksi *Board of Directors Report*



Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, izinkan kami sebagai Direksi PT Kencana Energi Lestari Tbk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasi, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Laporan keuangan ini mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Kami merilis laporan tahunan Perseroan ini sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kondisi Perekonomian 2020

Ekonomi domestik Indonesia mengalami keterpurukan yang luar biasa sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020 mengalami kontraksi 2,02 persen. Penurunan itu terjadi untuk pertama kalinya setelah tahun 1998 lalu dimana PDB Indonesia pernah berkontraksi 13,16 persen.

Keterpurukan ekonomi itu terjadi menyusul maraknya pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020. Pandemi ini mendorong Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mewajibkan agar setiap individu yang berada di Indonesia menghindari interaksi sosial secara berkerumun dan mengurangi berbagai kegiatan ekonomi, sosial, politik dan teknologi secara drastis demi menghambat penularan Covid-19.

Kendati perang dagang antara AS dan Tiongkok telah berakhir, tetapi iklim ekonomi global di berbagai negara dan pemerintahan masih terus terpuruk karena pandemi tersebut belum dapat berakhir secara tuntas. Kendati para pemerintahan global nantinya secara serentak memberlakukan tatanan cara hidup normal yang baru (new normal), namun kondisi tersebut diperkirakan masih akan terus mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

Seperti diketahui, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya ditopang oleh peningkatan konsumsi domestik, pertumbuhan belanja infrastruktur pemerintah, dan laju inflasi yang terkendali. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 tersebut telah menekan

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty, please allow us as the Board of Directors of PT Kencana Energi Lestari Tbk to submit the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2020, along with the financial reports that have been audited by the Public Accountant Firm of Kosasi, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.

The financial statements receives an unqualified opinion. We release this annual report of the Company as the responsibility for the management of the Company for that period and it is part of the principles of the Good Corporate Governance.

The Economic Conditions in 2020

The Indonesian domestic economy experienced a tremendous downturn so that the Gross Domestic Product (GDP) in 2020 contracted by 2.02 percent. The decline occurred for the first time after 1998 when the Indonesian GDP contracted by 13.16 percent.

The economic downturn occurred following the outbreak of the Covid-19 pandemic during 2020. This pandemic prompted the Indonesian Government to take a policy for imposing the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which obliged every individual in Indonesia to avoid crowd social interactions and reduce various activities of economic, social, politic and technology drastically in order to prevent the Covid-19 transmission.

Even though the trade war between the US and China has ended, the global economic climate in various countries and governments still continue to deteriorate because of the pandemic that has not yet ended completely. Despite the global governments will simultaneously impose a new normal way of life, this condition is predicted to continue and influence the Indonesian economic growth in the future.

The Indonesian economic growth is generally supported by the growth of the domestic consumption, the government infrastructure spending, and the controlled inflation. In 2020, the Covid-19 pandemic had suppressed the domestic consumption because

konsumsi domestik karena banyaknya korporasi yang menghentikan pengoperasiannya akibat kebijakan PSBB tersebut.

Terhentinya kegiatan operasional berbagai korporasi tersebut meningkatkan pengangguran yang pada akhirnya menurunkan daya beli masyarakat sehingga laju inflasi tidak terkendali. Di samping itu, pemerintah mengambil langkah untuk menunda pelaksanaan pembangunan infrastruktur di musim pandemi ini.

Kinerja Perusahaan pada Tahun 2020

Kendati tahun 2020 yang penuh guncangan ekonomi akibat Pandemi Covid-19 yang telah menekan kinerja perekonomian nasional, tetapi pendapatan usaha Perseroan masih dapat meningkat 7,22 persen menjadi US\$25,39 juta pada tahun 2020 dibandingkan realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya sebesar US\$23,68 juta.

Salah satu faktor pertumbuhan kinerja tersebut dikontribusikan oleh adanya peningkatan produksi listrik Perseroan sebesar 105,6% selama 2020 dari 103,9 Gwh di tahun 2019 menjadi 213,6 Gwh di tahun 2020 dikarenakan telah beroperasinya PLTA Air Putih di awal tahun 2020 dan pendapatan proyek PLTM Madong Perseroan yang meningkat 50,6 persen. Pertumbuhan tersebut menopang peningkatan laba tahun berjalan Perseroan sebesar 136,9 % menjadi USD 8,6 juta pada tahun 2020 dibandingkan realisasi laba pada tahun 2019 sebesar USD 3,6 juta.

Total aset Perseroan pada tahun 2020 bertambah 10,19 persen menjadi US\$287,41 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar US\$260,82 juta. Sementara itu, liabilitas naik 19,41 persen menjadi US\$130,90 juta dari US\$109,62 juta. Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2020 mencerminkan bahwa Pandemi Covid-19 yang berdampak buruk bagi perekonomian nasional, tetapi masih dapat dihadapi oleh Perseroan dengan kinerja yang cukup positif di sepanjang 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengelolaan SDM

Direksi menyadari pentingnya penerapan GCG (Good Corporate Governance) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan demi menjaga kelangsungan usaha

many corporations had stopped operating due to the PSBB policy.

The operational activities halt of these various corporations increased unemployment, and finally reduce the people's affordable so that the inflation rate was out of control. Besides, the government has taken steps to delay the infrastructure development implementation in this pandemic season.

Company Performance in 2020

Despite in 2020 there was full of economic shocks due to the Covid-19 Pandemic which had suppressed the performance of the national economy, the Company's operating revenue was still capable to increase by 7.22 percent to US\$25.39 million in 2020 compared to a year earlier of US\$23.68. million.

One of the performance growth factors was contributed by an increase in the Company's electricity production by 105.6% during 2020 from 103.9 Gwh in 2019 to 213.6 Gwh in 2020 due to the operation of the Air Putih PLTA in early 2020 and the revenue of the PLTM project. Madong Company which increased 50.6 percent. This growth supported the increase in the Company's profit for the year by 136.9% to USD 8.6 million in 2020 compared to the realized profit in 2019 of USD 3.6 million.

The company's total assets in 2020 increased by 10.19 percent to US\$287.41 million compared to a year earlier of US\$260.82 million. Meanwhile, the liabilities rose by 19.41 percent to US\$130.90 million from US\$109.62 million. The Company's financial performance reflected that the Covid-19 pandemic had a negative impact on the national economy, but the Company was still capable to face it with a positive performance in 2020.

Implementation of Good Corporate Governance and HR Management

The Board of Directors realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation in carrying out the business activities in maintaining the Company's business continuity. In practice, the



tersebut. Dalam praktiknya, Perseroan telah mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan OJK mengenai pasar modal dan juga penerapan tata kelola yang baik bagi perusahaan publik. Pasalnya, penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik akan membantu Perseroan dalam mencapai kemajuan usaha yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Direksi menjalin komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta jajaran manajemen dalam menyampaikan visi dan misi Perseroan agar bersama-sama dapat mencapai tujuan Perseroan. Selain menerapkan GCG dan melakukan komunikasi internal dan eksternal dengan baik, Perseroan juga menyadari pentingnya SDM yang berkualitas sebagai aset Perseroan.

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas SDM, Perseroan berfokus meningkatkan pelatihan tenaga kerja guna memaksimalkan kapasitas, kompetensi dan ketrampilan karyawan. Berbagai pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh karyawan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas mereka, serta menopang kelangsungan bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Tahun 2020

Setiap tahun, Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Tujuannya adalah memberikan manfaat bagi karyawan, serta menciptakan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi.

Hingga kini, Perseroan telah mewujudkan tanggung jawab sosial di bidang pembangunan infrastruktur, pendidikan, keagamaan, sumbangan dana, dan sarana kesehatan, serta keselamatan kerja.

Prospek Usaha pada Tahun 2021

Bersama-sama Dewan Komisaris, Direksi juga optimistis terhadap berbagai upaya pemerintah untuk memulihkan perekonomian nasional yang telah dirintis sejak pertengahan tahun 2020 lalu. Sama seperti Dewan Komisaris, Direksi juga masih melihat adanya peluang usaha bagi Perseroan untuk dapat terus berkembang ketika nantinya pemerintah berhasil memulihkan perekonomian nasional.

Company has complied with the provisions contained in the OJK regulations regarding the capital market and also the good governance implementation for public companies. This is because the GCG principles implementation are going to help the Company to achieve sustainable business progress in the future.

The Board of Directors maintains good communication with the Board of Commissioners, related committees, and management in conveying the Company's vision and mission so that together are capable to achieve the Company's objectives. In addition to implementing the GCG as well as the internal and external communication, the Company also realizes the importance of human resources quality as the Company's assets.

As a manifestation of the Company's commitment to maintain the quality of its human resources, the Company focuses on improving workforce training in order to maximize the capacity, competence and skills of employees. The various trainings and seminars that have been attended by employees are expected to increase their productivity, as well as support the Company's overall business continuity.

Corporate Social Responsibility in 2020

Each year, the Company is always committed to implement various corporate social responsibility programs. The goal is to provide benefits for employees, as well as to create prosperity and economic empowerment.

Till now, the Company has realized the social responsibility in the fields of infrastructure development, education, religion, donations, and health facilities, as well as work safety.

Business Prospects in 2021

Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors is also optimistic about the government's efforts to restore the national economy which has been initiated since mid-2020. Just like the Board of Commissioners, the Board of Directors also still sees business opportunities for the Company to be able to grow continually when the government succeeds in restoring the national economy.

Perubahan Komposisi Direksi

Di masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020, susunan anggota Direksi hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan.

Apresiasi dan Penutup

Kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pegawai Perseroan yang telah bekerja dan berdedikasi semaksimal mungkin demi kemajuan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi disaat Direksi perlu membuat kebijakan dan keputusan, juga dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Atas nama Perseroan, kami juga menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada pemasok, mitra kerja, investor, dan kreditur yang telah mendukung kegiatan usaha Perseroan secara konsisten. Terima kasih yang terdalem juga kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku penentu kebijakan.

Perseroan akan terus meningkatkan kinerja seraya memberikan kontribusi yang lebih besar lagi terhadap perkembangan sektor Energi Baru Terbarukan di Indonesia secara berkesinambungan.

Atas nama Direksi
PT Kencana Energi Lestari Tbk
Jakarta, Juni 2021

Changes in the Board of Directors Composition

During the Covid-19 pandemic in 2020, the composition of the members of the Board of Directors until the period ending December 31, 2020 did not change.

Appreciation and Closing

We, on behalf of the Board of Directors, would like to express our deepest gratitude, and our highest appreciation to all employees of the Company who have worked and dedicated themselves as much as possible for the progress of the Company. We also thank to the Board of Commissioners for providing directions and advices to the Board of Directors when the board needs to make policies and decisions, as well as in daily business activities.

On behalf of the Company, we also express our sincere gratitude to suppliers, business partners, investors, and creditors who have consistently supported the Company's business activities. We also extend our deepest gratitude to the Financial Services Authority (OJK) as the policy maker.

The Company is going to improve its performance continually while making a greater contribution to the renewable energy sector development in Indonesia simultaneously.

On behalf of the Directors Board of
PT Kencana Energi Lestari Tbk
Jakarta, June 2021



Henry Maknawi
Direktur Utama
President Director



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

LAPORAN MANAJEMEN
THE MANAGEMENT REPORT

Surviving Amid Global Pandemic



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

IKHTISAR KINERJA UTAMA
MAIN PERFORMANCE OVERVIEW

Surviving Amid Global Pandemic





**KENCANA
ENERGY**

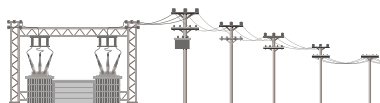
BAB 3

IKHTISAR KINERJA UTAMA

*MAIN PERFORMANCE
OVERVIEW*

IKHTISAR KINERJA UTAMA

MAIN PERFORMANCE OVERVIEW



3.1

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar Keuangan *Financial Overview*

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam dollar AS)

(in US Dollar)

Uraian <i>Description</i>	2020	2019	2018
Pendapatan <i>Revenue</i>	25.385.291	23.677.334	26.448.486
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	14.242.028	10.384.494	16.722.696
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	10.525.054	7.879.832	14.549.048
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	8.643.614	3.648.254	6.909.990
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	6.719.182	2.315.010	6.033.442
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan NonPengendali <i>Income for the Year Attributable to Non- Controlling Interests</i>	1.924.432	1.333.244	876.548
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	8.819.646	3.507.131	6.910.571
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributable to Controlling Interest</i>	6.872.413	2.213.042	6.032.964
Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Comprehensive (Loss) Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	1.947.233	1.294.089	877.607
Laba per Saham Dasar (dalam nilai penuh) <i>Basic Earnings per Share (in full amount)</i>	0,0018	0.0007	0.0021
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	13.634.671	10.840.399	5.730.231
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	273.768.417	249.979.079	228.207.911
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	287.403.088	260.819.478	233.938.142



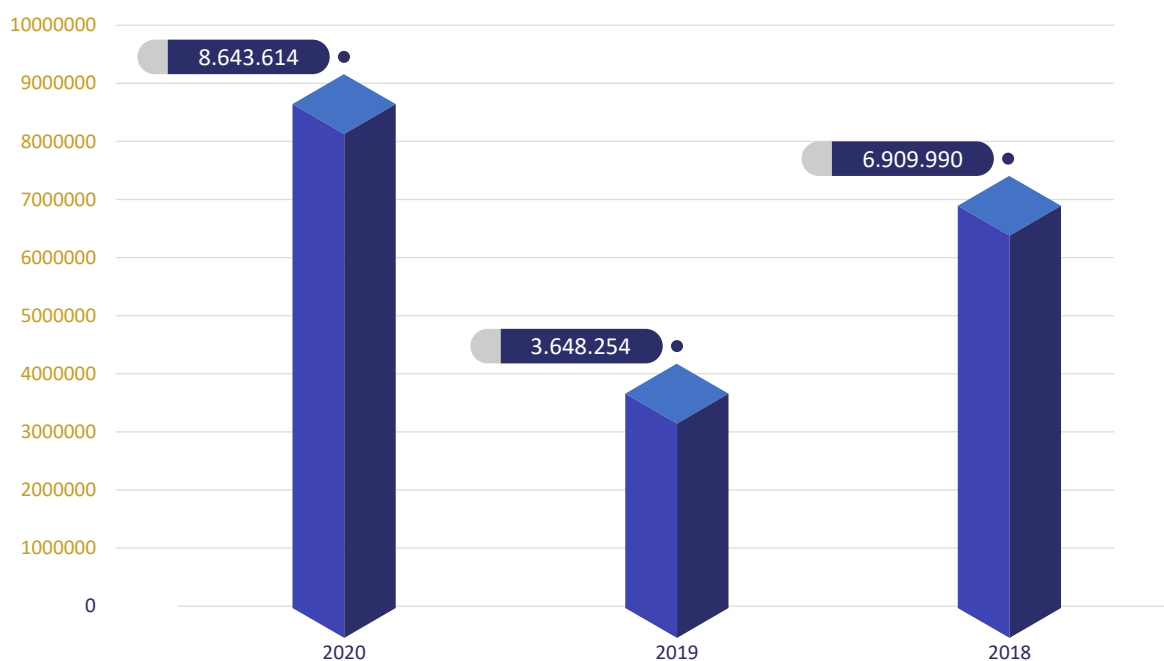
Jumlah Liabilitas Lancar <i>Total Current Liabilities</i>	36.826.849	20.818.530	11.010.155
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	130.866.151	109.615.060	111.133.477
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	156.536.937	151.204.418	122.804.665

Rasio Keuangan *Financial Ratio*

	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>		
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2020	2019	2018
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	34,05%	15,41%	26,13%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets</i>	3,01%	1,40%	2,95%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return on Equity</i>	5,52%	2,41%	5,63%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,37	0,52	0,52
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	0,84	0,72	0,90
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets</i>	0,46	0,42	0,48

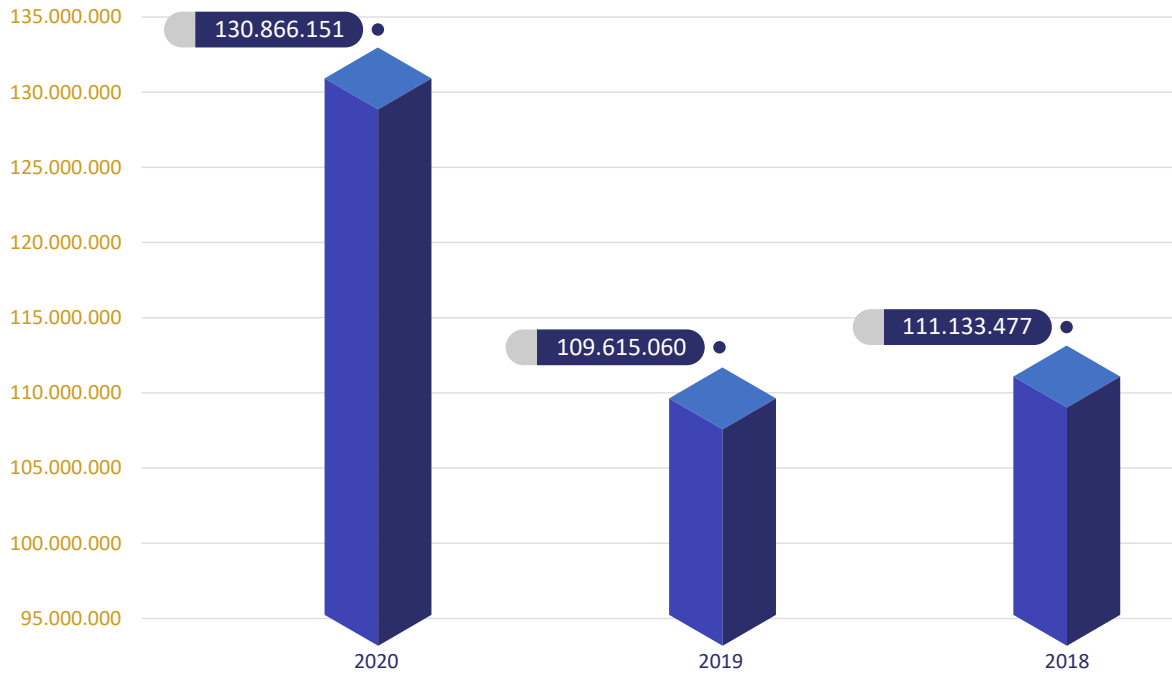
Laba Bersih *Net Profit*

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



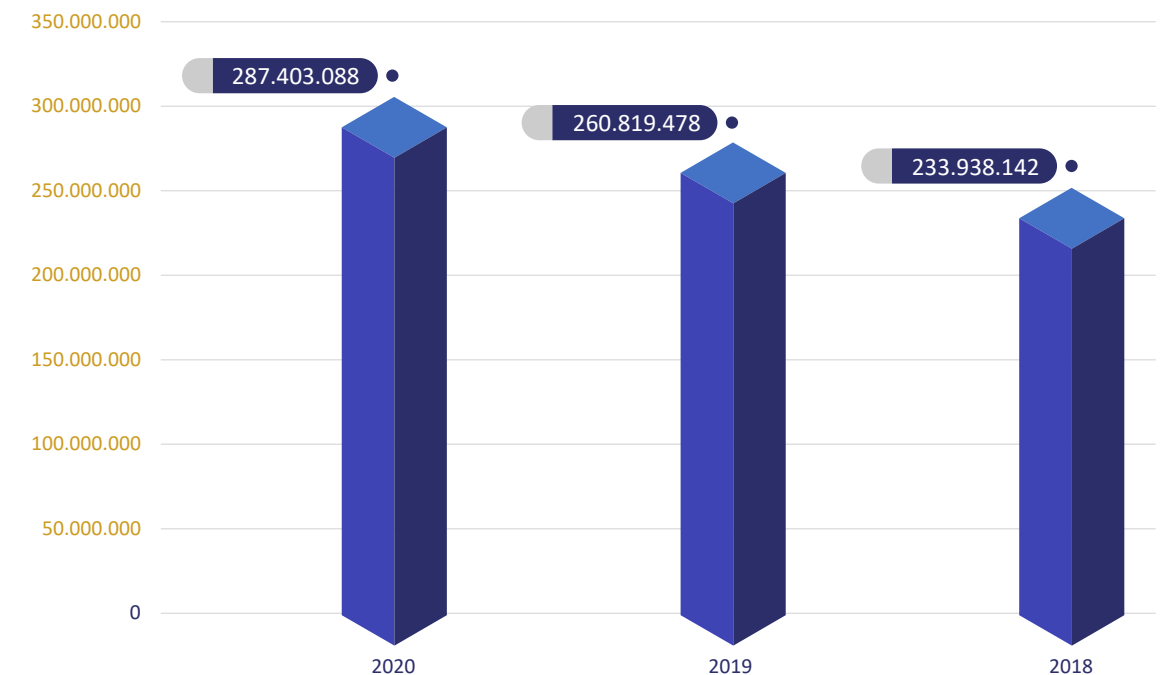
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



Jumlah Aset Total Assets

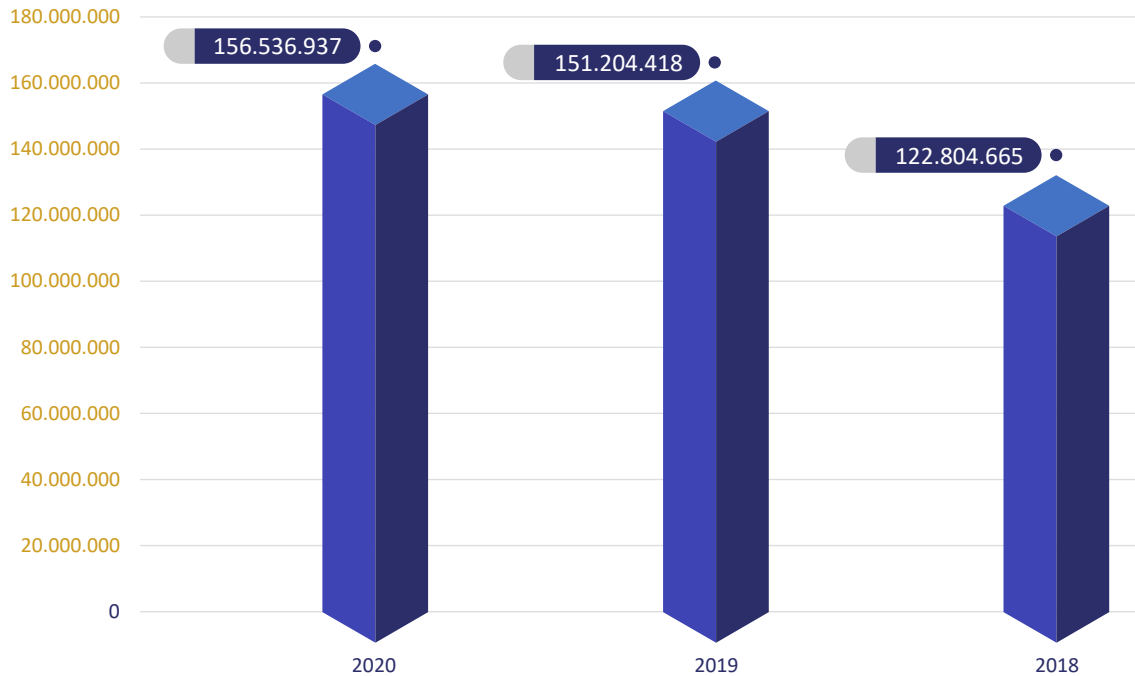
(dalam dollar AS)
(in US Dollar)





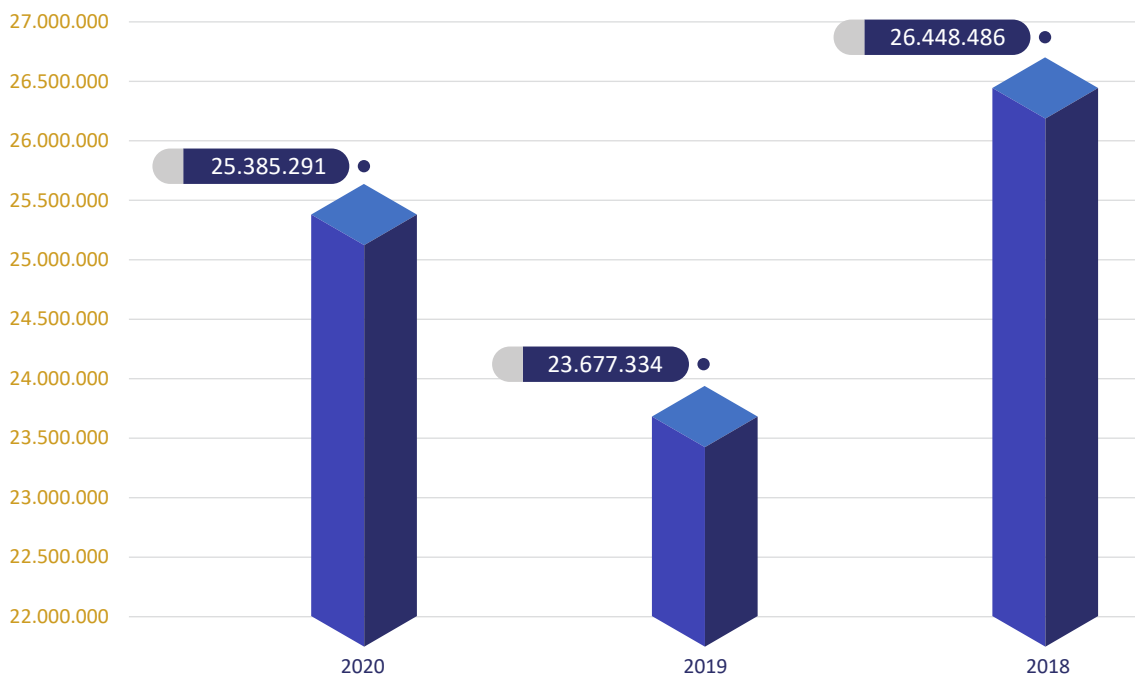
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)

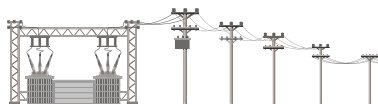
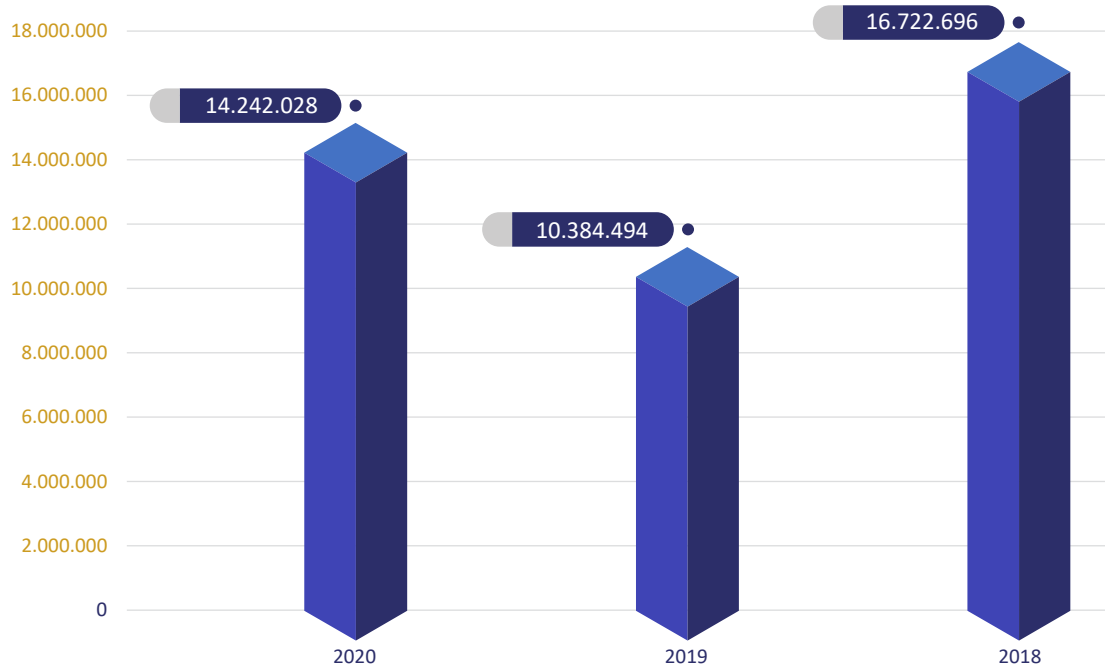


Pendapatan Financial Ratio

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



Laba Bruto
Gross Profit

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)


3.2

Ikhtisar Kinerja Saham

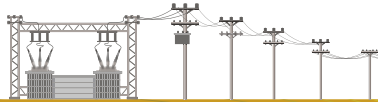
Stock Performance Overview

Perseroan mencatatkan saham untuk pertama kalinya (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 2 September 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham KEEN. Sepanjang tahun 2020, total saham Perseroan yang beredar mencapai 3.666.312.500 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp555 per saham dan harga terendah sebesar Rp260 per saham.

Di penghujung tahun 2020, harga KEEN ditutup sebesar Rp400 per saham. Dengan demikian, secara rata-rata, harga KEEN yang ditransaksikan di pasar modal Indonesia mengalami penurunan sebesar 27,27% dibandingkan harga pembukaan sebesar Rp550 per saham pada awal 2020.

The Company listed its shares for the first time (Initial Public Offering/IPO) on September 2, 2019 at the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code KEEN. During 2020, the Company's total outstanding shares reached 3,666,312,500 shares with the highest price of Rp555 per share and the lowest price of Rp260 per share.

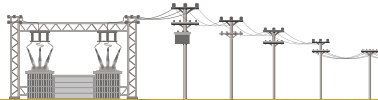
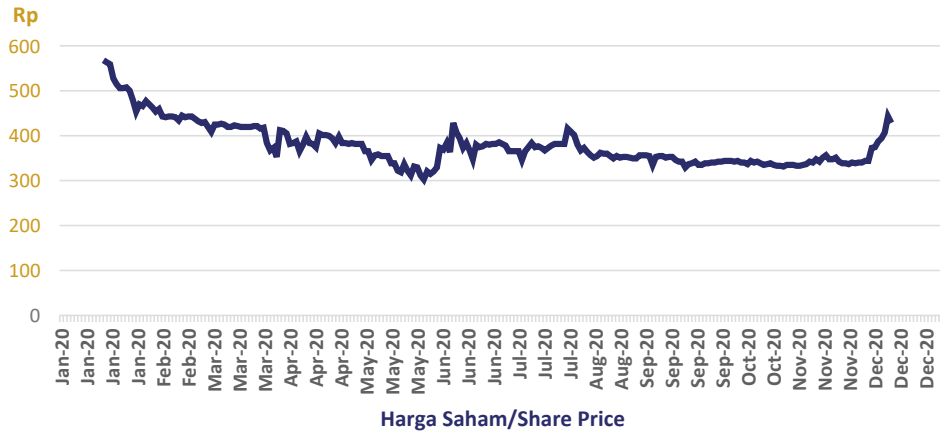
At the end of 2020, the price of KEEN closed at Rp400 per share. Thus, on average, the price of KEEN traded in the Indonesian capital market decreased by 27.27% compared to the opening price of Rp550 per share at the beginning of 2020.



Harga Penutupan

3.3

Close Price



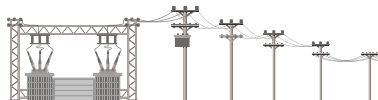
Ikhtisar Obligasi

3.4

Bond Overview

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

During 2020, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds either in Indonesia or abroad.



Aksi Korporasi

3.5

Corporate Action

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi (corporate action) baik di Indonesia maupun di luar negeri.

During 2020, the Company did not take any corporate action either in Indonesia or abroad.



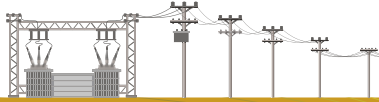
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

3.6

Temporary Suspension of Stock Trading/Deletion of Share Listing

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mengalami Penghentian Sementara Perdagangan saham (suspensi) / Penghapusan Saham / Penghapusan Pencatatan.

In 2020, the Company did not experience a temporary suspension of share trading/shares write-off/listing write-off.



3.7

Peristiwa Penting pada 2020

Important Events in 2020



PT Kencana Energi Lestari Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik untuk tahun buku 2019 di Jakarta, 29 Juli 2020.

Perseroan telah membagikan dividen sebesar 20 % dari laba bersih, atau equal dengan USD 729.651, dividen per lembar saham di angka USD 0.000199 per lembar saham.

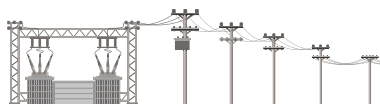
PT Kencana Energi Lestari Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose for the 2019 financial year in Jakarta, 29 July 2020.

The Company distributes dividends of 20% of net income, or equal to USD 729,651, dividends per share at USD 0.000199 per share.



Kinerja PT Kencana Energi Lestari Tbk di tahun 2020 diproyeksikan akan tumbuh pesat. Hal ini dikarenakan mulai beroperasinya PLTA Air Putih dan Konstruksi PLTMH Madong.

The performance of PT Kencana Energi Lestari Tbk in 2020 will grow rapidly. This is due to the start of the operation of the Air Putih Hydroelectric Power Plant and the Madong PLTMH Construction.



3.8

Kronologi Penerbitan Saham Chronology of Shares Listing

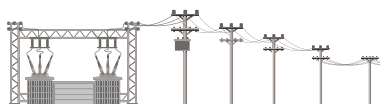
Keterangan <i>Information</i>	Jumlah Saham yang Ditawarkan <i>Number of Shares Offered</i>	Nominal per Saham (Rp) <i>Nominal per Share</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	Jumlah Saham yang Dicatatkan <i>Number of Shares Listed</i>	Tanggal Pencatatan <i>Recording Date</i>	Bursa <i>Stock Exchange</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	733.262.500	100	73.326.250.000	3.666.312.500	2 September 2019 September 2, 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham/PUPS (Initial Public Offering/IPO) kepada investor publik. Jumlah saham yang ditawarkan mencapai 733.262.500 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Jadi, total nilai nominal saham yang ditawarkan tersebut mencapai Rp73.326.250.000.

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO). The number of shares offered reached 733,262,500 shares with a nominal price of Rp100 per share. So, the total nominal value of the shares offered reached Rp73,326,250,000.

Akan tetapi, total saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai 3.666.312.500 lembar saham pada 2 September 2019. Itu terdiri dari saham yang ditawarkan kepada investor publik sebanyak 733.262.500 lembar saham dan sisanya adalah saham pendiri Perseroan sebanyak 2.933.050.000 lembar saham. Dengan demikian, total saham yang ditawarkan kepada publik melalui PUPS tersebut adalah 20% dari total saham Perseroan yang dicatatkan di BEI.

However, the total shares listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) reached 3,666,312,500 shares on September 2, 2019. It was consisted of shares offered to public investors as many as 733,262,500 shares and the rest are shares of the founders of the Company as many as 2,933,050,000. shares. Thus, the total shares offered to the public through the PUPS are 20% of the Company's total shares listed on the IDX.



3.8

Kronologi Penerbitan Saham Chronology of Shares Listing

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lain.

During 2020, the Company did not issue other securities.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Institutions and/or Supporting Professionals
Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Colleague

Cyber 2 Tower, 20th Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok x-5 Jakarta 12950

Tel: (021) 2553 9299

Fax : (021) 2553 9298

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Ali Budiarto, Nugroho, Reksodiputro Graha CIMB Niaga 24th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta 12190 Indonesia

Tel : (021) 250 5125

Fax : (021) 250 5121

Notaris
Notary

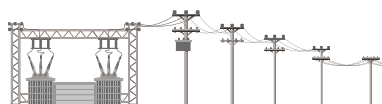
Yulia, SH

Multivision Tower 3rd Floor, Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 15412

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral 2nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930



3.9

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Perseroan tidak memiliki penghargaan dan sertifikasi di tahun 2020

The company has no awards and certifications in 2020
Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Office & Representative Office
Kantor Pusat
Head Office

Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park

Jalan Raya Meruya Ilir Nomor 88 Jakarta Barat 11620

Tel : (62-21) 58900791

Fax : (62-21) 386 7686

Website : www.kencanaenergy.com

Email : corporate.secretary@kencanaenergy.com



Entitas Anak *Subsidiaries*

- PT Energy Sakti Sentosa
- PT Bangun Tirta Lestari
- PT Bangun Hidro Energi
- PT Sumber Tirta Energi
- PT Kencana Energi Matahari
- PT Nagata Dinamika Hidro Madong

Seluruh Entitas Anak beralamat sama dengan Kantor Pusat di Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Raya Meruya Ilir Nomor 88, Jakarta Barat 11620.

All subsidiaries own the same address as the Head Office in Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Raya Meruya Ilir Number 88, Jakarta Barat 11620.



KENCANA ENERGY



3.6

Informasi pada Situs Perusahaan

*Information on the
Company's Website*

Perseroan memiliki situs-web yang berisi tentang informasi terkait Perseroan yang dapat diakses publik melalui www.kencanaenergy.com. Situs Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun isi situs Perseroan antara lain Sekilas Perseroan, Info Proyek terkini dan masa mendatang, dan Investor Relation.

The Company owns a website that contains information about the Company that can be accessed by the public through www.kencanaenergy.com. The Company's website is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies. The contents of the Company's web include At a Glance, Current and Future Projects Info, and Investor Relation.



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Surviving Amid Global Pandemic



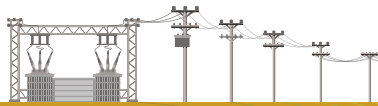


**KENCANA
ENERGY**

BAB 4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS*



4.1

Tinjauan Umum General Review

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan hidup di dunia, baik tantangan di bidang ekonomi maupun tantangan di bidang kesehatan. Hal itu disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan gangguan kesehatan masyarakat yang begitu luas sehingga mempengaruhi perilaku masyarakat untuk menjalankan kehidupan perekonomian suatu daerah atau negara pada tahun 2020 lalu.

Ketika pandemi tersebut mulai merebak pada Februari atau Maret 2020, maka kinerja pertumbuhan ekonomi global mencapai titik terendahnya pada triwulan kedua 2020. Meski demikian, kinerja ekonomi global pada triwulan ketiga 2020 dapat mengalami perbaikan karena ditopang oleh stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang ultra akomodatif, disertai pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat yang terus berlanjut.

Dukungan kebijakan akomodatif dan mobilitas masyarakat mendorong pemulihan ekonomi sejumlah negara utama. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) pada triwulan ketiga 2020 membaik dengan kontraksi yang menyempit menjadi -2,9% yoy dibandingkan -9,9% pada triwulan kedua 2020. Kinerja itu ditopang oleh perbaikan konsumsi, investasi, dan perdagangan.

Ekonomi di kawasan Eropa pada triwulan ketiga 2020 juga membaik menjadi -4,4% dari -14,7%. Hal itu ditopang perbaikan empat negara inti yaitu Jerman, Prancis, Italia, dan Spanyol. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada triwulan ketiga 2020 semakin solid mencapai 4,9%, dibandingkan sebesar 3,2% pada triwulan kedua 2020. Hal itu didorong oleh stimulus kebijakan dan keberhasilan pengendalian virus.

Perbaikan ekonomi berbagai negara yang disebutkan di atas tersebut sejalan dengan kegiatan konsumsi dan produksi manufaktur global yang menguat. Di AS, stimulus fiskal dalam bentuk tunjangan pengangguran diperpanjang oleh executive order Presiden Trump dan penurunan tingkat pengangguran telah memperbaiki konsumsi domestik AS. Di Tiongkok, kontribusi konsumsi telah kembali positif pada triwulan ketiga 2020 sejalan dengan

2020 was a year that was full of challenges, both in the economic as well as the health sector. It was due to the Covid-19 pandemic which resulted in widespread public health problems that affected people's behavior in carrying out the economic life of a region or country in 2020.

When the pandemic began to spread in February or March 2020, the global economic growth reached its lowest point in the second quarter of 2020. However, in the third quarter of 2020, it was capable to improve as it was supported by ultra-accommodative fiscal and monetary policy stimulus, accompanied by continued easing of restrictions on community activities.

Support for accommodative policies and community mobility has driven the economic recovery in several major countries. The United States (US) economic growth in the third quarter of 2020 improved with contraction that narrowed to -2.9% yoy compared to -9.9% in the second quarter of 2020. This performance was supported by improvements in consumption, investment, and trade.

The economy in the European region in the third quarter of 2020 also improved to -4.4% from -14.7%. It was supported by improvements in the four core countries, namely Germany, France, Italy and Spain. The China's economic growth in the third quarter of 2020 was increasingly solid at 4.9%, compared to 3.2% in the second quarter of 2020. This was driven by policy stimulus and the success of controlling the virus.

The economic improvement in the various countries mentioned above is in line with the strengthening of global consumption and manufacturing production. In the US, fiscal stimulus in the form of unemployment benefits was extended by President Trump's executive order and the decline in the unemployment rate has improved US domestic consumption. In China, the contribution of consumption has returned to positive in the third quarter of 2020 in line with improving income



perbaikan pendapatan dan kondisi ketenagakerjaan.

Seiring dengan perbaikan konsumsi, kinerja produksi manufaktur terus menguat pada triwulan ketiga 2020 dan telah memasuki area ekspansif seperti di AS, Eropa, dan Tiongkok, yang terus berlanjut pada Oktober 2020. Kenaikan kembali jumlah kasus COVID-19 di AS dan Eropa pada triwulan ketiga 2020 direspons dengan kebijakan pembatasan yang lebih ketat dibandingkan pada triwulan kedua 2020, sehingga dampak negatif terhadap perekonomian diperkirakan lebih terbatas.

Stimulus fiskal yang ultra akomodatif berperan besar dalam menopang perekonomian global. Stimulus fiskal berperan penting dalam mendukung sektor kesehatan dan memberikan bantuan bagi rumah tangga dan dunia usaha, termasuk bantuan kepada pemerintah daerah. Ruang fiskal yang tersedia pada masing-masing negara akan menentukan jumlah dan jenis stimulus fiskal yang dikeluarkan. Respons fiskal global terbesar dilakukan oleh Advance Economies, disusul oleh Emerging Markets and Middle Income Economies. Sementara, respons fiskal Low Income Developing Countries lebih terbatas diakibatkan ketersediaan pembiayaan yang lebih rendah.

Respons fiskal yang masif di tengah penurunan output dan penerimaan pemerintah meningkatkan risiko fiskal. Kebutuhan pendanaan fiskal yang besar pada saat penerimaan pemerintah mengalami penurunan menimbulkan risiko pelebaran defisit fiskal dan kenaikan rasio utang, terutama pada negara yang memiliki keterbatasan ruang fiskal.

Ketika itu, IMF memperkirakan pada akhir 2020, rasio utang publik global dapat meningkat mendekati 100% dari PDB global. Itu merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah. Pada saat yang sama, peningkatan risiko fiskal menjadi perhatian lembaga rating dan menjadi pertimbangan dalam merevisi outlook ataupun menurunkan sovereign rating sehingga menambah beban fiskal dari kenaikan borrowing cost. Pemerintah-pemerintah di dunia perlu mengantisipasi risiko kenaikan beban fiskal ini dengan melakukan normalisasi dan berkomitmen menurunkan rasio defisit fiskal secara bertahap dan terukur.

Selain stimulus fiskal, kebijakan moneter akomodatif juga berperan signifikan dalam mengatasi dampak negatif pandemi COVID-19 dan membantu pemulihan ekonomi. Bank sentral menempuh kebijakan

and employment conditions.

Along with the improving consumption, manufacturing production continued to strengthen in the third quarter of 2020 and entered expansionary areas such as in the US, Europe and China, which continued in October 2020. The number of COVID-19 cases in the US and Europe increased again in the third quarter of 2020 was responded with a tighter restrictive policy than in the second quarter of 2020, so that the negative impact on the economy was expected to be more limited.

The ultra-accommodative fiscal stimulus played a major role in supporting the global economy. Fiscal stimulus plays an important role in supporting the health sector and providing assistance to households and businesses, including assistance to local governments. The fiscal space available in each country is going to determine the amount and type of fiscal stimulus disbursed. The largest global fiscal response was by Advance Economies, followed by Emerging Markets and Middle Income Economies. Meanwhile, the fiscal response of Low Income Developing Countries was more limited due to lower availability of financing.

The massive fiscal response amid falling government output and revenue increases fiscal risk. The need for large fiscal funding when government revenues decline poses the risk of a widening fiscal deficit and an increase in the debt ratio, especially in countries with limited fiscal space.

On that time, the IMF estimated that by the end of 2020, the global public debt ratio was expected to increase by almost 100% of global GDP. It is the highest in history. At the same time, increasing fiscal risk has become a concern for rating agencies and a consideration in revising the outlook or lowering the sovereign rating, there by increasing the fiscal burden of the borrowing costs rising. The governments in the world need to anticipate the risk of an increase in the fiscal burden by normalizing and committing to reduce the fiscal deficit ratio gradually and measurably.

In addition to fiscal stimulus, the accommodative monetary policy also owns a significant role in overcoming the negative impact of the COVID-19 pandemic and supporting economic recovery. The

penurunan suku bunga, melakukan intervensi pada pasar keuangan, menjalin kerja sama swap arrangement, serta menempuh kebijakan quantitative easing dengan membeli surat berharga pemerintah dan korporasi. Rangkaian kebijakan tersebut mampu mengembalikan kepercayaan pasar dan mendorong aksi search for yield pada aset saham dan obligasi.

Perekonomian Indonesia dan Industri pada 2020

Perlambatan ekonomi dunia berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi 2,07% pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya yang mencatat pertumbuhan 5,02%. Itu artinya ekonomi Indonesia pada tahun 2020 tidak mengalami pertumbuhan tetapi malah tekor 2,7%.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020 lalu memang menjadi sangat tidak produktif karena banyak proyek-proyek yang tertunda akibat pemerintah lebih fokus untuk mengantisipasi serangan pandemi Covid-19. Selain itu, penerapan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) juga turut menghambat pertumbuhan ekonomi karena kebijakan itu juga membatasi ruang gerak para pelaku ekonomi yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,04% pada tahun 2020. Sebaliknya, kontraksi pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 201,5%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 27,15%. Kondisi inilah yang membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2,07% pada tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi yang demikian mengakibatkan laju inflasi Indonesia pada tahun 2020 tertekan hingga menjadi 1,68% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 2,72%. Bahkan, Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS (Badan Pusat Statistik) menilai laju inflasi Indonesia pada tahun 2020 tersebut merupakan yang terendah sejak BPS merilis data.

Laju inflasi Indonesia pada tahun 2020 sebagian besar disebabkan oleh makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,19%. Adapun tingkat inflasi dari

central bank adopted a policy of lowering interest rates, intervened in the financial market, entered into a swap arrangement, and adopted a quantitative easing policy by purchasing the securities of government and corporations. This series of policies was able to restore market confidence and encourage search for yields on stock and bond assets.

Indonesian Economy and Industry in 2020

The world economic slowdown had an impact on Indonesia's economic growth during 2020. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy contracted 2.07% in 2020 compared to the previous year which recorded 5.02% growth. It means that the Indonesian economy in 2020 did not experience growth but fell by 2.7%.

The Indonesian economic conditions in 2020 had indeed become very unproductive because many projects were delayed due to the government being more focused on anticipating the Covid-19 pandemic. Besides, the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy implementation also hinders economic growth because the policy also limits the space for economic actors who contribute to national economic growth.

In terms of production, the transportation and warehousing business experienced the highest growth by 15.04% in 2020. On the other hand, the highest growth contraction occurred in the agriculture, forestry and fisheries business by 201.5%. In terms of government expenditure, the highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure Component by 27.15%. That condition caused the Indonesian economic growth contracted to 2.07% in 2020.

Such economic growth resulted the Indonesian inflation rate in 2020 depressed to 1.68% compared to 2019 which was 2.72%. In fact, the Deputy for Distribution and Service Statistics of BPS (Central Statistics Agency) assessed that Indonesia's inflation rate in 2020 was the lowest since the BPS released the data.

The Indonesian inflation rate in 2020 was largely due to food, beverages, and tobacco at 0.19%. The inflation rate of this sector reached 3.63%. Then it was followed



sektor tersebut mencapai 3,63%. Kemudian disusul oleh laju inflasi kelompok perawatan pribadi (personal care) dan jasa lainnya sebesar 0,2% dengan tingkat inflasi sebesar 2,26%.

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 tercatat sebesar USD135,9 miliar, atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi di akhir November 2020 sebesar USD133,6 miliar. Posisi tersebut terlihat cukup kuat di atas standar kecukupan internasional untuk membiayai impor selama tiga bulan ke depan. Peningkatan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir 2020 tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman luar negeri pemerintah dan penerimaan pajak.

Sementara itu, industri energi baru dan terbarukan (EBT) terus dikembangkan pemerintah dengan meningkatkan porsi EBT dalam pasokan energi nasional menjadi sebesar 23% pada tahun 2025 dan paling sedikit menjadi 31% pada tahun 2050 sesuai dengan PP No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional. Dalam industri EBT, sumber daya yang dipertimbangkan meliputi panas bumi, tenaga matahari, tenaga angin, tenaga air (PLTA, PLTM/PLTMH dan pump storage), biomassa, limbah perkotaan (sampah), dan limbah cair industri.

Pembatasan aktivitas (PSBB) akibat pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi realisasi konsumsi dan produksi listrik di Indonesia pada 2020. Data Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan tingkat konsumsi listrik di Indonesia pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.089 kWh/kapita, sedikit lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 1.084 kWh/kapita.

Sejalan dengan pertumbuhan konsumsi listrik, maka kapasitas pembangkit listrik EBT di Indonesia meningkat dari 10.157 MW pada tahun 2019 menjadi 10.467 MW pada 2020.

by the inflation rate for personal care and other services at 0.2% with an inflation rate of 2.26%.

The Indonesian foreign exchange reserves position at the end of December 2020 was recorded at USD135.9 billion, or higher than the position at the end of November 2020 of USD133.6 billion. The position looks quite strong above the international adequacy standards for financing imports in the next three months. The Indonesian reserve position increase at the end of 2020 was mainly due to the government foreign loans and tax revenues withdrawal.

Meanwhile, the renewable energy (EBT) industry continues to be developed by the government by increasing the EBT portion in the national energy supply to 23% in 2025 and at least to 31% in 2050 in accordance with PP No. 79/2014 regarding the National Energy Policy . In the EBT industry, the resources considered include geothermal, solar power, wind power, hydro power (PLTA, PLTM/PLTMH and pump storage), biomass, urban waste (garbage), and industrial liquid waste.

The activity restrictions (PSBB) due to the Covid-19 pandemic had quite affected the electricity consumption and production in Indonesia in 2020. Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) showed the level of electricity consumption in Indonesia was recorded at 1,089 kWh/capita in 2020, slightly higher compared to 1,084 kWh/capita in 2019.

In line with the electricity consumption growth, the capacity of EBT power plants in Indonesia increased from 10,157 MW in 2019 to 10,467 MW in 2020.

Tabel Kapasitas Pembangkit Listrik EBT (MegaWatt/MW)
Table EBT Power Plan Capacity (MegaWatt/MW)

EBT	2020	2019	2018	2017	2016
Hibrid <i>Hybrid</i>	3,6	4,0	4,0	4,0	4,0
Bayu <i>Wind</i>	154,3	154,3	143,5	1,5	1,5
Surya <i>Solar</i>	153,8	97,4	60,2	50,9	43,1
Bioenergi <i>Bioenergy</i>	1.093,50	1.884,60	1.882,80	1.856,80	1.763,10
Panas Bumi <i>Geothermal</i>	2.130,70	2.130,60	1.948,30	1.808,30	1.533,30
Air <i>Hydro</i>	6.121	5.885,50	5.742,10	5.657,90	5.620,90

Sumber: KemenESDM, 2020

Source : Ministry of Energy and Mineral Resources, 2020

Prospek Tahun 2021

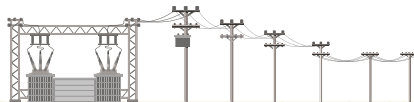
Sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk terus meningkatkan pasokan EBT dalam kebijakan energi nasional, maka kapasitas pembangkit listrik EBT diproyeksi akan terus tumbuh. Untuk tahun 2021, Kementerian ESDM menargetkan pertumbuhan kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT sebesar 5% atau 978 MW menjadi 11.445 MW dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 sebesar 10.467 MW.

Dengan demikian, kapasitas terpasang pembangkit EBT yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) diproyeksikan sebesar 440,29 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Geotermal (PLTG) diprediksi sebesar 196 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Bioenergi diperkirakan sebesar 13 MW dan dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 328,7 MW.

Prospects for 2021

In accordance with the Government's policy to increase the supply of EBT continually in the national energy policy, the capacity of the EBT power generation is projected to grow continually. For 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources predicts a 5% growth in the installed capacity of EBT power plants or by 978 MW to 11,445 MW compared to the 2020 realization of 10,467 MW.

Therefore, the EBT plants installed capacity prediction is of 440.29 MW for the Hydroelectric Power Plants (PLTA), of 196 MW for the Geothermal Power Plants (PLTG), of 13 MW for the Bioenergy Power Plants and of 328.7 MW for the Solar Power Plants (PLTS).



4.2

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operating Overview per Business Segment

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan menjalankan usaha pembangkit listrik tenaga air (PLTA) melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Energy Sakti Sentosa (Proyek Pakkat), PT Bangun Tirta Lestari (Proyek Air

As of December 31, 2020, the Company operates a hydroelectric power plant (PLTA) business through its subsidiaries, PT Energy Sakti Sentosa (Pakkat Project), PT Bangun Tirta Lestari (Air Putih Project) and indirect



Putih) dan entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Proyek Madong).

subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Madong Project).



Proyek Pakkat

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Energy Sakti Sentosa (ESS) telah menandatangani kontrak Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN pada tanggal 28 Desember 2009 yang memberikan alokasi kepada ESS untuk menghasilkan daya listrik sebesar 10 Megawatt. ESS berhasil melakukan financial closure pada tahun 2010 sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya sesuai dengan PPA yang sudah dimiliki dan disepakati antara PLN dan Perseroan melalui ESS.

Dalam perkembangannya, PLN memberikan alokasi tambahan kepada ESS untuk dapat menyalurkan daya listrik sebesar 18 MW. PPA PLTA Pakkat mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada 8 September 2017. Berdasarkan PPA tersebut, Perseroan melalui ESS mendirikan fasilitas pembangkit tenaga listrik air dengan kapasitas maksimum 18,90 Megawatt (MW) melalui skema build, own, operate, transfer (BOOT) dalam waktu 30 tahun kedepan setelah Commercial Operation Date (COD). ESS menunjuk Sinohydro Corporation Ltd. dan Jiangxie Water and Hydropower Construction Co., Ltd. sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pakkat.

Operasional

Perseroan melalui ESS senantiasa memantau dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan pembangkit & fasilitas pendukung Proyek Pakkat agar

Pakkat Project

The Company through its subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS,) has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with the PLN on December 28, 2009. In the agreement, ESS is allowed to generate electricity of 10 MW. ESS succeeded in carrying out a financial closure in 2010 as the main requirement for the PPA contract owners to carry out their activities in accordance with the PPA that was already owned and agreed between PLN and the Company through ESS.

In progress, the PLN provides additional allocations to ESS in order to be capable to distribute electric of 18 MW. The PPA of the PLTA Pakkat underwent changes and was restated on September 8, 2017. Based on the PPA, the Company through ESS established a hydroelectric power plant facility with a maximum capacity of 18.90 MW through scheme of build, own, operate, transfer (BOOT) within 30 years after the Commercial Operation Date (COD). ESS appointed Sinohydro Corporation Ltd. and Jiangxie Water as well as Hydropower Construction Co., Ltd. as the contractors to carry out the Pakkat Project construction.

Operating

The Company through ESS always monitors and conducts inspections of every generator equipment & supporting facilities of the Pakkat Project so that

dapat beroperasi dalam kondisi yang baik. ESS juga memiliki persediaan komponen suku cadang untuk pemeriksaan rutin dan perawatan berkala (overhaul). Pemeriksaan rutin secara intensif dilakukan untuk memastikan kondisi peralatan pembangkit serta fasilitas pendukungnya dalam kondisi baik, sehingga dapat meminimalisir waktu padam (outage) pembangkit. Sebagai peralatan utama pembangkit, ESS menggunakan produk turbin dari Strojirny Brno's, yaitu perusahaan dari Republik Ceko yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical.

Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2020, Produksi Proyek Pakkat turun menjadi sebesar 103.598.353 kWh dibandingkan dengan realisasi produksi pada tahun 2019 sebanyak 103.946.650 kWh dan pada tahun 2018 sebesar 128.433.282 kWh.

Profitabilitas

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan di Proyek Pakkat pada tahun 2020 sebesar USD 6,5 juta, naik dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD 3,96 juta.

they can operate in good condition. ESS also owns an inventory of spare parts components for routine inspection and periodical maintenance (overhaul). Intensive routine checks are carried out to ensure the condition of the generating equipment and its supporting facilities are in good condition, in order to minimize the power outage. As the main generator equipment, ESS uses turbine products from Strojirny Brno's, a Czech Republic company that specializes in manufacturing of water turbines and hydro-mechanical equipment.

Production Capacity

In 2020, Pakkat Project Production increased/decreased to ...kWh compared to the production realization of 103,946,650 kWh in 2019 and of 128,433,282 kW in 2018.

Profitability

The Company recorded a profit of USD 6,5 million on the Pakkat Project in 2020, higher than in 2019 of USD 3,96 million.



PLTA Air Putih - Desa Ladang Palembang

Proyek Air Putih

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Bangun Tirta Lestari (BTL) telah menandatangani kontrak Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN

Air Putih Project

The Company through its subsidiary, PT Bangun Tirta Lestari (BTL) signed a Power Purchase Agreement (PPA) contract with PLN amounting to 9.90 Megawatts



sebesar 9,90 Megawatt pada tanggal 31 Januari 2012. Perseroan melalui BTL telah melakukan financial closure pada tahun 2013 sesuai dengan kontrak PPA yang dimiliki BTL sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya.

Dalam perkembangannya, kontrak PPA antara PLN dengan BTL mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 8 September 2017. Berdasarkan PPA tersebut, BTL mendirikan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan kapasitas 21 Megawatt menggunakan skema build, own, operate, transfer (BOOT) dalam waktu 30 tahun ke depan setelah Commercial Operation Date (COD).

Perseroan melalui BTL telah menyelesaikan pembangunan PLTA Air Putih kapasitas 21 MW dengan konsep run of river yang memanfaatkan aliran air Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih sebagai sumber energi. Lokasi PLTA Air Putih terletak di Desa Ladang Palembang, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, lebih kurang 160 kilometer dari Pusat Kota Bengkulu. BTL menunjuk Sinohydro Corporation Ltd dan Anhe Hydro Engineering sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Air Putih.

Operasional

Fasilitas utama pembangkit Proyek Air Putih berupa bendungan, intake, terowongan, surge tank, penstock, gedung pembangkit, switchyard dan transmisi 70 kV. PLTA Air Putih memiliki kapasitas maksimum sebesar 21,90 MW. Target produksi energi listrik tahunan mencapai 135 GWh/tahun. Pemeriksaan rutin secara intensif dilakukan untuk memastikan kondisi peralatan pembangkit serta fasilitas pendukungnya dalam kondisi baik, sehingga dapat meminimalisir waktu padam (outage) pembangkit. BTL memiliki persediaan komponen suku cadang peralatan pembangkit untuk pemeriksaan rutin dan perawatan berkala (overhaul).

Sebagai peralatan utama pembangkit, BTL menggunakan produk turbin dari Hangzhou Hangfa, yaitu perusahaan dari Tiongkok yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical.

Kapasitas Produksi

Proyek Air Putih mulai beroperasi secara komersial mulai bulan Februari 2020 dan sampai dengan akhir tahun 2020 kapasitas produksi yang sudah dihasilkan sebesar 110.051.415 kWh.

on January 31, 2012. The Company through BTL carried out financial closure in 2013 in accordance with the PPA contract owned BTL as the main requirement for PPA contract owners to carry out their activities.

In progress, the PPA contract between PLN and BTL underwent changes and was restated on September 8, 2017. Based on the PPA, BTL established a Hydroelectric Power Plant (PLTA) facility with a capacity of 21 MW using the build, own, operate, transfer (BOOT) scheme for 30 years after the Commercial Operation Date (COD).

The Company through BTL has completed the construction of the Air Putih hydropower plant with a capacity of 21 MW with a run of river concept that utilizes the water flow of the Ketahun River and Air Putih River as an energy source. The location of the Air Putih PLTA is in Ladang Palembang Village, North Lebong District, Lebong Regency, Bengkulu Province, approximately 160 kilometers from Bengkulu Capital City. BTL appointed Sinohydro Corporation Ltd and Anhe Hydro Engineering as contractors to carry out the construction of the Air Putih Project.

Operating

The main facilities of the Air Putih Project are dams, intakes, tunnels, surge tanks, penstocks, plants building, switchyards and 70 kV transmissions. The Air Putih hydropower plant owns a maximum capacity of 21.90 MW. The annual electrical energy production is expected to be 135 GWh. Intensive routine checks are carried out to ensure the condition of the generating equipment and its supporting facilities are in good condition, so as to minimize power outage. BTL has a stock of spare parts of generator equipment for routine inspection and periodical maintenance (overhaul).

As the main generator equipment, BTL uses turbine products from Hangzhou Hangfa, a company from China that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipments.

Production Capacity

The Air Putih project began commercial operations starting in February 2020 and until the end of 2020 the production capacity that has been produced is 110,051,415 kWh.

Profitabilitas

Proyek Air Putih pada tahun 2020 mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD 2,84 juta dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada 2019 sebesar USD2,76 juta.

Proyek Madong

Perseroan melalui entitas anak tidak langsung yaitu PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) telah menandatangani kontrak PPA dengan PLN yang memberikan alokasi kepada NDHM untuk menghasilkan daya listrik sebesar 10 Megawatt pada tanggal 27 Juni 2016.

Perseroan melalui NDHM telah melakukan financial closure pada tahun 2019 dengan kontrak PPA yang dimiliki BTL sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya.

Profitability

The Air Putih Project in 2020 recorded a profit of USD 2.84 million compared to its loss of USD2,76 million in 2019. In 2018, the project booked a net profit of USD2.98 million.

Madong Project

The Company through its indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM), signed a PPA contract with PLN which allowed NDHM to generate 10 MW of electricity on June 27, 2016.

The Company through NDHM carried out financial closure in 2019 with the PPA contract owned by BTL as the main requirement for PPA contract owners to carry out their activities.



PLTA Madong - Desa Ma'dong

Berdasarkan PPA tersebut, NDHM mendirikan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Madong dengan kapasitas 10 Megawatt yang terletak di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, menggunakan skema build, own, operate (BOO) dengan jangka waktu 20 tahun kedepan setelah Commercial Operation Date (COD). NDHM menunjuk PT Anhe Konstruksi Indonesia sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Madong.

Operasional

Proyek Madong memanfaatkan aliran Sungai Maiting sebagai sumber energi. Proyek Madong dikembangkan menggunakan konsep run of river,

Based on the PPA, NDHM established the Madong Hydroelectric Power Plant (PLTA) facility with a capacity of 10 MW located in North Toraja Regency, South Sulawesi Province, using a scheme of build, own, operate (BOO) for 20 years after the Commercial Operation Date. (COD). NDHM appointed PT Anhe Konstruksi Indonesia as the contractor to carry out the construction of the Madong Project

Operation.

The Madong Project utilizes the Maiting River as an energy source. The Madong project was developed by using the run of river concept, with a capacity of 10 MW.



dengan kapasitas 10 MW. Target produksi energi listrik tahunan mencapai 59,28 GWh per tahun dengan faktor pembangkitan (plant factor) sebesar kurang lebih 68%.

Perseroan melalui NDHM telah menunjuk Global Hydro Hydro GmbH, yaitu Perusahaan dari Austria yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical sebagai vendor penyedia peralatan utama pembangkit Proyek Madong. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan melalui NDHM sedang melaksanakan pembangunan jalan akses, pekerjaan konstruksi dan pekerjaan engineering pada area PLTM Madong dengan tahap konstruksi sudah mencapai 38,4%.

Kapasitas Produksi

PLTM Madong belum melakukan aktivitas operasional secara komersial sampai dengan akhir tahun 2020.

PROFITABILITAS

Proyek Madong membukukan laba tahun berjalan USD 0,98 juta pada tahun 2020, atau turun dibandingkan dengan realisasi laba pada tahun 2019 sebesar USD2,14 juta. Pada tahun 2018, proyek ini masih menderita kerugian sebesar USD0,43 juta.

The annual electricity production is expected to reach 59.28 GWh with a plant factor of approximately 68%.

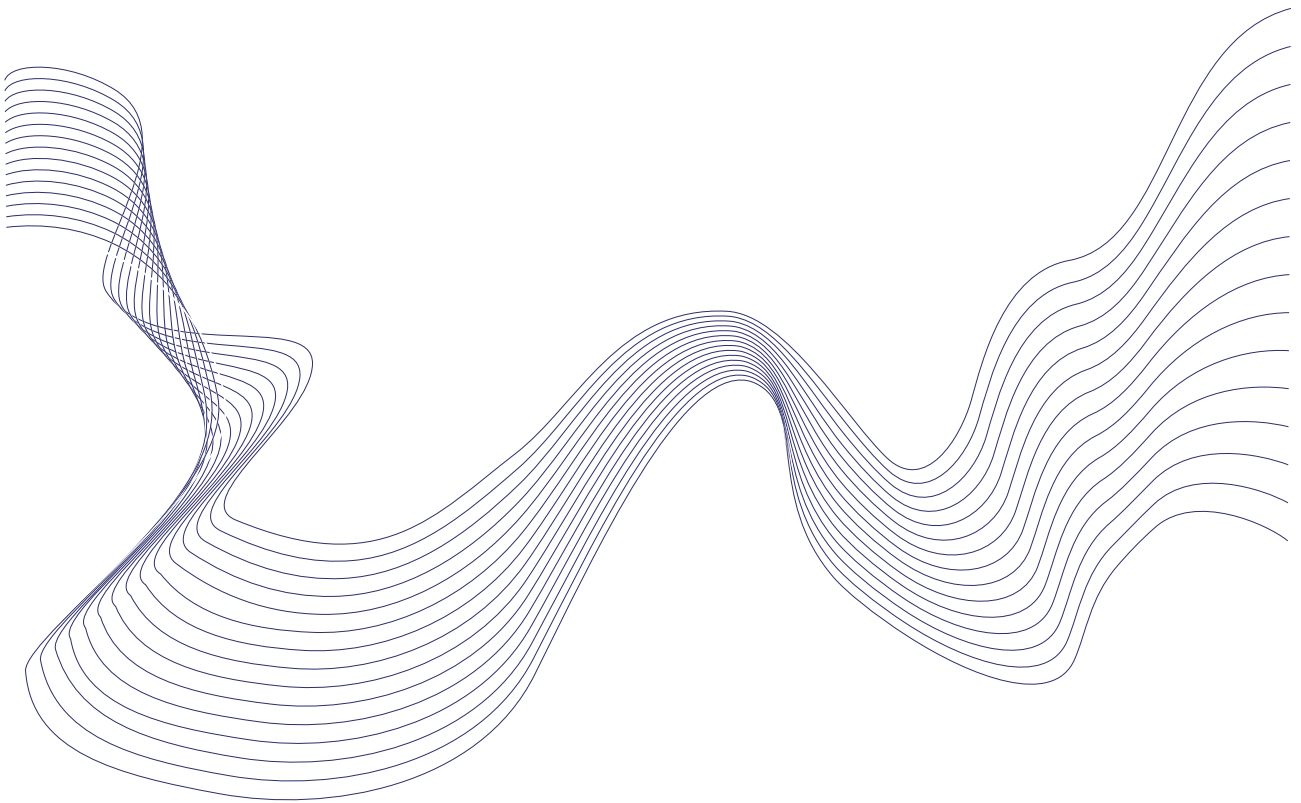
The Company through NDHM has appointed Global Hydro Hydro GmbH, an Austrian company that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment as the main equipment supplier for the Madong Project. Until end of 2020, The Company through NDHM is carrying out the construction of access roads, construction works and engineering works in the Madong PLTM area with the construction stage reaching 38.4%.

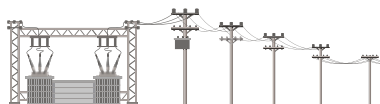
Production Capacity

The Madong PLTM has not carried out commercial operations until the end of 2020.

PROFITABILITY

The Madong Project booked a net profit of USD 0,98 million in 2020, lower than a year earlier of USD2,14 million. In 2018, the project still suffered from USD0,43 million loss.





4.3

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Penjelasan tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian pada tanggal 21 Mei 2021.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The explanation of the financial description in this section refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 which have been audited by the Office Public Accountants (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Partners obtained an opinion of fair without exception on May 21, 2021.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanation in the Financial Statement notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET
ASSETS
(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	1.950.393	1.445.321	34,9
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted cash in bank</i>	3.544.842	3.596.863	-1,4
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan <i>Unbilled Financial Asset from Service Concession Project</i>	4.581.443	3.703.951	23,7
Piutang Usaha - Pihak Ketiga <i>Trade Receivables - Third Party</i>	3.189.351	1.303.729	144,6
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	256.262	169.524	51,2
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	88.560	68.216	29,8
Beban Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	23.820	39.201	-39,2
Aset Lancar Lain-Lain <i>Other Current Assets</i>	0	513.594	-100,0
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	13.634.671	10.840.399	25,8
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>			
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi <i>Other Receivables Related Parties</i>	20.195.427	4.742.265	325,9



Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan-Tidak Lancar <i>Unbilled Financial Asset from Service Concession Project-Non-Current</i>	249.750.343	241.369.183	3,47
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation</i>	212.080	192.027	10,44
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Investment Properties-Net of Accumulated Depreciation</i>	919.999	969.285	-5,08
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	116.443	134.394	-13,36
Uang Muka <i>Advances</i>	971.635	681.647	42,54
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash in Bank</i>	1.144.585	1.463.169	-21,77
Goodwill <i>Goodwill</i>	410.183	410.183	0,01
Aset Tidak Lancar Lain-Lain <i>Other Non-Current Assets</i>	47.722	16.926	181,71
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	273.768.417	249.979.079	9,52
Total Aset Total Assets	287.403.088	260.819.478	10,19

Total aset Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD287,40 juta, meningkat 10,19% dibandingkan dengan realisasi 2019 sebesar USD260,82 juta. Peningkatan aset tersebut didorong oleh lonjakan jumlah aset lancar sebesar 25,74% menjadi USD13,63 juta dari USD10,84 serta pertumbuhan aset tidak lancar sebesar 9,52% menjadi USD273,77 juta dari USD249,98 juta.

Aset Lancar

Pos aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka dan aset lancar lain-lain. Sepanjang tahun 2020, jumlah aset lancar tercatat sebesar USD13,63 juta, naik 25,74% dibandingkan dengan realisasi pada 2019 sebesar USD10,84 juta. Peningkatan aset lancar terutama dikontribusikan dari kenaikan kas dan setara kas, serta piutang usaha.

Kas dan Setara Kas

Perseroan pada tahun 2020 mencatatkan Kas dan Setara Kas sebesar USD 1,95 juta meningkat 34,9% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD 1,44 juta. Peningkatan kas dan arus kas terutama berasal dari utang bank jangka pendek.

The Company's total assets in 2020 were recorded at USD287.40 million, rose by 10.19% compared to the 2019 realization of USD260.82 million. The increase in assets was driven by a 25.74% surge in current assets to USD13.63 million from USD10.84 million, as well as a 9.52% growth in non-current assets to USD273.77 million from USD249.98 million.

Current Assets

The current assets are consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, prepaid expenses, prepaid taxes and other current assets. In 2020, the total current assets was recorded at USD13.63 million, increase by 25.74% compared to the realization in 2019 of USD10.84 million. The increase in current assets was mainly contributed by the increase in cash and cash equivalents, as well as trade receivables.

Cash and Cash Equivalents

The Company in 2020 recorded Cash and Cash Equivalents of USD 1,95 million, rose by 34,9% compared to 2019 of USD 1,44 million. The cash and cash flows increase mainly came from short-term bank loans.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan tercatat sebesar USD4,58 juta, meningkat 23,7% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD3,70 juta.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Pada tahun 2020, piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga tercatat sebesar USD3,19 juta, meningkat 144,6% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar USD1,30 juta. Piutang usaha ini berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Aset Tidak Lancar

Pos aset tidak lancar terdiri dari piutang lain-lain dari pihak-pihak yang berelasi, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan bagian tidak lancar, aset tetap, properti investasi, aset pajak tangguhan, uang muka, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, goodwill, dan lain-lain. Pada tahun 2020, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD273,77 juta, naik 9,52% dibanding pada tahun 2019 sebesar USD249,98 juta.

Peningkatan jumlah aset tidak lancar terutama disebabkan kenaikan aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan bagian tidak lancar sebesar USD249,75 juta pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD241,37 juta.

The Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The unbilled financial asset from service concession project was recorded of USD4.58 million, increased by 23,7% compared with a year earlier of USD3.70 million.

Trade Receivables - Third Party

In 2020, the trade receivables that came from the third party was of USD3.19 million, jumped by 144,6% compared in a year earlier of USD1.30 million. The Company's trade receivables came from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Non-Current Assets

The non-current assets are consisted of other receivables related parties, unbilled financial asset from service concession project non-current, fixed assets, investment properties, deferred tax asset, advances, restricted cash in bank, goodwill, and so on. In 2020, the total non-current assets were recorded of USD273,77 million, raised by 9.52% compared to a year earlier of USD249,98 million.

The non-current assets hike is mainly caused by the unbilled financial asset from service concession project surge of USD249.75 million in 2020 compared with a year earlier of USD241.37

KEWAJIBAN

LIABILITIES

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	36.826.849	20.818.530	76,89
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	94.039.302	88.796.530	5,90
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	130.866.151	109.615.060	19,39

Perseroan memiliki total kewajiban sebesar USD130,87 juta pada tahun 2020, meningkat sebesar 19,39% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD109,62 juta. Kenaikan total kewajiban tersebut disebabkan oleh kenaikan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.

The Company owns a total liabilities of USD130.87 million in 2020, surged by 19.39% compared to a year earlier of USD109,62 million. The Company's liabilities hike was due to the increase of the total non-current liabilities and the total current liabilities.



Kewajiban Jangka Pendek

Pos kewajiban jangka pendek antara lain terdiri dari utang bank, utang pajak, dan utang usaha. Jumlah kewajiban jangka pendek pada tahun 2020 tercatat sebesar USD36,83 juta, naik 76,98% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD20,81 juta.

Kenaikan ini terutama berasal dari bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu utang bank pada tahun 2020 sebesar USD3,87 juta, turun 33,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD5,80 juta.

Selain itu, adapula utang lembaga keuangan sebesar USD4,31 juta, meningkat 8,56% dibandingkan pada 2019 sebesar USD3,97 juta, utang pembiayaan konsumen yang turun secara signifikan sebesar 83,94% menjadi USD4,27 ribu dari USD26,59 ribu, serta penurunan utang bank jangka pendek sebesar 1,7% menjadi USD3,63 juta dari USD3,70 juta.

Kewajiban Jangka Panjang

Pos liabilitas jangka panjang terdiri dari liabilitas imbalan kerja dan utang bank. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD94,04 juta, meningkat 5,9% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD88,80 juta.

Current Liabilities

The current liabilities are consisted of bank loans, taxes payable, and trade payable. The Company's total current liabilities was of USD36.83 million in 2020, increased by 76.98% compared to USD20.81 million in 2019.

The hike came from current maturities of long-term borrowings, namely bank loans of USD3.87 million, decreased by 33.28% compared to a year earlier of USD5.80 million.

Besides, there were the financial institution loan of USD4.31 million, raised by 8.56% compared in 2019 of USD3.97 million, the consumer financing payables that decreased significantly by 83.94% to USD4.27 thousand from USD26.59 thousand, as well as the short term bank loans plunge by 1.7% to USD3.63 million from USD3.70 million.

Non-current Liabilities

The non-current liabilities are consisted of employee benefits liability and bank loans. The total non-current liabilities in 2020 was USD94.04 million, increased by 5.9% compared to USD88.80 million in 2019.

EKUITAS

EQUITY

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	136.779.217	130.636.455	4,70
Kepentingan Non – Pengendali Non-Controlling Interests	19.757.720	20.567.963	-3,94
Jumlah Ekuitas Total Equity	156.536.937	151.204.418	3,53

Pada tahun 2020, Ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD156,54 juta, meningkat 3,53% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar USD151,20 juta.

Peningkatan ini karena adanya peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan dari USD41,63 juta menjadi USD47,75 juta pada 2020.

In 2020, the Company's equity was of USD156.54 million, raised by 3.53% compared to its 2019 realisation of USD151.2 million.

The equity raise was due to the retained earnings inappropriate increase from USD41.63 in 2019 to USD47.75 in 2020.

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenue	25.385.291	23.677.334	7,21
Beban Langsung Direct Costs	11.143.263	13.292.840	-16,17
Laba Bruto Gross Profit	14.242.028	10.384.494	37,15
Beban Usaha Operating Expenses	3.716.974	2.504.662	48,40
Laba Usaha Income from Operations	10.525.054	7.879.832	33,57
Beban Lain-Lain - Netto Other Expenses - Net	(6.794.554)	(5.045.622)	34,66
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	3.730.500	2.834.210	31,62
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense (Benefit)	(4.913.114)	(814.044)	503,54
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	8.643.614	3.648.254	136,92
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih Other Comprehensive Income (Loss)	176.032	(141.123)	-224,74
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	8.819.646	3.507.131	151,48
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.719.182	2.315.010	190,24
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.924.432	1.333.244	44,34
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.872.413	2.213.042	210,54
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.947.233	1.294.089	50,47
Laba (Rugi) per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) per Share	0,0018	0,0007	157,14

PENDAPATAN

Perseroan mencatat pendapatan sebesar USD25,39 juta pada tahun 2020, naik 7,22% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD23,68 juta. Sebesar 46,59% dari pendapatan Perseroan pada 2020 dikontribusikan oleh pendapatan proyek konsesi. Sisanya dikontribusikan oleh pendapatan

REVENUE

The Company recorded a revenue of USD25.39 million in 2020, increased by 7.22% compared to USD23.68 million in 2019. A 46.59% of the Company's total revenue was contributed by concession project revenue. Other portions were contributed by concession interest income and sale of electricity,



bunga konsesi dan penjualan listrik masing-masing sebesar 46,47% dan 6,94%.

Pendapatan Perseroan dari proyek konsesi pada tahun 2020 tercatat sebesar USD11,83 juta, turun 29.12% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD16,69 juta. Pendapatan bunga konsesi melonjak 106,29% menjadi USD11,80 juta dari USD5,72 juta. Adapun pendapatan dari penjualan listrik tercatat sebesar USD1,75 juta pada tahun 2020, naik 37,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD1,27 juta.

BEBAN LANGSUNG

Pos beban langsung antara lain terdiri dari beban pokok proyek konsesi, bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Pada tahun 2020, beban langsung perseroan tercatat sebesar USD11,14 juta, lebih rendah 16,18% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD13,29 juta.

Penurunan beban langsung ini disebabkan oleh penurunan beban pokok proyek konsesi sebesar 22,47% menjadi USD9,49 juta pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD12,24 juta.

LABA KOTOR

Kenaikan pendapatan serta penurunan beban langsung membuat laba kotor Perseroan tumbuh 37,19% menjadi USD14,24 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan realisasi laba kotor Perseroan pada tahun 2019 sebesar USD10,38 juta.

BEBAN USAHA

Beban usaha merupakan beban umum dan administrasi yang terdiri dari biaya gaji, pajak, perjalanan dinas, sewa, dan sumbangan-sumbangan. Pada tahun 2020, beban usaha Perseroan tercatat sebesar USD3,72 juta, meningkat 48,80% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD2,50 juta.

LABA USAHA

Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD10,53 juta pada tahun 2020, meningkat sebesar 33,63% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD7,88 juta.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD 8,64 juta, atau

which were 46.47% and 6.49%, respectively.

The company booked the concession project revenue of USD11.83 million in 2020, plunged by 29.12% compared with a year earlier of USD16.69 million. The concession interest income jumped by 106.29% to USD11.80 million from USD5.72 million. Finally, the company reached the sale of electricity of USD1.75 million in 2020, increased by 37.8% compared to USD1.27 million in a year earlier.

DIRECT COSTS

The direct costs are consisted of concession project cost, materials, labor, and overhead. In 2020, the Company recorded direct costs of USD11.14 million, lower by 16.18% than in 2019 of USD13.29 million.

The direct costs plunge was due to the concession project cost reduce by 22.47% to USD9.49 million in 2020 compared to a year earlier of USD12.24 million.

GROSS PROFIT

The Company's revenue hike that was followed by its direct costs plunge resulted the Company's gross profit increased by 37.19% to USD14.24 million in 2020 compared with a year earlier of USD10.38 million.

OPERATING EXPENSES

The company's account of operating expenses is the general and administration expenses. They are consisted of salaries, taxes, traveling, rent and donation. In 2020, the Company's operating expenses were recorded USD3.72 million, increased by 48.80% compared with USD2.50 million in 2019.

OPERATING INCOME

The company booked an operating income of USD10.53 million in 2020, raised by 33.63% compared to USD7.88 million in 2019.

INCOME FOR THE YEAR

In 2020, the Company recorded an income of the year of USD 8.64 million, or jumped by 136.9%.

mengalami lonjakan 136.9% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD 3,65 juta.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatatkan laba komprehensif lain sebesar USD176,03 ribu pada 2020 dibandingkan kerugian komprehensif lain sebesar USD141,12 ribu pada 2019.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2020, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD8,82 juta, meningkat secara signifikan sebesar 151,48% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar USD3,51 juta.

compared to a year earlier of USD 3,65 million.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The Company booked other comprehensive profit of USD176.03 thousand in 2020 compared with other comprehensive loss of USD141,12 thousand pada 2019.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2020, the Company's comprehensive income for the year was of USD8,80, increased significantly by 151,48% compared with USD3.51 million in 2019.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.542.488	(5.642.757)	-162,78
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(301.475)	(5.059.088)	-94,04
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(2.680.512)	9.030.813	-129,68
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	560.501	(1.671.032)	-133,54
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	(857.979)	(1.418.480)	-39,51

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar USD 0,86 juta, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD 1,42 juta. Perbedaan antara kas dan setara kas dengan neraca pada tahun 2020 dikarenakan adanya bank overdraft sebesar USD2,81 juta.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2020 was recorded at USD 0,86 million, higher than in 2019 which was USD 1,42 million. The difference between cash and cash equivalents on the balance sheet in 2020 is due to a USD2.81 million bank overdraft.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2020, kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD3,52 juta, dibandingkan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar USD5,64 juta. Perolehan kas neto dari aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2020, the Company's net cash provided by operating activities was of USD3.52 million compared to its net cash used in operating activities of USD5.64 million. The net cash provided by operating activities was mainly caused by the cash receipt from customer hike and the decrease of cash payment to contractors, suppliers, and others.



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penggunaan kas bersih untuk investasi pada tahun 2020 tercatat sebesar USD 0,3 juta, turun tajam sebesar 94,04% dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai USD5,06 juta. Penurunan itu disebabkan tidak adanya kegiatan akuisisi kepentingan non-pengendali dan akuisisi entitas anak.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan pada tahun 2020 mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 2,68 juta, dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar USD 9,03 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas itu muncul akibat lonjakan pembayaran pinjaman jangka panjang dan pembayaran utang bank jangka pendek.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company's net cash used in investing activities in 2020 was of USD 0,3 million or dropped significantly by 94.04% compared with in 2019 of USD5.06 million. The plunge was due to there was no acquisition of non-controlling interests and subsidiaries acquisition.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company in 2020 recorded the net cash used in financing activities of USD 2,68 million compared with the net cash provided by financing activities in 2019 of USD 9,03 million. The net cash used in financing activities appeared due to payment of long-term borrowings hike and payment of short-term bank loans.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	34,74%	15,41%
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	3,01%	1,40%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	5,52%	2,41%
Rasio Lancar Current Ratio	0,37	0,52
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,46	0,41
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,25	0,24

Marjin laba bersih merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total pendapatan. Pada tahun 2020, marjin laba bersih Perseroan tercatat sebesar 34,74% lebih tinggi dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 15,41%. Kenaikan ini karena peningkatan pendapatan dan penurunan beban langsung.

The Company's net margin in 2020 was of 34.74%, higher than a year earlier of 15.41%. The net margin hike was due to the Company's revenue increase and its direct costs plunge.

RASIO PROFITABILITAS

Dua rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio laba terhadap aset (return on assets/ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (return on equity/ROE).

PROFITABILITY RATIO

Two ratios that are generally implemented to measure a business entity profitabilities are the ratio net profit to assets (return on assets/ROA) and the ratio net profit to equity (return on equity/ROE).

Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 3,01% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 1,40%. Sementara ROE Perseroan pada 2020 tercatat sebesar 5,52% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 2,41%.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio lancar merupakan salah satu rasio untuk mengukur kecukupan likuiditas. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Pada tahun 2020, rasio lancar tercatat sebesar 0,37 kali, atau lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 0,52 kali.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajibannya yang diukur dari rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset.

Pada tahun 2020, rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,46 kali dibandingkan pada 2019 sebesar 0,41 kali dan rasio utang terhadap aset sebesar 0,25 kali dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 0,24 kali.

In 2020, the Company's ROA was of 3,01% compared to a year earlier of 1,40%. Meanwhile, the Company's ROE in 2020 was of 5,52% compared to in 2019 of 2,41%.

LIQUIDITY RATIO

A current ratio is one of ratios that is implemented to measure liquidity adequacy. The current ratio is a ratio current assets to current liabilities. In 2020, the Company's current ratio was of 0.37 times, or lower than in 2019 of 0.52 times.

SOLVENCY RATIO

A solvency ratio is an ability of the Company to repay all of its liabilities that is measured by ratio of liabilities to equity and ratio of liabilities to assets.

In 2020, the ratio of liabilities to equity was of 0.46 times compared in 2019 of 0.41 times. While, the ratio of liabilities to assets was of 0.25 times in 2020 compared in a year earlier of 0.24 times.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing tercatat rata-rata 30 hari dan 30 hari. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang tetap sama baiknya.

The Company's Rate of receivables collectibility in 2020 and 2019 was average 30 days and 30 days, respectively. It showed the Company's ability to collect receivables remains good.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	130.866.151	45,53%	109.615.060	42,03%	19,39%
Jumlah Ekuitas Total Equity	156.536.937	54,47%	151.204.418	57,97%	3,53%
Jumlah Asset Total Assets	287.403.088	100,00%	260.819.478	100,00%	10,19%

KEBIJAKAN PERMODALAN

Perseroan dalam menetapkan kebijakan permodalan ditujukan untuk mencapai struktur modal yang optimal dengan cara mempertahankan

CAPITAL POLICY

The Company in establishing capital policies is aimed to achieve an optimal capital structure by maintaining a healthy capital ratio and maximizing



rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

Pada tahun 2020, aset terlihat masih lebih banyak berasal dari ekuitas daripada utang. Akan tetapi, komposisi ekuitas dalam aset mencapai hanya sebesar 54,46 persen atau lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 57,97 persen.

Adapun rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,83 dan 0,72. Hal ini menunjukkan Perseroan masih membutuhkan dana untuk menyelesaikan berbagai macam proyek yang sedang berlangsung saat ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

- Dalam menentukan rasio pembayaran dividen Perseroan sehubungan dengan tahun buku tertentu, Perseroan akan mempertimbangkan tujuan Perseroan saat ini untuk menjaga dan secara potensial meningkatkan tingkat pembagian dividen dalam tujuan Perseroan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan keuntungan Pemegang Saham untuk jangka waktu yang lebih panjang;
- Dalam mempertimbangkan tingkat pembayaran dividen, jika ada, berdasarkan rekomendasi dari Direksi, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk:
 1. Saldo kas, net gearing, return on equity dan laba ditahan;
 2. Kemampuan keuangan Perseroan yang diharapkan;
 3. Tingkat pengeluaran modal dan rencana investasi lain Perseroan yang diproyeksikan;
 4. Tingkat dividen, jika ada, yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
 5. Dividen hasil investasi pada perusahaan dan perusahaan bidang sejenis secara global;
 6. Tidak terdapat negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

shareholder value. Management monitors capital using financial measures such as the debt to equity ratio (DER).

In 2020, assets still seem to come from equity rather than debt. However, the composition of equity in assets reached only 54.46 percent or lower than in 2019 which was 57.97 percent.

The net debt to equity ratio in 2020 and 2019 was 0.83 and 0.72, respectively. This shows that the Company still needs funds to complete various ongoing projects.

DIVIDEND POLICY

The Company has the following dividend policy:

- *In determining the Company's dividend payout ratio with respect to a particular financial year, the Company will consider the Company's current objective of maintaining and potentially increasing the level of dividend distribution within the Company's overall objective of optimizing Shareholders' profits for the longer term;*
- *In considering the level of dividend payout, if any, based on the recommendation of the Board of Directors, the Company considers various factors, including:*
 1. *Cash balance, net gearing, return on equity and retained earnings;*
 2. *Expected financial capability of the Company;*
 3. *The projected level of the Company's capital expenditures and other investment plans;*
 4. *The dividend rate, if any, received by the Company and its Subsidiaries;*
 5. *Dividends from investments in companies and companies in similar fields globally;*
 6. *There are no negative covenants that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.*

DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar USD729.651 atau USD0.00020 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2020.

DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated July 29, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to USD729,651 or USD0.00020 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 11, 2020. The cash dividend has been paid on September 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

SPENDING REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada tanggal 2 September 2019, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil IPO sebagai berikut:

On September 2, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The results of the IPO are as follows:

--

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

Jumlah Hasil IPO <i>Total IPO Proceeds</i>	Hasil Realisasi Bersih <i>Net Realization Proceeds</i>	Realisasi Penggunaan Dana <i>Realization Use of Funds</i>	Sisa Dana <i>Remaining Funds</i>
		Menurut Prospektus <i>According to Prospectus</i>	
290.371.950.000	279.987.092.919	239.987.092.919	40.000.000.000

Adapun rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO adalah sebagai berikut:

Details of the realization use of proceeds from the IPO are as follows:

Uraian Details	Nominal
Pengembangan Usaha Baru <i>New Business Development</i>	113.992.901.105
Modal Kerja PT Bangun Tirta Lestari <i>Working Capital of PT Bangun Tirta Lestari</i>	69.996.773.230
Belanja Modal PT Nagata Dinamika Hidro Madong <i>Capital Expenditure of PT Nagata Dinamika Hidro Madong</i>	55.997.418.584
Total	239.987.092.919

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pada tahun 2021, muncul varian baru dari virus

(ECONOMIC UNCERTAINTY)

In 2021, a new variant of the new type of Covid-19



Covid-19 tipe baru B116 yang berawal dari Inggris dan merebak hingga ke India dengan tingkat kematian yang cukup tinggi. Varian baru ini lebih ganas dibandingkan tipe yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Karena itu, pemerintah Indonesia sangat memperketat pergerakan orang yang pada akhirnya akan menghambat pergerakan barang dan jasa yang pada akhirnya sangat mengganggu perkembangan ekonomi Indonesia.

Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen Perseroan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

virus B116 emerged, which originated in the UK and spread to India with a fairly high mortality rate. This new variant is more virulent than the type originating from Wuhan, China. Because of this, the Indonesian government is very tight on the movement of people, which in the end will hinder the movement of goods and services, which in turn will seriously disrupt Indonesia's economic development.

The Covid-19 outbreak has caused a global and domestic economic slowdown, which has subsequently affected the Group's operations as well as the Group's customers and suppliers. Although this disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Group's operations and financial performance. The extent of this impact depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the outbreak, economic and other policies implemented by the Government to deal with the threat of Covid-19, as well as the impact of these factors on employees, customers and Group suppliers.

The Company's management continues to closely monitor the Group's operations, liquidity and resources, and is working actively to mitigate the current and future impacts of this situation as never before.

4.2

Target & Realisasi 2020 dan Proyeksi 2021

2020 Target & Realization and 2021 Projections

				(dalam Dolar AS) (in US Dollar)
Uraian Description	Target 2020 2020 Goals	Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2021 2021 Projection
Pendapatan Revenue	22.841.641	25.385.291	111%	47.400.752
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	4.672.202	8.643.614	185%	11.869.849
Permodalan Capital	3.643.044,00	3.643.044,0	100%	4.296.697,0



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Surviving Amid Global Pandemic



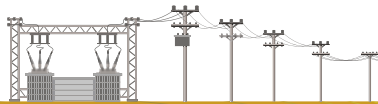


**KENCANA
ENERGY**

BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*CORPORATE
GOVERNANCE*



5.1

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pendahuluan

Perseroan sangat berkomitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Perseroan memiliki lima prinsip utama penerapan GCG yang selalu ditekankan dalam menjalankan usaha, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran & kesetaraan (*fairness and equality*).

Melalui penerapan kelima prinsip utama GCG tersebut, Perseroan dapat menciptakan nilai tambah dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa komitmen penerapan GCG sangatlah penting dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Karena itu, Perseroan menekankan penerapan GCG pada setiap organnya. Melalui penerapan GCG, Perseroan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Landasan Penerapan GCG

Penerapan GCG pada sistem tata kelola Perseroan berpedoman pada berbagai peraturan, terutama peraturan pemerintah. Berikut adalah peraturan yang menjadi landasan utama penerapan GCG pada Perseroan:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35

Preface

The Company is very committed to realizing Good Corporate Governance (GCG). The Company has five main principles of GCG implementation which are always emphasized in running the business, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

Through the GCG five main principles implementation, the Company is capable to create additional value and carried out continuous improvements. The Company realizes that the GCG implementation commitment is very important in realizing sustainable business growth. Therefore, the Company emphasizes the GCG implementation in each of its organs. Through the GCG implementation, the Company is expected to be capable to create additional value and maintain stakeholder trust.

GCG Implementation Guidelines

The GCG implementation in the Company's governance system is guided by various regulations, especially the government regulations. The following are the regulations that serve as the main basis for implementing GCG in the Company:

1. *The 2006 Good Corporate Governance Guidelines by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
2. *The Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *The Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
4. *The Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
5. *The Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
6. *The Financial Services Authority Regulation No.*



- tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

- 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. The Financial Services Authority Regulation No. 21 of 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
 8. The Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
 9. The Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
 10. The Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 11. The Financial Services Authority Circular Letter No. 30 of 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG dan Implementasinya

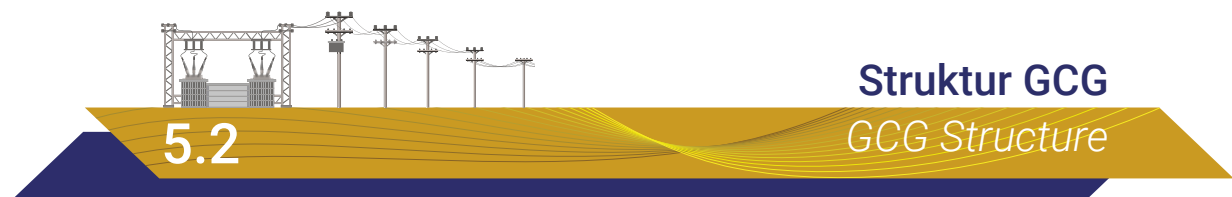
Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

GCG Principles and Implementation

The Company has implemented the GCG basic principles as a form of commitment in carrying out GCG practices as presented in the following table:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Transparansi	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta Penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.	Penyampaian pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar berbahasa Indonesia paling sedikit satu surat kabar yang beredar secara nasional.
Transparency	Openness in the process of decision-making and disclosure, as well as provision of relevant information related to the Company to all stakeholders, in accordance with the prevailing regulations.	Dissemination of quarter financial statement announcement through at least 1 (one) daily Indonesian-language newspaper with a nationwide circulation.
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.	Penetapan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan.
Accountability	Clarity of function, operation, and responsibilities of the Company's organ to ensure effective management of the Company.	Establishment of clear responsibilities for each department in line with the Company's vision, mission, business objectives and strategies

Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	Keterangan <i>Description</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha. <i>The commitment of all stakeholders to comply with prevailing regulations and carry out their responsibilities to maintain business sustainability.</i>	Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. <i>Caring about the environment and not neglecting social responsibilities to the community.</i> Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan kepada peraturan yang berlaku. <i>Adhering to prudence principles and ensuring compliance with prevailing regulations.</i>
Kemandirian <i>Independence</i>	Komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>Commitment to manage the company professionally without conflict of interest or influence from any party that violates the prevailing regulation.</i>	Bebaskan diri dari benturan kepentingan. <i>Free from conflicts of interest</i>
Kewajaran dan Kesetaraan <i>Equality and Fairness</i>	Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak shareholders dan stakeholders, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. <i>A fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stake holders that arise from agreements, prevailing regulation, or policies of the Company.</i>	Pemenuhan segala hak-hak seluruh shareholders maupun stakeholders lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. <i>Fulfillment of the rights of all shareholders and stakeholders in a fair and equal manner to prevent unreasonable dominations of any party.</i>



Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of the main

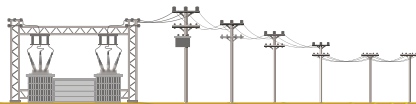


utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi.

organs of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three elements play an important role in the successful implementation of GCG by the Company. To support the three main organs, the Company formed several GCG supporting organs, which are under the auspices of the Board of Commissioners and Directors. The Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee are under the Board of Commissioners, while the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee are under the Board of Directors.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

In carrying out business activities, each GCG organ carries out its duties, functions and responsibilities in accordance with statutory regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions that apply to the interests of the Company.



5.3

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Penyelenggaraan RUPS adalah hak dan wewenang pemegang saham dalam rangka memenuhi dan melindungi haknya sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The holding of the GMS is the rights and authorities of the shareholders in order to fulfill and protect their rights in accordance to the articles of association and the prevailing laws and regulations.

RUPS adalah Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang berperan sebagai mekanisme utama pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS is a Company Organ that owns the highest authority which acts as the main mechanism for shareholders in making decisions regarding the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RUPS memiliki kewenangan mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, memutuskan distribusi penggunaan keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi yang

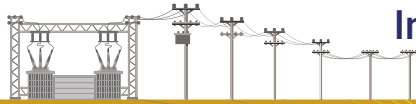
The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association and Annual Report, appoint an independent auditor to audit the Company's Financial Statements, decide on the distribution of business profits, determine remuneration and compensation. members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as decisions related to corporate actions or

membutuhkan keputusan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir. RUPS Luar Biasa diadakan setiap waktu, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

other strategic matters proposed by the Board of Directors that require a GMS decision.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which is held annually for a maximum of 6 (six) months after the end of the last financial year. An Extraordinary GMS is held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or shareholders, with due observance of and in accordance with the provisions of this Articles of Association and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.



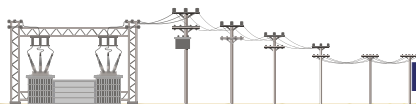
5.3.1

Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali

Information of Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Henry Maknawi dan keluarga melalui kepemilikan langsung pada saham Perseroan dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PIL). PT PIL adalah suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Barat yang memiliki bidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa.

The Company's controlling shareholders are Henry Maknawi and his family through direct ownership in the Company's shares and indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PIL). PT PIL is a limited company that domiciled in West Jakarta which has the business fields of trading, development, industry, agriculture, transportation, workshops, and services.



5.3.2

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

2020 General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juli 2020 di Jakarta. RUPST itu dihadiri dan terwakili sebanyak 3.289.818.800 saham yang mewakili 89,731% dari 3.666.312.500 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 29, 2020 in Jakarta. The AGMS was attended and represented by 3,289,818,800 shares representing by 89.731% of the 3,666,312,500 shares which are all shares of the Company with valid voting rights.

Di samping itu, RUPST tersebut juga dihadiri para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Anggota Direksi yang hadir adalah Henry Maknawi

Besides, the AGMS was also attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The members of



yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Wilson Maknawi yang merupakan Wakil Direktur Utama, serta ketiga Direktur lainnya yaitu Rusmin Cahyadi, Karel Sampe Pajung, dan Giat Widjaja.

Kehadiran para anggota Dewan Komisaris pada RUPST ini dilakukan secara online atau elektronik melalui aplikasi Zoom Meeting. Adapun anggota Dewan Komisaris yang hadir adalah Albert Maknawi yang merupakan Komisaris Utama Perseroan, Jeanny Maknawi Joe yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan, serta dua Komisaris Independen Perseroan, yakni Sim Idrus Munandar dan Freenyan Liwang.

Hasil dari RUPST tersebut secara resmi dicatatkan pada sebuah akta tertanggal 29 Juli 2020 nomor 111 yang dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun hasil RUPST tersebut adalah:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawanan dan pengurusan yang dilakukannya pada Tahun Buku 2019.
2. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:
 - Sebesar USD729,651 atau sebesar 20% dari laba bersih 2020 dibagikan sebagai dividen tunai. Besarnya dividen itu setara dengan USD 0,02 sen per saham.
 - Sisa laba perseroan pada 2020 sebesar USD2.918.603 akan digunakan untuk membiayai operasional Perseroan.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan

the Board of Directors who attended were Henry Maknawi who served as the Company's President Director, Wilson Maknawi who was the Deputy President Director, and the three other Directors, namely Rusmin Cahyadi, Karel Sampe Pajung, and Giat Widjaja.

The members of the Board of Commissioners attended the AGM electronically through Zoom Meeting application (online meeting). The members of the Board of Commissioners who attended the meeting were Albert Maknawi, the President Commissioner of the Company; Jeanny Maknawi Joe, the Commissioner of the Company; and two Independent Commissioners of the Company, namely Sim Idrus Munandar and Freenyan Liwang.

The AGM results were officially recorded in a deed dated July 29, 2020 number 111 made by Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The AGM results are:

1. *To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2019, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Year ended 31 December 2019 and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as to provide full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions in the 2019 Fiscal Year.*
2. *To approved the Company's profits spend for the 2019 financial year as follows:*
 - *A total of USD729,651 or 20% of the 2020 net profit was distributed as cash dividends. The amount of the dividend was equivalent to USD 0,02 cents per share.*
 - *The company's remaining profit in 2020 of USD2,918,603 will be used to finance the Company's operations.*
3. *To approve a power and authority hand over to the Company's Board of Commissioners in appointing a Public Accountant and Public Accountant Firm registered with the OJK to audit the Consolidated Financial Statements*

Konsolidasi Perseroan dan anak usahanya untuk tahun buku 2020, serta menetapkan persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

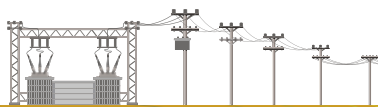
Dewan Komisaris perusahaan juga diberikan kuasa dan kewenangan untuk memberhentikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik karena mereka tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan OJK. Selain itu, Dewan Komisaris juga berwenang untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pengganti serta menetapkan berbagai persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji dan honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020. Penetapan paket besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak lebih besar dari 10% dari tahun lalu.
5. Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2019

of the Company and its subsidiaries for the 2020 financial year, as well as stipulate other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm.

The company's Board of Commissioners is also given a power and authority to dismiss the Public Accountant and the Public Accounting Firm because they are unable to carry out their audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector, OJK regulations. Besides, the Board of Commissioners is also authorized to appoint a substitute Public Accountant and Public Accounting Firm as well as to determine various other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm.

4. *To approve an authority delegation to the Company's Board of Commissioners in determining the salary or honorarium amount and other allowances for the Company's Board of Commissioners and determining the salary or honorarium amount and other allowances for all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2020. The determination of the salary package or amount honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not greater than 10% of last year.*
5. *The Board of Directors has reported the Realization of the spend of the Company's Public Offering Proceeds as of December 31, 2019.*



5.4

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan RUPS. Seluruh persyaratan dan kualifikasi pengangkatan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan seluruh aspek

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company whose appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS approval. All requirements and appointment qualifications of the Board of Commissioners have



yang tertuang dengan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas: melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka membantu tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, dan menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

taken into account all aspects contained in the GCG principles.

The Company's Board of Commissioners in carrying out its functions, duties and responsibilities, is guided by and complies with the GCG principles in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of: supervising the Management of the Company carried out by the Board of Directors; provide advice and recommendations to the Board of Directors; and ensure that the Company has implemented good governance at all levels or the organization levels.

In order to assist its duties and functions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, and carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee.



5.4.1

Uraian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Authorities

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun.
1. *The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.*
2. Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. *The Board of Commissioners is required to establish or determine the the Audit Committee composition and other committees as determined by the prevailing laws and regulations in the Capital Market and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Company.*
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain
3. *The Board of Commissioners at each office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, inventory, check and match the condition of cash verification and other securities and has the right to know all actions that have been*

surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

4. Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.

carried out by the Board of Directors, in this case the Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners or experts who assist them.

4. *The work division among the members of the Board of Commissioners is regulated by them, and for getting a smooth running of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.*
5. *The Board of Commissioners at any time has the right to dismiss one or more members of the Board of Directors from their position temporarily if the member of the Board of Directors is deemed to have acted contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations or neglects their obligations or there are urgent reasons for the Company.*
6. *The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned, accompanied by the reasons for the action.*



5.4.2

Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris

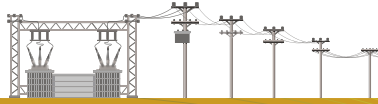
Board of Commissioner Membership Criterion

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
1. *The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as the President Commissioner and the other is appointed as the Commissioner. The Company is required to have an Independent Commissioner in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia.*
2. *Those who are capable to be appointed as members of the Board of Commissioners are people who meet the requirements according to the laws and regulations in the Capital Market sector.*



3. Selain memenuhi persyaratan dalam angka (2), pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. In addition to meet the requirements in point 2 (two), the members appointment of the Board of Commissioners is carried out by taking into account other requirements based on the applicable laws and regulations.



5.4

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan perusahaan, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu.

In order to protect the interests of all shareholders and the company, in carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must be independent and free from the interests of certain parties.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen dan sebagai persyaratan pengajuan persetujuan OJK, setiap anggota Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan independensi dan didokumentasikan perusahaan dan telah dilaporkan kepada OJK.

Besides, as a form of commitment and as a requirement for submitting OJK approval, each member of the Board of Commissioners has signed a statement of independence and has been documented by the company and has been reported to OJK.

Independensi anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain terlihat dari aspek berikut:

The independence of the Company's Board of Commissioners members is capable to be seen from the following aspects:

1. KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

1. SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahun.

The members of the Board of Commissioners are required to disclose their share ownership, both in the Company and in other companies domiciled at home and abroad in a report that must be updated every year.

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham di Perseroan	Kepemilikan Saham di PT PIL (Pemegang Saham Pengendali)	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain
Name	Position	Shares Ownership In the Company	Shares Ownership in PT PIL (Controlling Shareholders)	Shares Ownership in Other Companies
Albert Maknawi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil <i>Nothing</i>	40%	Nihil <i>Nothing</i>
Jeanny Maknawi Jo	Komisaris <i>Commissioner</i>	8,07%	Nihil <i>Nothing</i>	Nihil <i>Nothing</i>

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham di Perseroan	Kepemilikan Saham di PT PIL (Pemegang Saham Pengendali)	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain
Name	Position	Shares Ownership In the Company	Shares Ownership in PT PIL (Controlling Shareholders)	Shares Ownership in Other Companies
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nothing</i>	Nihil <i>Nothing</i>	Nihil <i>Nothing</i>
Freenyan Liwang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nothing</i>	Nihil <i>Nothing</i>	Nihil <i>Nothing</i>

2. RANGKAP JABATAN

2. CONCURRENT POSITIONS

Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi, Profesionalisme dan Independensi, dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya, seperti dalam tabel berikut:

In the context of principles implementation of Transparency, Professionalism and Independence, in implementing GCG, all members of the Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions, as shown in the following table:

Nama	Jabatan	Nama Perusahaan Lain	Jabatan di Perusahaan Lain
Name	Position	Other Company's Name	Position in Other Company
Albert Maknawi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT PIL*	Komisaris <i>Commissioner</i>
Jeanny Maknawi Jo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Freenyan Liwang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-

*PT PIL (Paramata Indah Lestari) adalah Pemegang saham pengendali Perseroan

**PT PIL (Paramata Indah Lestari) is the Company's controlling shareholder.*

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan OJK maupun perundang-undangan lainnya yang berlaku.

The concurrent position of a member of the Board of Commissioners does not conflict with the provisions of the OJK or other applicable laws and regulations.

3. HUBUNGAN KEKERABATAN

3. FAMILY RELATIONSHIP

Albert Maknawi dan Jeanny Maknawi Joe mempunyai hubungan kekerabatan yaitu Jeanny Maknawi Joe merupakan adik kandung dari ayah Albert Maknawi yakni Henry Maknawi.

Albert Maknawi and Jeanny Maknawi Joe have a kinship, namely Jeanny Maknawi Joe is the younger brother of Albert Maknawi's father, Henry Maknawi.



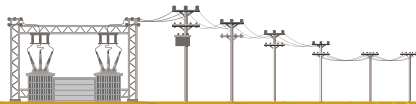
5.5

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Information on Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Sim Idrus Munandar dan Freenyan Liwang. Pemilihan dan penetapan, serta kriteria komisaris independen telah mengikuti aturan yang ada.

The Company's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no management of financial, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholder (PSP) or relationship with the Company, which may affect his ability to act independently. In 2020, the Company had 2 (two) Independent Commissioners, namely Sim Idrus Munandar and Freenyan Liwang. The selection and appointment, as well as the criteria for independent commissioners had followed the existing rules.



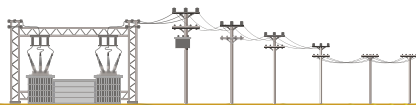
5.5.1

Keputusan Dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2020

Board of Commissioners Decision and Approval in 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris tidak mengeluarkan keputusan Dewan Komisaris.

Throughout 2020, the Board of Commissioners did not issue any decision.



5.5.2

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2020

Board of Commissioners Supervisory Duties Report in 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan laporan pengawasan rencana bisnis Perseroan. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara independen, sebagaimana telah diatur dengan aturan hukum, kebijakan, dan perundang-undangan yang terkait.

In 2020, the Board of Commissioners carried out a supervisory report on the Company's business plan. The Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in accordance with the GCG principles independently, as regulated by relevant laws, policies, and legislation.

Selain itu, pengawasan aktif Dewan Komisaris terlihat dalam pelaksanaan rapat koordinasi

Besides, the Board of Commissioners active supervision is seen in the implementation of

bersama Direksi, maupun komite-komite. Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, dan menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

coordination meetings with the Board of Directors and committees. For assisting in the task of supervising the Company running, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, and carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee.



5.5.3

Frekuensi dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings Frequency and Resolutions

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh 100% anggota Dewan Komisaris. Adapun rincian agenda dan hasil rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2020, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were attended by 100% of the Board of Commissioners members. The agenda and results of the Board of Commissioners meeting are as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS 2020 BOARD OF COMMISSIONER MEETING

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	18 Februari 2020 <i>February 18, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
2.	09 April 2020 <i>April 09, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan I/2020. <i>Operational, Financial and GCG Review. Consolidated 1Q2020 Financial Report Review.</i>
3.	17 Juni 2020 <i>June 17, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review.</i>
4.	29 Juli 2020 <i>July 29, 2020</i>	Rapat Umum Pemegang Saham. <i>General Meeting of Shareholders.</i>
5.	06 September 2020 <i>September 06, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review.</i>
6.	06 November 2020 <i>November 06, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan III/2020. <i>Operational, Financial and GCG Review. Consolidated 3Q2020 Financial Report Review.</i>

**DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS 2020****ATTENDANCE LIST OF 2020 BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran/Percentage
Albert Maknawi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Jeanny Maknawi Jo	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Freenyan Liwang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

AGENDA RAPAT BOC**BOC MEETING AGENDA**

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	18 Februari 2020 <i>February 18, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
2.	09 April 2020 <i>April 09, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
3.	17 Juni 2020 <i>Juni 17, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
4.	29 Juli 2020 <i>July 29, 2020</i>	RUPS/RUPST <i>RUPS/The AGMS</i>
5.	06 September 2020 <i>September 06, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
6.	06 November 2020 <i>November 06, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>

RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	20 Januari 2020 <i>January 20, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
2.	18 Februari 2020 <i>February 18, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
3.	27 Maret 2020 <i>March 27, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
4.	09 April 2020 <i>April 9, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
5.	15 Mei 2020 <i>May 15, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
6.	29 Juni 2020 <i>June 29, 20</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
7.	29 Juli 2020 <i>July 29, 2020</i>	RUPS <i>RUPS</i>
8.	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
9.	24 September 2020 <i>September 24, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
10.	06 November 2020 <i>November 6, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
11.	27 November 2020 <i>November 27, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
12.	28 Desember 2020 <i>December 28, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>

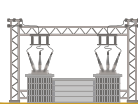
TABEL RAPAT KEHADIRAN GABUNGAN
TABLE OF JOINT MEETING ATTENDANCE OF DIRECTOR

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran/Percentage
Albert Maknawi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Jeanny Maknawi Jo	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Freenyan Liwang	Komisaris Independen <i>Independen Commissioner</i>	4	4	100%
Henry Maknawi	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Wilson Maknawi	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	4	4	100%
Rusmin Cahyadi	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Karel Sampe Pajung	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Giat Widjaja	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%



AGENDA RAPAT GABUNGAN JOINT MEETING AGENDA

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	09 April 2020	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
2.	29 Juli 2020	RUPS/RUPST <i>RUPS/AGMS</i>
3.	28 Agustus 2020	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
4.	06 November 2020	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>



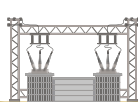
5.5.4

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training and Competency Development Program

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mengadakan program peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris karena adanya pandemi Covid-19 yang membatasi berbagai kegiatan di berbagai ruang publik.

In 2020, the Company did not hold a competency improvement program for the Board of Commissioners due to the Covid-19 pandemic which limited various activities in various public spaces.



5.5.5

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Work Guide and Procedure Charter

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur susunan Dewan Komisaris, etika, waktu kerja, dan prosedur berbagai

The Company has already owned Guidelines and Work Rules that regulate the Board of Commissioners composition, ethics, working hours,

rapat yang harus dihadiri. Penyusunan Pedoman tersebut merupakan bagian dari Pedoman GCG dan upaya Perseroan untuk memastikan terlaksananya tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan praktik tata kelola terbaik.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Kencana Energi Lestari Tbk. Pengesahan Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

Latar belakang disusunnya Pedoman Kerja Dewan Komisaris karena Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan dan kebijakan kepengurusan. Dewan Komisaris juga mengawasi jalannya kepengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan tujuan Perseroan.

Pedoman kerja tersebut dapat memudahkan Dewan Komisaris mengawasi Direksi Perseroan dalam hal memahami tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, peraturan otoritas dan Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, pedoman kerja tersebut mengatur pola hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pedoman kerja yang ditetapkan Perseroan berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Visi Perseroan adalah menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

Sedangkan misi Perseroan adalah menghasilkan tenaga listrik dari sumber-sumber terbarukan dan mengelola penyediaan tenaga listrik secara profesional dengan harga bersaing. Selain itu, visi Perseroan lainnya adalah meraih pertumbuhan di masa depan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling

and procedures for various meetings that must be attended. The preparation of the Guidelines is part of the GCG Guidelines and the Company's efforts to ensure that the duties and functions of the Board of Commissioners are carried out in accordance with best governance practices.

For supporting the duties and responsibilities implementation as well as the Board of Commissioners authority in carrying out its role, the Company has ratified the Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Kencana Energi Lestari Tbk. The ratification of the Work Guidelines for the Board of Commissioners is signed by the President Director and President Commissioner of the Company.

The Board of Commissioners' Work Guidelines is composed because the Board of Commissioners owns a function to supervise and manage management policies. The Board of Commissioners also supervises the Company management in general, both regarding the Company and the Company's business. Besides, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the objectives of the Company.

These work guidelines are capable to make it easier for the Board of Commissioners to supervise the Company's Directors in terms of understanding the duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations, authority regulations and the Company's Articles of Association. Besides, the work guidelines regulate the pattern of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their respective duties and responsibilities.

The work guidelines set by the Company serve to realize the Company's vision and mission. The Company's vision is to become a leading provider of New Renewable Energy (EBT) in Indonesia and Southeast Asia.

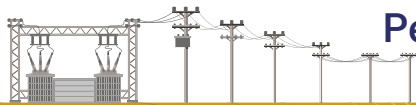
Meanwhile, the Company's mission is to produce electricity that is generated by renewable sources and to manage the electricity supply professionally at competitive prices. Besides, the Company's other vision is to achieve future growth through empowering quality potentials, executing projects flawlessly, and fostering trust relationships with stakeholders.



percaya dengan pemangku kepentingan.

Perseroan juga memiliki nilai-nilai perusahaan, yaitu menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, akuntabilitas untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, Perseroan menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja yang berstandar tinggi dalam seluruh karya. Adapun nilai-nilai Perseroan yang lainnya adalah menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keselamatan.

The Company also owns corporate values, namely respect for stakeholders, the environment, accountability to achieve common goals. Besides, the Company maintains consistency, professional integrity, and high standard work ethics in all its works. The other values of the Company are upholding honesty, fairness, mutual respect, and the safety principles.



Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

5.5.6

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016, terdapat tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, as regulated by the OJK Regulation No.55/POJK.03/2016, there are three committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. In 2020, the Board of Commissioners has assessed the performance of the committees under the Board of Commissioners as follows:

1. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi auditintern. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan berkoordinasi dalam rangka efektifitas pelaksanaan audit ekstern. Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/ atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK, auditor internal, dan/ atau auditor eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

1. IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE TASKS

The Audit Committee has evaluated the implementation of tasks carried out by the internal audit function. The Audit Committee also provides recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm and coordination in the context of the effectiveness of the external audit implementation. In addition, the Audit Committee also evaluates the implementation of follow-up by the Board of Directors on the audit findings and/ or recommendations from the results of the OJK examination, internal auditors, and/ or external auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

2. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 22 Oktober

2. IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The implementation of the Nomination and Remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners as regulated in the Company's Board of Commissioners

2018. Terkait dengan hal ini, fungsi nominasi dan remunerasi telah memperhatikan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

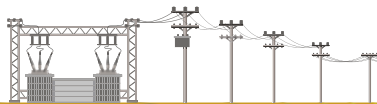
3. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perseroan belum memiliki Komite Pemantau Risiko.

Guidelines dated 22 October 2018. In this regard, the nomination and remuneration function has taken into account POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

3. TASKS IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Company does not yet have a Risk Monitoring Committee.



5.6

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus memiliki niat baik dan tanggung jawab penuh untuk kepentingan Perseroan, serta mengelola usaha dan bisnis Perseroan, memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perseroan. Direksi memiliki berbagai kewenangan, seperti merumuskan strategi operasional Perseroan, rencana jangka panjang, dan rencana tahunan sesuai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Wewenang yang dimiliki Direksi hanya dapat digunakan untuk kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is the organ of the Company that is collectively responsible for the management of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors must have good intentions and full responsibility for the interests of the Company, as well as managing the Company's business and business by taking into account the balance of stakeholder interests with the Company's activities. The Board of Directors has various authorities, such as formulating the Company's operational strategy, long-term plans, and annual plans according to the Company's vision, mission, and values. The authority of the Directors is only capable to be used for the benefit of the Company.



5.6.1

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Board of Directors' Guidelines and Work Rules

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Kencana Energi Lestari Tbk. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

For support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors in carrying out their roles, the Company has ratified the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Kencana Energi Lestari Tbk. The ratification of the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners is signed by the President Director and President Commissioner of the Company.

Latar belakang disusunnya Pedoman Kerja

The Board of Directors' Work Guidelines is



Direksi adalah agar pola hubungan kerja yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan masing-masing tanggung jawab kerja yang ada dapat berkesinambungan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, pedoman kerja tersebut disusun untuk mendorong pengelolaan usaha Perseroan yang profesional, transparan dan efisien.

Pedoman kerja tersebut juga dapat memudahkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, peraturan otoritas dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, pedoman kerja tersebut mengatur pola hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pedoman kerja yang ditetapkan Perseroan berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Visi Perseroan adalah menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

Sedangkan misi Perseroan adalah menghasilkan tenaga listrik dari sumber-sumber terbarukan dan mengelola penyediaan tenaga listrik secara profesional dengan harga bersaing. Selain itu, visi Perseroan lainnya adalah meraih pertumbuhan di masa depan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling percaya dengan pemangku kepentingan.

Perseroan juga memiliki nilai-nilai perusahaan, yaitu menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, akuntabilitas untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, Perseroan menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja yang berstandar tinggi dalam seluruh karya. Adapun nilai-nilai Perseroan yang lainnya adalah menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keselamatan.

Pedoman kerja Direksi Perseroan menyatakan bahwa Direksi Perseroan adalah yang berwenang dan bertanggung jawab atas berbagai pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Karena itu, Direksi mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Para anggota Direksi Perseroan diangkat dan

composed so that a good working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners with each existing work responsibilities is capable to be sustainable in the long term. Therefore, these work guidelines are prepared to encourage professional, transparent and efficient management of the Company's business.

The work guidelines are also capable to facilitate the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in understanding their duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations, authority law and the Company's Articles of Association. Besides, the work guidelines regulate a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their respective duties and responsibilities.

The work guidelines set by the Company serve to realize the Company's vision and mission. The Company's vision is to become a leading provider of Renewable Energy (EBT) in Indonesia and Southeast Asia.

Meanwhile, the Company's mission is to produce electricity which is generated by renewable sources and to manage the supply of electricity professionally at competitive prices. In addition, the Company's other vision is to achieve future growth through empowering quality potentials, executing projects flawlessly, and fostering trusting relationships with stakeholders.

The Company also has corporate values, namely respect for stakeholders, the environment, accountability to achieve common goals. Besides, the Company maintains consistency, professional integrity, and high standard work ethics in all its works. The other values of the Company are upholding honesty, fairness, mutual respect, and the safety principles.

The work guidelines of the Company's Board of Directors state that the Company's Board of Directors is authorized and responsible for various managements of the Company for the benefit of the Company. Therefore, the Board of Directors represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Company's Board of Directors members are

diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi minimum beranggotakan 2 (dua) orang Direktur atau lebih. Jika diangkat lebih dari satu orang Direktur, maka salah satu di antaranya dapat diangkat menjadi Direktur Utama.

Anggota Direksi yang diangkat haruslah perorangan dan Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA) yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan. Semua persyaratan itu harus selaras dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Selain itu, Direksi Perseroan memiliki akhlak moral dan integritas yang baik, serta cakap dalam melakukan perbuatan hukum.

Anggota Direksi Perseroan memiliki masa jabatan dua tahun. Setelah masa jabatannya berakhir, maka anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Karena itu, jabatan Anggota Direksi dapat berakhir jika mengundurkan diri, tidak memenuhi persyaratan peraturan OJK dan undang-undang lainnya, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi Perseroan dapat melakukan jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi paling banyak pada satu Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Komite paling banyak lima komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.

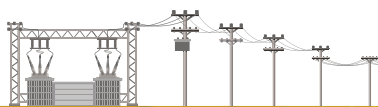
appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors is consisted of a minimum of 2 (two) Directors or more. If more than one Director is appointed, one of them is capable to be appointed as the President Director.

The appointed Board of Directors members must be individuals and Indonesian Citizens (WNI) or Foreign Citizens (WNA) who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company. All of these requirements must be in line with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regulations and other laws and regulations. Besides, the Board of Directors of the Company has good moral character and integrity, and is competent in carrying out legal actions.

The Company's Board of Directors members have an office term of two years. After the office term ends, the member of the Board of Directors may be reappointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Therefore, the position of a Member of the Board of Directors may end if he resigns, does not meet the requirements of OJK regulations and other laws, dies, or is dismissed based on the GMS decision.

The Company's Board of Directors members may hold concurrent positions as:

1. *Members of the Board of Directors are at most one Issuer or other Public Company.*
2. *The Board of Commissioners members are at most three other Issuers or Public Companies.*
3. *The Committee members are at most five committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a Member of the Board of Directors or Member of the Board of Commissioners.*



5.6.2

Penunjukan Direksi *Appointment of the Board of Directors*

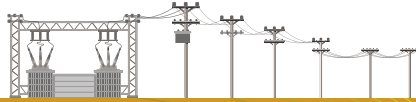
Sebelum penunjukan, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Setelah dinominasikan, Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil serta kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS. Selanjutnya, untuk

Prior to the appointment, candidates for the Directors can be nominated by the controlling shareholder. After being nominated, the Nomination and Remuneration committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The elected candidates will then be appointed with the approval of the GMS.



memenuhi kebutuhan perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.

Then, to meet the needs of the company, Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies.



5.6.3

Jumlah dan Komposisi Direktur

Number and Composition of Directors

Jumlah Direksi Perseroan untuk periode 2020 berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

The number of the Company's Directors for the 2020 period was 5 (five) members with the following composition:

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Dasar Pengkatan <i>Basis of Appointment</i>
HENRY MAKNAWI Direktur Utama <i>President Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>
WILSON MAKNAWI Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>
RUSMIN CAHYADI Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>
KAREL SAMPEPAJUNG Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Dasar Pengkatan <i>Basis of Appointment</i>
GIAT WIDJAJA Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>



5.6.4

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

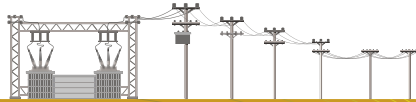
Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perseroan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka selaku anggota Direksi, Direksi dapat membentuk komite.
5. Jika Direksi membuat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

In general, the role of the Board of Directors is to manage the operational activities of the Company in the best interest of the Company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *Directors are tasked to carry out and be responsible for the Company's management for the Company's interest in line with the Company's intent and purpose as established in the Articles of Association.*
2. *In carrying out its management tasks and responsibilities of the Company, the Board of Directors shall hold annual and other General Meetings of Shareholders as stipulated in laws and regulations as well as Articles of Association.*
3. *All members of the Board of Directors shall carry out their tasks and responsibilities in good faith, wholeheartedly, and prudently.*
4. *To support their effectiveness in the performance of their duties as members of the Board of Directors, the Board can form a committee.*
5. *If the Board of Directors makes a committee, the Board of Directors must evaluate their performance at the end of every fiscal year.*
6. *All members of the Board of Directors shall be collectively responsible for any loss suffered by the Company that is caused by the mistake or negligence of the member of the Board in performing his/her duty.*

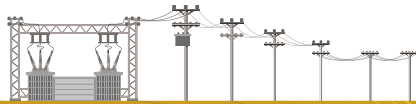


5.6.5

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Distribution of Tasks and Responsibilities of Directors

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Tasks and Responsibility</i>
HENRY MAKNAWI Direktur Utama <i>President Director</i>	Beliau bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi berbagai bidang dalam seluruh pelaksanaan aktivitas Direksi. <i>He is responsible for coordinating functions in various fields in all the activities of the Directors. He is also responsible for evaluating work units.</i>
WILSON MAKNAWI Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. <i>He is responsible for directing and setting strategies and policies for the areas of duty that are his responsibility by taking into account the vision, strategy and policies of the Company that have been set.</i>
RUSMIN CAHYADI Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target Perseroan dalam aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi pada bagian konstruksi. <i>He is responsible for pursuing the achievement of the Company's targets in financial aspects, operational aspects and administrative aspects in the construction department.</i>
KAREL SAMPE PAJUNG Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target Perseroan pada aspek Operation & Maintenance, Distribusi, Komersial, Hubungan klien dan industri dan tanggung jawab social serta lingkungan. <i>He is responsible for achieving the Company's targets in the aspects of Operation & Maintenance, Distribution, Commercial, Client and industrial relations and social and environmental responsibility.</i>
GIAT WIDJAJA Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target Perseroan pada aspek Pengembangan bisnis dan strategi perusahaan, Keuangan, Akuntansi & Pajak, Analisa Keuangan, Sumber daya manusia dan umum, legal, dan Teknologi informasi. <i>He is responsible for achieving the Company's targets in the aspects of business development and corporate strategy, Finance, Accounting & Taxes, Financial Analysis, Human resources and general, legal, and Information technology.</i>



5.6

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk ke dalam agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam rapat tersebut, komite membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menentukan jumlah remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode tersebut. Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Assesment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam Board Charter Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris.
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal.
- Laporan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi sebagaimana yang diatur dalam Board Charter Direksi adalah sebagai berikut:

- Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi.
- Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan

Procedure for the performance assessment of the Board of Commissioners

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is included in the agenda of the Nomination and Remuneration Committee meetings. In the meeting, the committee discussed the performance of the Board of Commissioners and Directors, as well as determining the amount of remuneration in accordance with the performance in that period. The performance of Directors is directly assessed by the Board of Commissioners, as well as by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Assessment Criteria for the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

The criteria for the Board of Commissioners performance assessment are as follows:

- The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted based on the criteria set by the Nomination and Remuneration Committee in consideration of the Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities.
- The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted through annual self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance in collegial manner.
- The Board of Commissioners' performance assessment report is conveyed to the Shareholders through the GMS as presented in the Annual Report.

Meanwhile, the assessment of the Board of Directors as regulated in the Board of Directors' Charter is as follows:

- The assessment of the Board of Directors' performance is conducted based on the criteria set by the Nomination and Remuneration Committee in consideration of the Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities.
- The assessment of the Board of Directors'



pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan juga dilakukan secara self assessment setiap tahun untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif.

- Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam tahun buku dituangkan dalam buku Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Pihak yang Melakukan Assesment

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-Assessment berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

No	Komponen Remunerasi <i>Remunerations Components</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
1	Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	Ada Yes	Ada Yes
2	Tunjangan Tetap (Jabatan) <i>Fixed Allowance (Position)</i>	Ada Yes	Ada Yes
3	Tunjangan Kendaraan <i>Transport Allowance</i>	Tidak Ada No	Ada Yes
4	Tunjangan Driver <i>Driver Allowance</i>	Tidak Ada No	Ada Yes
5	Tunjangan Kesehatan (Pribadi) <i>Health Allowance (Personal)</i>	Tidak Ada No	Ada Yes

Remunerasi Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Board of Commissioners Remuneration Based on Income Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun <i>Total Remuneration per Person 1 year</i>	Jumlah Komisaris <i>Total Board of Commissioners Members</i>
Di atas Rp 300 juta – Rp 500 juta <i>Above Rp 300 million up to Rp 500 million</i>	1
Rp 300 juta kebawah <i>Below Rp 300 million</i>	3

Remunerasi Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Board of Directors Remuneration Based on Income Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun <i>Total Remuneration per Person 1 year</i>	Jumlah Komisaris <i>Total Board of Commissioners Members</i>
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar <i>Above Rp 1 billion up to Rp 2 billion</i>	5

performance is conducted through annual self-assessment to assess the Board of Directors' performance in collegiate manner.

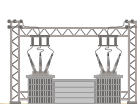
- The Board of Directors' performance assessment report is conveyed to the shareholders through the GMS as presented in the Annual Report.

Assesing Party

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors is a manner of internal or self-Assessment based on Key Performance Indicator (KPI) of each the Board of Commissioners' members and the Board of Directors' members that is always agreed each early of the year.

Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws and regulations. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, the amount and structure of the remuneration. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Remuneration Structures for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

5.7

Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan dalam tabel berikut:

The affiliation of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders are explained in the following table:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Dewan Komisaris Board of Commissioners					Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	AM	JM	SI	FL	HM	WM	RC	KS	GW	PT PARAMATA INDAH LESTARI
AM	-	V	-	-	V	V	-	-	-	-
JM	V	-	-	-	V	V	-	-	-	-
SI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HM	V	V	-	-	-	V	-	-	-	-
WM	V	V	-	-	V	-	-	-	-	-
RC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

AM : Albert Maknawi

JM : Jeanny Maknawi Joe

SI : Sim Idrus Munandar

FL : Freeyan Liwang

HM : Henry Maknawi

WM : Wilson Maknawi

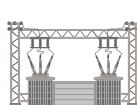
RC : Rusmin Cahyadi

KS : Karel Sampe Pajung

GW : Giat Widjaja

Dari data di tabel atas, Albert Maknawi yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan Komisaris Jeanny Maknawi Joe, Direktur Utama Henry Maknawi, dan Wakil Direktur Utama Wilson Maknawi dan sebaliknya.

From the table data above, the Company's President Commissioner Albert Maknawi owns affiliate relationship and family relationship with Commissioner Jeanny Maknawi Joe, the Company's President Director Henry Maknawi and the Company's Vice President Director Wilson Maknawi and vice versa.



5.8

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs for Board of Commissioners and Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi

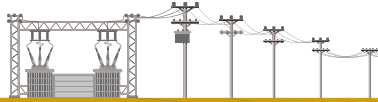
Keberadaan masing-masing komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta bertujuan untuk menyempurnakan prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

Committee Under the Board of Commissioners

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

The existence of each committee is in accordance with applicable regulations, and aims to improve GCG principles in the Company's operational activities.

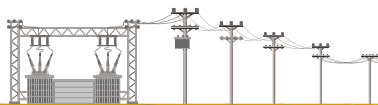


5.9

Komite Audit Audit Committee

Sebagaimana termaktub dalam undang-undang yang berlaku, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk melakukan fungsi audit internal di Perseroan. Kinerja Komite Audit dibantu oleh piagam Komite Audit yang disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2018 serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

As stipulated in applicable law, the Board of Commissioners forms an Audit committee to carry out the internal audit function in the Company. The performance of the Audit committee is assisted by the Audit Committee charter which was last approved by the Board of Commissioners on 1 August 2018 and has been published on the Company's website.



5.10.1

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit Perseroan (Audit Committee Charter atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit) untuk pertamakalinya telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2018.

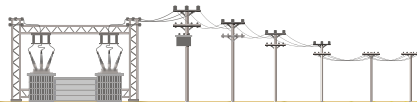
The Audit Committee Charter was first established and approved by the Board of Commissioners on August 1, 2018.

Piagam Komite Audit Perseroan berisikan :

The contents of Audit Committee Charter are as follows:

1. Dasar dan Tujuan Pembentukan Komite Audit
2. Organisasi Dan Masa Tugas
3. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang
4. Rapat Dan Pelaporan
5. Penutup

1. Basis and Purpose of Audit Committee Establishment
2. Organization and Tenure Period
3. Duties, Responsibilities and Authorities
4. Meeting and Reporting
5. Closing



5.10.2

Komposisi Anggota Komite Audit Composition of Audit Committee

Nama & Jabatan
Name & Position

Dasar Penetapan
Basic for Determination

Akhir Masa Jabatan
End of Term

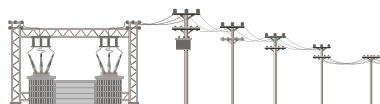
SIM IDRUS MUNANDAR

Ketua

Chairman

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK- 2021
Kom/Leg-KEL/XII/2019
Decree of the Board of Commissioners Number 05/
SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Dasar Penetapan <i>Basic for Determination</i>	Akhir Masa Jabatan <i>End of Term</i>
HERI MARDANI		
Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019</i>	2021
YENNY		
Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019</i>	2021

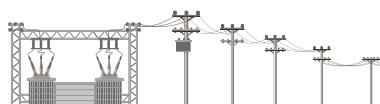


5.10.3

Independensi Komite Audit *Independence of Audit Committee*

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

All members of Audit Committee are independent and external parties who are selected based on their competencies and educational background. They meet the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, including no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders of the Company.



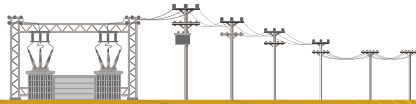
5.10.4

Rapat Komite Audit *Audit Committee Meetings*

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat sebanyak:

The Audit Committee conducts regular meetings conducted at least 4 (empat) times in 1 (one) year. Throughout 2020, the Audit Committee held meetings of:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Sim Idrus Munandar	Ketua Chair	4	4	100%
Heri Mardani	Anggota Member	4	4	100%
Yenny	Anggota Member	4	4	100%



5.11

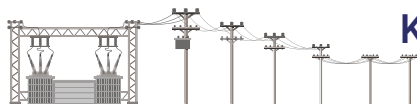
Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

The Board of Commissioners established Nomination and Remuneration Committee to improve the implementations of GCG principles and make all nomination and remuneration processes transparent, as regulated by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers of Public Companies. Remuneration and Nomination Committee is a committee under the Board of Commissioners that helps the Board in doing its supervisory duties and functions, particularly on matters related to remuneration and nomination policies.





5.11.1

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Membership

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No.04/SK-KOM/Leg-KEL/XII/2019 dengan komposisi sebagai berikut:

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee based on SK No.04/SK-KOM/Leg-KEL/XII/2019 with the following composition:

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Dasar Penetapan <i>Basic for Determination</i>	Akhir Masa Jabatan <i>End of Term</i>
FREENYAN LIWANG Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019</i>	2021
ALBERT MAKNAWI Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019</i>	2021
JEANNY MAKNAWI JOE Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019</i>	2021



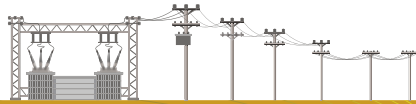
5.11.2

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Freenyan Liwang sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Freenyan Liwang as Independent Commissioner, who has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and major shareholders of the Company.



5.11.3

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducts meeting sregularly, at least at least 3 (three) times in 4 (four) months or asneeded. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) times meetings with atten dan cerate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Freenyan Liwang	Ketua Chair	3	3	100%
Albert Maknawi	Anggota Member	3	3	100%
Jeanny Maknawi Joe	Anggota Member	3	3	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Adapun agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The meeting agenda of Nomination and Remuneration Committee

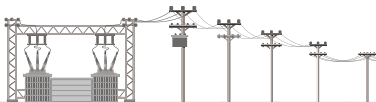
The meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan untuk meyeleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

A Brief Report on the Nomination and Remuneration Committee's Activities

The Nomination and Remuneration Committee has carriedout several activities to select candidates for the Board of Commissioners and Directors of the Company as well as submit remuneration proposals for the Board of Commissioners membersand Directors.



5.12

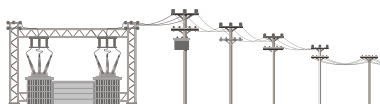
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, and is responsiblefor formulating policies, planning and ensuring the effectivenessand transparency of company communications, institutional relations, investor relations and other capital market players. Incarrying out its duties, the

Dalam melakukan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Corporate Secretary must continue to pay attention to the principles of corporate ethical standards, principles of corporate governance, and corporate values. In addition, the company secretary is obliged to ensure the fulfillment of company compliance with laws and regulations



5.12.1

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020 tanggal 19 November 2020 telah ditunjuk **Dian Rachmandani** sebagai Sekretaris Perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat.

*Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 03/SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020 dated November 19, 2020, **Dian Rachmadani** was appointed as the Corporate Secretary, who functions as the liaison between the Company and Financial Services*

Latar Belakang <i>Background</i>	Nama <i>Name</i>	: Dian Rachmandani
	Jabatan <i>Position</i>	: Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
	Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	: Karawang, 25 Juni 1983
	Pendidikan <i>Educational Background</i>	: S2 Fakultas Ekonomi Voronezh State University; S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	Corporate Secretary and Corporate Planning Staff PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk pada 2014 – 2020.	
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	-	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	-	
Kepemilikan Saham Perusahaan <i>Share Ownership in the Company</i>	-	



5.12.2

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary plays an important role in the implementation of the Company's governance. The following are the 4 main functions of Corporate Secretary:

1. *Follow the development of the Capital Market, especially the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector;*
2. *Give input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to meet the requirements of rules and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, including:*
 - *Providing transparent information to the public, including ensuring information availability on the website of the Issuer or Public Company;*
 - *Reporting to the Financial Services Authority in a timely manner;*
 - *Holding and documenting General Meeting of Shareholders;*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*



5.12.3

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Report on Corporate Secretary's Duties

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020.

The following table shows the activities of the Company's Corporate Secretary throughout 2020.

Aktifitas <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Laporan Eksternal <i>External Report</i>	20

Aktifitas <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to the Financial Services Authority & SPE OJK</i>	15
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDX net <i>Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet</i>	15
Pengumuman melalui surat kabar <i>Announcement via Newspaper</i>	5
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	5
Dividen <i>Dividend</i>	1
RUPST & RUPSLB <i>AGMS & EGMS</i>	1
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1
Analyst One on One Meeting <i>Public Exposure</i>	1
Media Elektronik <i>News on Electronic Media</i>	8



5.12.3

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary
Trainings*

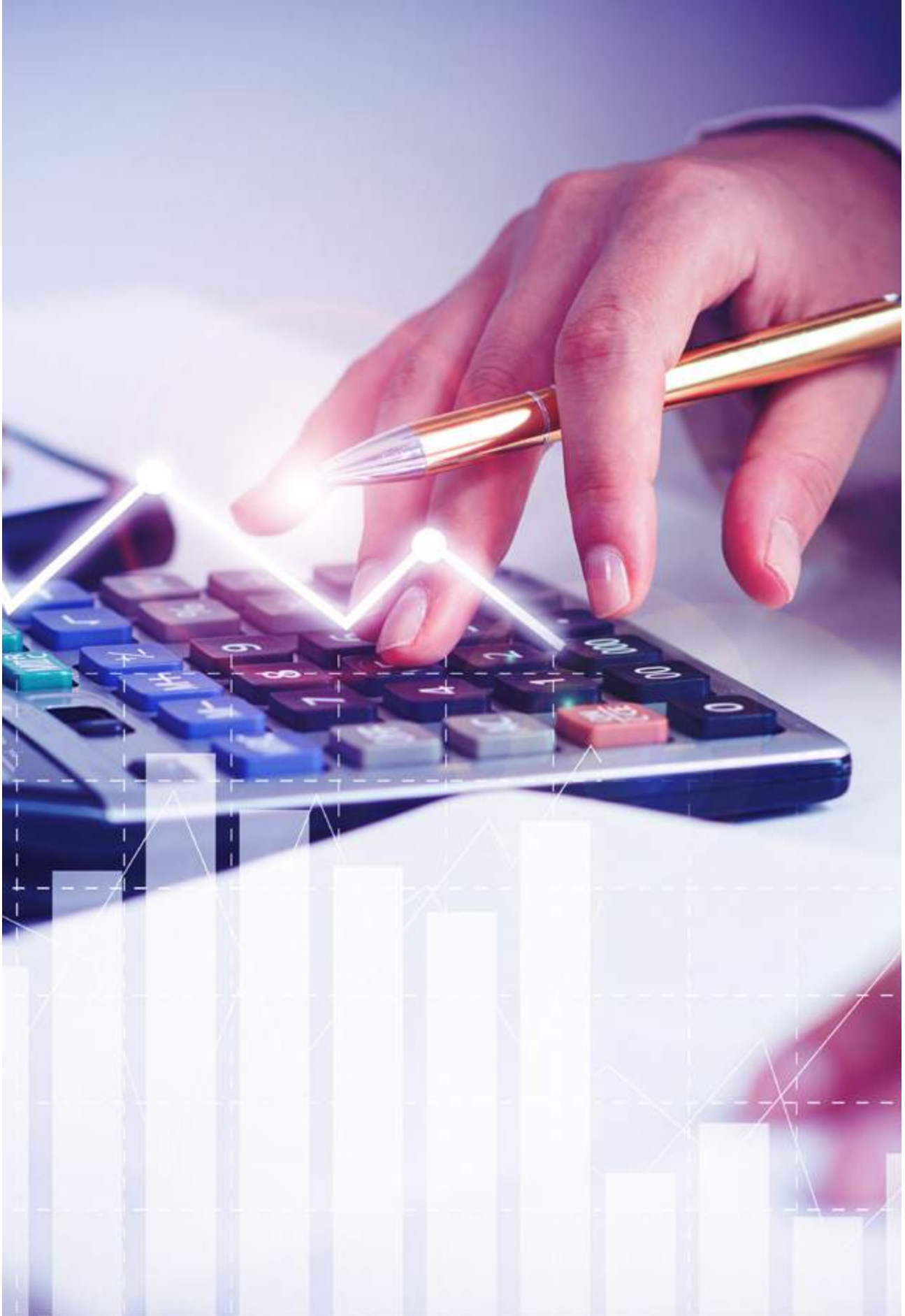
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

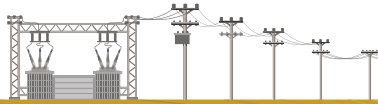
To support its duties and responsibilities, the Corporate Secretary always seeks to improve its competencies. The following are trainings/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary in 2020:

DAFTAR PELATIHAN DAN PENDIDIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2020 *LIST OF CORPORATE SECRETARY TRAINING AND EDUCATION 2020*



No. No.	Tanggal Date	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education/Training	Penyelenggara Organizer	Partisipasi Participant
1.	26 Februari 2020	Sosialisasi Peraturan Ojk: Laporan Berkala Governance dan Insidentil, SPE dan SIPO	OJK	Peserta
2.	03 Maret 2020	GCG Practices	ICSA	Peserta
3.	11 Agustus 2020	Sosialisasi POJK No. 17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	OJK	Peserta
4.	08 September 2020	Sosialisasi Pasar Modal	OJK	Peserta
5.	17 September 2020	"The 6th Indonesian Finance Association International Conference"	IDK	Peserta
6.	01 Oktober 2020	Workshop "Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor"	OJK	Peserta
7.	15 Oktober 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC)	IDX	Peserta
8.	20 Oktober 2020	Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi	IDX	Peserta
9.	21 Oktober 2020	Outlook 2021: The Year of Opportunity	AEI	Peserta
10.	11 November 2020	Focus Group Discussion Dalam Rangka Dengar Pendapat atas Rancangan perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Peserta
11.	18 November 2020	Pelatihan Sustainability Report	AEI	Peserta
12.	26 November 2020	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE - IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL	IDX	Peserta
13.	01 Desember 2020	Surat Berharga Komersial Sebagai Alternatif Pembiayaan dan Investasi Jangka Pendek	BANK INDONESIA	Peserta
14.	07 Desember 2020	Sosialisasi Aksi Korporasi One on One Meeting	IDX	Peserta
15.	10 Desember 2020	Dasar Fikih dan Proses Seleksi Saham Syariah di Indonesia	IDX	Peserta





5.13

Audit Internal

Internal Audit

Pendahuluan

Preliminary

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan.

The Internal Audit is established with the purpose of providing professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the Company's activities and operations.

Fungsi Unit Audit Internal

The Function of the Internal Audit

Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Provide independent and objective assurance and consultancy, with the purpose of increasing values and improving the Company's operations through systematic approaches by evaluating and improving effectiveness of risk management, control, and the Company's governance processes.

Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Assisting the Company's Management in Good Corporate Governance implementation, including evaluation/audit assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvements and organizing assurance and consultation activities for work units, enabling them to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, in accordance with the policies determined by the Company.

Kedudukan Unit Audit Internal

The Position of Internal Audit Unit

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

1. Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director with an approval by the Board of Commissioners
3. President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit after an approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Internal Auditor, as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 and/or fails or is incompetent in carrying out duties.
4. The Head of Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.
5. Member of Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab rencana Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sehingga selalu update dan inline dengan perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

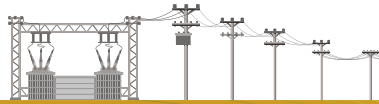
Design strategies and annual audit workplans as well as plans to develop the abilities and skills of auditors, in order to be up-to-date and in line with the Company's development, based on the input from President Director and the Board of Commissioners.

Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Prepare and conduct audit of the effectiveness of internal control system and risk management, based on the Company's policies.

Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/ kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.

Prepare and conduct audit of the Company's compliance in managing the Company, to ensure all Company activities are in accordance with the prevailing provisions/policies of the Company's rules and the prevailing state law regulations.



5.13.1

Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile

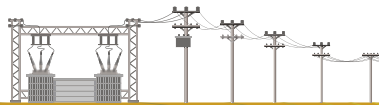
Latar Belakang <i>Background</i>	Nama <i>Name</i>	: Arie Tanjung
	Jabatan <i>Position</i>	: Audit Internal <i>Internal Audit</i>
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
	Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	: Jakarta, 11 November 1980 <i>Jakarta, November 11, 1980</i>
	Pendidikan <i>Educational Background</i>	: Trisakti School of Management for S1 in accounting concentration, on December 20, 2003.

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 04/SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020 <i>Decision Letter of the Board of Directors No.04/SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020</i>
---	--

Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	As Accounting Manager in PT Maxistar Intermoda Indonesia owner of Hotel Kosenda in Wahid Hasyim, Jakarta) for October 2012 until May 2013. As Accounting, Finance & Tax Manager, in PT Grandauto Dinamika (Authorized Sole Distributor in Indonesia for Jaguar & Bentley Cars) for May 06, 2011 until September 20, 2012. As Accounting and Finance Manager, in Pand'Or Food and Cakes (PT Archipelago Queen - Member of Tirta Investama and Tirta Finance Group), for March 10, 2008 until April 30, 2011. As Accounting Senior GL, Finance, Accounting, and Marketing Support for Promotion - FAD Division, in APP Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery and Chemical Division, for July 01, 2007 until March 07, 2008.
---	---

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	-
--	---

Kepemilikan Saham Perusahaan <i>Share Ownership in the Company</i>	-
---	---



5.13.2

Pelaporan Audit Internal Internal Audit Reporting

Pelaporan Internal Audit <i>Internal Audit Reporting</i>	Pelaporan internal audit didasarkan pada rencana-rencana audit tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur perusahaan. Kegiatan audit ini mencakup Perseroan dan entitas anak. Kegiatan Internal Audit dilakukan sesuai standar dengan memperhatikan setiap resiko dikenali dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif; segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati; serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.
---	---

Internal audit reporting is based on the annual audit plans approved by the President Director for the Company and its subsidiaries. Internal Audit activities are carried out according to auditing standards, while taking into consideration every known and appropriately-managed risk, effective internal control, all policies, procedures, and rules, and fraud that has been anticipated, identified, investigated, and resolved.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit dan implementasinya dimonitor secara berkesinambungan. Internal Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

The results of Internal Audit, in the form of recommendations for improvements, are periodically reported to the management and the Audit Committee. The implementations are continuously monitored. The reports presented by Internal Audit to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors, are comprised of:

1. Audit Result Report
2. Summary of Follow-Up Reports on Audit Results
3. Audit Activities' Realization Report


5.13.3

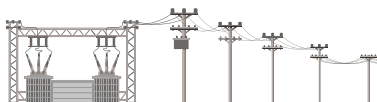
Program Pengembangan Kompetensi Auditor

Auditor Competency Development Program

Program Pengembangan Kompetensi Auditor
Auditor Competency Development Program

Anggota Internal Audit tidak mengikuti pelatihan secara formal. Program pengembangan kompetensi dilakukan dengan metode sharing session diantara anggota Internal Audit.

Internal Audit members do not receive formal trainings. Their competencies are developed through sharing sessions method between Internal Audit members.


5.14

Manajemen Risiko *Risks Management*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In conducting their operational, investment, and funding activities, the Company and its Subsidiaries face financial risks, namely credit risk, liquidity risk, and market risk. The following are the definitions of the risks:



Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.

Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

1. Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
2. Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
3. Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
4. Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Credit risk: the possibility that customers do not pay some part or all receivables or do not pay in a timely manner and will incur a loss in the Company and its Subsidiaries.

Liquidity risk: the Company and its Subsidiaries determine the liquidity risk for collectability of accounts receivables, as mentioned above, which can cause difficulties for the Company and its Subsidiaries in fulfilling obligations related to financial liabilities.

Market risk: currently, there is no market risk, except for rate and exchange risk, since the Company and its Subsidiaries do not invest in financial instruments in their normal activities.

To manage the risks effectively, the Board of Directors had approved several strategies to manage financial risks, in line with the objectives of the Company, among others:

1. To carry out financial risk management activities in projects and in the head office;
2. To invest in the forms of deposits, stocks, bonds, and mutual funds to manage temporary excess fund;
3. To invest in the shares of the Company's Subsidiaries to improve synergy and expand its business;
4. The Company and its Subsidiaries do not carry out derivative transactions. However, they provide sufficient funds in foreign currencies to fulfill the required operational activities in foreign currency.



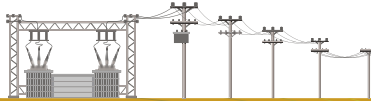
5.14.1

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

Melalui masing-masing departemen, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Through each department, the Company identifies and evaluates risks. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conducts a study and formulates a strategy management and mitigation required.



5.15

Sisitem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai perusahaan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is committed to developing an internal control system as a form of implementing GCG principle. This is based on the fact that the Company as a new public company that does not yet have an internal control system to be useful as financial and operational controls, and compliance with other law and regulations.



5.16

Akses Informasi & Data Perseroan

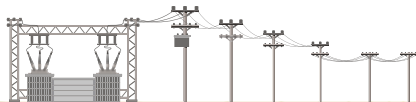
Company Information and Data Access

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs www.kencanaenergy.com. Informasi dalam situs tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is committed to always making it easy for stakeholders and the public to access information about financial and corporate information, publications, products and corporate actions through the website www.kencanaenergy.com. Information on the website is available in Indonesian and English.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary / Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke corporate.secretary@kencanaenergy.com atau telepon ke **+6221.5890.0791**.

*For more information, stakeholders can contact the Company's Corporate Secretary/Investor Relations by sending an email to corporate.secretary@kencanaenergy.com or phone **+62 21.5890.0791**.*



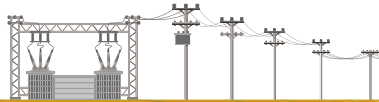
5.17

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Important Matters Faced by The Company

Dewan Komisaris maupun Direksi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.

Throughout the fiscal year of 2020, there was no case faced by the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Therefore, the Company does not present information concerning principal case/claim, settlement status of case/claim, and its influence on the condition of the Issuer.



5.18

Kode Etik

Code of Ethics

Pokok-Pokok Kode Etik

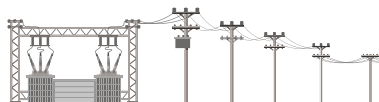
Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perusahaan yang terdiri dari : *Sustainability, Growth, dan Value Creation*.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

Code of Ethics Principles

GCG implementation in all levels of the Company is based on the Company's code of ethics which is an integral part of the Company's culture. This code of ethics is formed from the vision, mission and values of the Company's culture which consist of: Sustainability, Growth, and Value Creation.

These values are socialized to every level of the Company as a guideline in carrying out daily business. The consistent application of these values is the commitment and responsibility of all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Directors, Management, and all employees.



5.19

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System (WBS)

Dalam rangka mendukung dan meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) maka Perseroan membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran yang siap menindak lanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran baik yang terjadi di dalam maupun dilakukan diluar Perseroan. Unit pengelola system ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Adapun maksud dan tujuan dengan terbentuknya Sistem Pelaporan Pelanggaran yaitu:

1. Perseroan memiliki wadah secara formal yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan karyawan dan manajemen terhadap system pelaporan yang efektif.
2. Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
3. Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi pemberi

In order to support and improve the quality of Good Corporate Governance, the Company established a Violation Reporting System that is ready to follow up on any instructions and reports of alleged violations both inside and outside the Company. This system management unit is an independent unit that has direct access to the highest leaders of the company.

The purposes and objectives of the formation of the Whistle Blowing System are:

1. *The Company has a formal forum that encourages reporting initiatives on alleged violations, while fostering employee and management confidence in an effective reporting system.*
2. *The Company has an early detection mechanism for possible problems caused by violations.*
3. *The Company has a channel that is safe and free from pressure and threats to informers related*

- informasi terkait dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
 - Sistem ini berlaku untuk setiap seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali.
 - Meminimalisir risiko yang timbul akibat pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
 - Menjaga reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, public dan pemerintah.
- to alleged violations that have the potential to harm the Company.*
- The Company has better reach in identifying areas and work processes that have internal control weaknesses, as well as having better quality information in designing improvement actions.
 - This system applies to all employees and management without exception.
 - Minimize risks arising from violations, whether related to reputation, finance, operations, law, work safety, and other aspects.
 - Maintaining the reputation of the Company in the eyes of stakeholders, the public and the government.



Dua Unit Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan

5.19.1

Two Units of the Company's Violation Reporting System

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan memiliki dua unit pelaksana, yaitu:

Company violation reporting system has two implementing units, namely:

Unit Perlindungan Pelapor

Unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

Reporting Protection Unit

This unit is tasked with receiving and selecting violation reports for further processing by the Investigation Unit without disclosing the identity of the reporter. This unit is also responsible for implementing the protection program for the reporter; especially regarding the confidentiality of the reporter's identity and reporting material, as well as security guarantees for the reporter. Because of this important function, this sub-unit is given broad access to legal, financial and operational assistance.

Unit Investigasi

Unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian

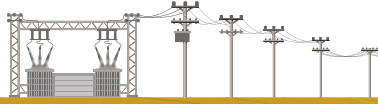
Investigation Unit

This unit is tasked with further investigating the substance of the reported violations. Follow up from the unit can include searching and gathering the evidence needed to ensure that a violation has indeed taken place. In the event that sufficient evidence is found, this unit is authorized to recommend sanctions to be decided by the Board of Directors. Conversely, if there is not enough evidence, the whole process can be stopped. In carrying out its duties,



diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

this unit is given full access to obtain information needed related to the object and material of the investigation



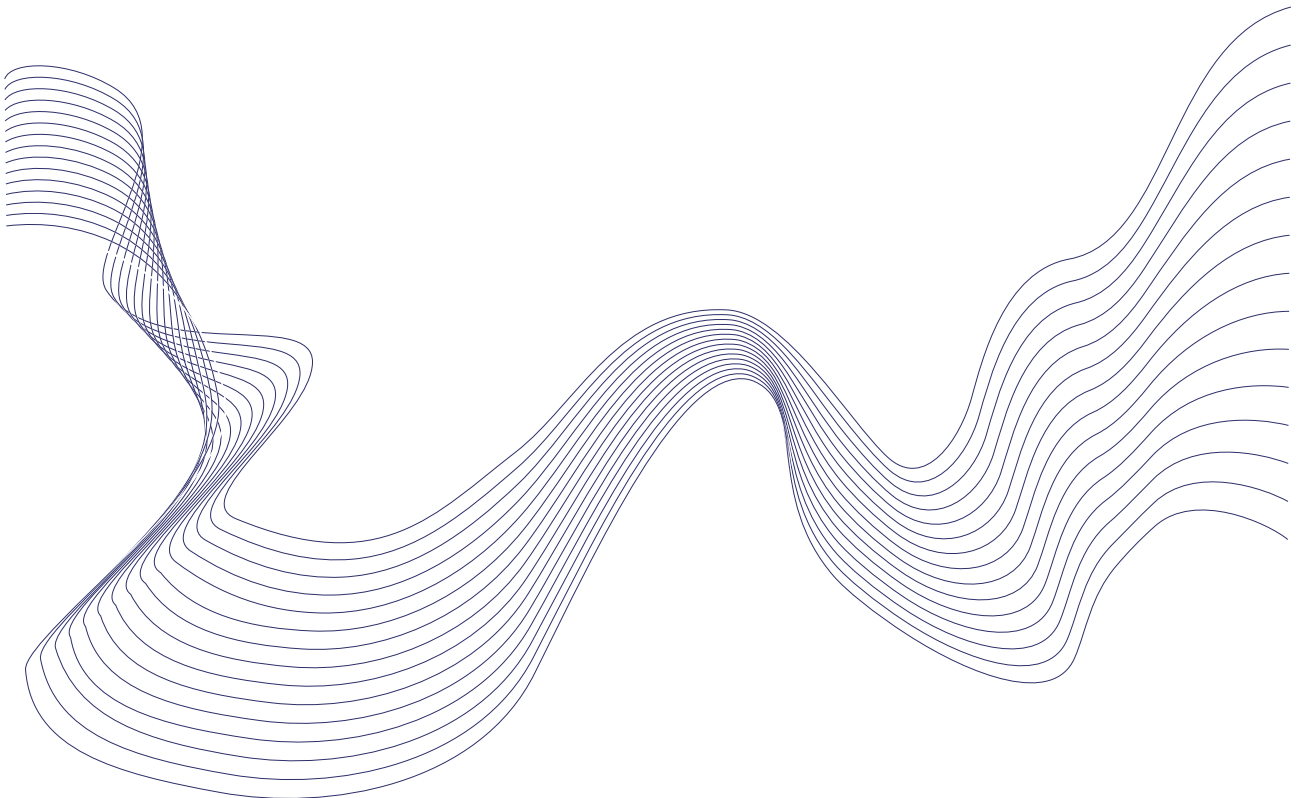
5.19

Laporan pelanggaran

Violation report

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat informasi dugaan pelanggaran yang disampaikan.

Throughout 2020 there was no information on alleged violations that had been submitted.





KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Surviving Amid Global Pandemic





**KENCANA
ENERGY**

BAB 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

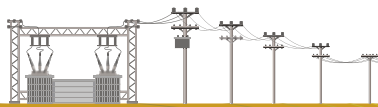
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
(CSR)*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan sebuah program yang dilaksanakan sebagai bukti komitmen entitas usaha dalam berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan seraya mengelola hubungan yang harmonis dengan beragam pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan dunia usaha tidak hanya pemegang saham dan karyawan, tetapi juga mencakup keharmonisan dengan lingkungan sebagai bentuk modal sosial yang diwariskan kepada generasi berikutnya.

Program CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilaksanakan sejalan dengan visi dan misi Perseroan, yaitu meningkatkan dampak sosial yang positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan pada lingkungan. Pada akhirnya, Program CSR diharapkan dapat meningkatkan produktivitas demi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Corporate Social Responsibility is a program implemented as the real commitment of business entities in contributing to sustainable development while managing harmonious relationships with various stakeholders. In this case, business stakeholders are not the Company's shareholders and employees only, but also the environment as a form of social capital that will be passed on to the next generation.

The CSR (Corporate Social Responsibility) program is carried out in line with the Company's vision and mission, which is to increase positive social impacts and reduce negative impacts of the Company's operational activities in the environment. Eventually, the CSR Program is expected to increase productivity for the sustainability of the Company's business.



6.1

Landasan Hukum

Legal Basis

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (pasal 74), yang berbunyi, "Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran."
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b)) yang berisi, "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai

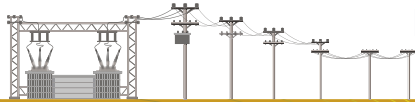
In carrying out the Corporate Social Responsibility, the Company adheres to the following legal aspects:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
3. Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company which reads, "A Company engaging in natural resources sector shall carry out Corporate Social and Environmental Responsibility, which shall be budgeted and calculated as a Company's expense, the implementation of which shall observe the aspects of properness and fairness."
4. Article 15(b) of Law No. 25 of 2007 concerning investment which reads, "Each investor shall carry out Corporate Social Responsibility (CSR). CSR is the responsibility inherent in all investment company to maintain harmonious, balanced, and proper relationship with the environment, and with the values, norms, and cultures of local communities."



dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. *Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Work Safety and Health Management System.*
6. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of a Limited Liability Company.*



Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

6.2

Corporate Social Responsibility (CSR) Program Implementation

Guna dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di lingkup Perseroan, Kegiatan CSR Perseroan berfokus pada empat pilar utama, yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan hidup; tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab terhadap pelanggan.

In order to carry out the entire Corporate Social Responsibility program within the scope of the Company, the Company's CSR activities focus on four main pillars, namely responsibility for the environment, responsibility for employment, occupational health and safety; responsibility for social and community development, and responsibility for customers.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial berperan penting untuk menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan karyawan, konsumen, masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan lainnya. Karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan hubungan tersebut agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan nilai ekonomis di wilayah sekitarnya.

The implementation of social responsibility owns an important role to create a positive, productive and constructive relationship to employee, consumers, people and other stakeholders. Therefore, the Company continually create that kind of relationship in order to give a positive impact for people around the Company's operating area, mainly to raise their wealth and economical value at around area.

Perseroan yang memiliki proyek PLTA secara langsung berkesempatan untuk menyalurkan listrik kepada 22 keluarga yang berada di sekitar lokasi. Penyaluran listrik itu membantu meringankan biaya listrik 22 keluarga tersebut. Dengan demikian, maka taraf hidup di daerah pemukiman tersebut akan meningkat. Pendidikan yang dilakukan secara daring juga dapat dirasakan oleh pelajar dari para keluarga tersebut.

The Company that has the Hydro-Electric Power project owns a chance directly to share the electricity to 22 families around the project location. The electricity share helps to decrease the 22 families' electric expense. Therefore, their standard of living will be better. The online teaching is also capable to be felt by students of the families.

Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan melakukan berbagai peningkatan pemberdayaan masyarakat yang tinggal di sekitar proyek. Secara keseluruhan, Perseroan telah

Through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company carried out various improvements to empower the communities living around the project. Overall, the Company has

memberikan bantuan kepada masyarakat senilai USD18.770 atau USD272, dan sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan dari masyarakat atas kegiatan usaha yang dilakukan.

Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai pengembangan kegiatan masyarakat di sekitar proyek Perseroan, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, keagamaan, sumbangan dana, dan sarana kesehatan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR sebagai berikut:

1. Pembangunan Rumah Ibadah

Perseroan telah berpartisipasi pada pembangunan gereja di Kecamatan Pakkat, Sumatera Utara, sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan masyarakat.

2. Pembangunan Infrastruktur

Perseroan telah memberikan listrik secara gratis di beberapa rumah yang terletak di sekitar proyek Perseroan. Selain itu, Perseroan juga turut serta dalam perbaikan jalan yang longsor di Pakkat-Barus, perbaikan pompa di desa Purba Baringin, dan pemasangan pompa air di Dusun Sitinjak, Simpang Tolu Desa Purba Bersatu. Bahkan, Perseroan juga telah memberikan bantuan berupa excavator di Pakkat-Barus. Itu semua dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

3. Bantuan Kesehatan

Perseroan memberikan bantuan kesehatan di perbatasan Tukka, Desa Purba Bersatu, untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Untuk itu, Perseroan membagi-bagikan masker di Kecamatan Pakkat. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program tali kasih kepada masyarakat yang sakit di Pakkat.

4. Program Beasiswa

Sebagai bagian dari upaya memberikan akses pendidikan kepada pelajar kurang mampu, Perseroan memberikan beasiswa dan memberikan sumbangan ke sekolah di Kecamatan Pakkat untuk membantu mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

provided assistance to the community amounted to USD18,770 or USD272, and throughout 2020, the Company did not receive complaints from the community regarding its business activities.

To improve community empowerment, the Company has carried out various community development activities around the Company's projects, such as infrastructure development, education, religion, donations of funds, and health facilities.

In 2020, the Company has implemented various CSR programs as follows:

1. The Houses of Worship Construction

The Company has participated in the construction of a church in Pakkat District, North Sumatra, as a form of support for community religious activities.

2. Infrastructure Development

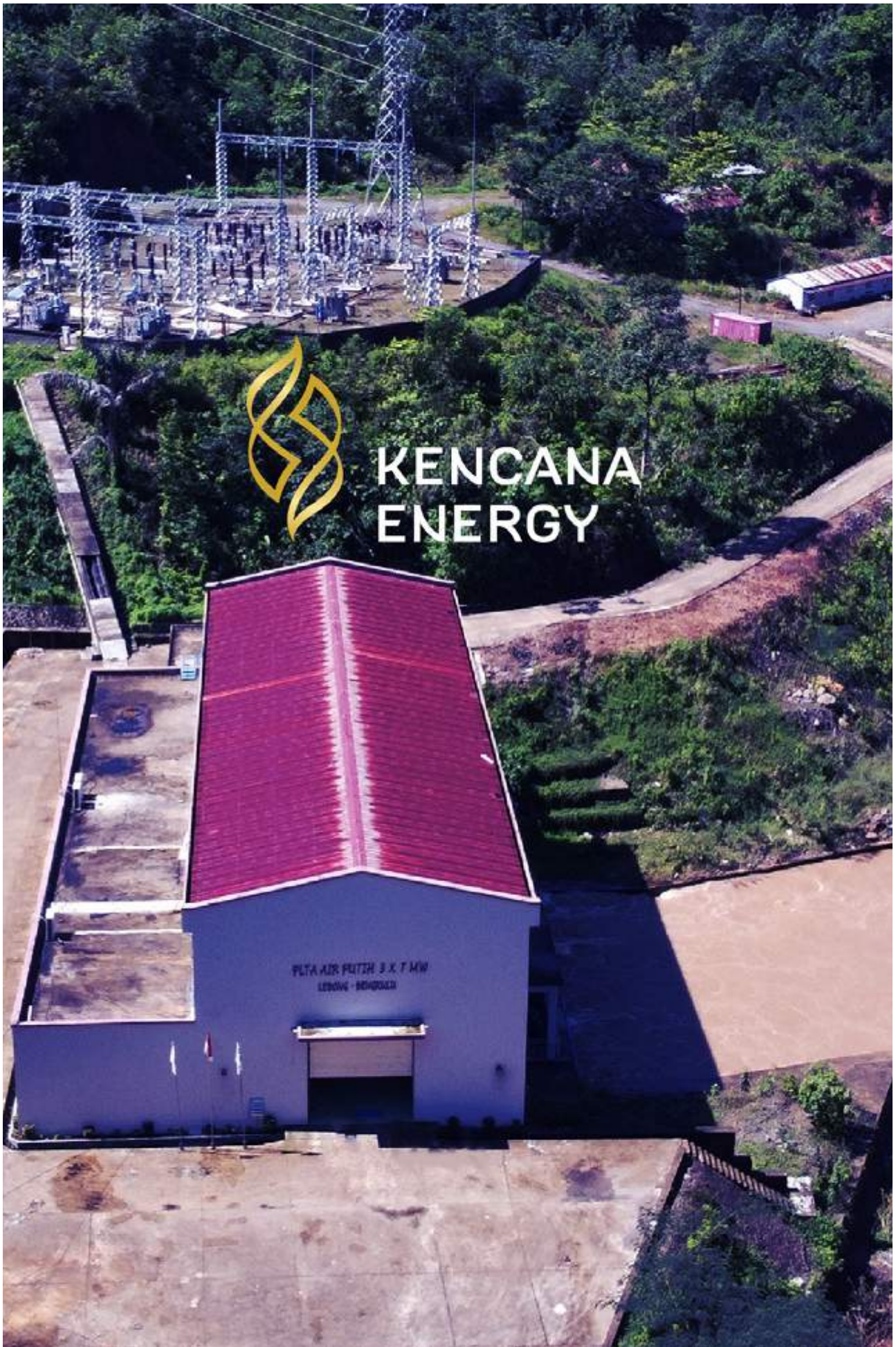
The Company has provided electricity for free in several houses around the Company's projects. Besides, the Company also participated in repairing the landslide road in Pakkat-Barus, repairing pumps in Purba Baringin village, and installing water pumps in Sitinjak Village, Simpang Tolu, Purba Bersatu Village. In fact, the Company has also provided assistance in the form of excavators in Pakkat-Barus. This is all done by the Company in order to improve community empowerment.

3. Health Assistance

The company provides health assistance at the Tukka border, Purba Bersatu Village, to deal with the Covid-19 pandemic. For this reason, the Company distributes masks in Pakkat District. In addition, the Company also carries out a charity program for the sick community in Pakkat.

4. Scholarship Program

As part of its efforts to provide access to education for underprivileged students, the Company provides scholarships and makes donations to schools in Pakkat District to help them get a better education.



PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Surviving Amid Global Pandemic



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

Surviving Amid Global Pandemic





BAB 7

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Kencana Energi Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kencana Energi Lestari, Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Juni, 2021

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk for the year 2019 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

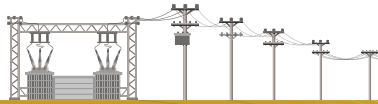
June, 2021



**KENCANA
ENERGY**

SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

Surviving Amid Global Pandemic



Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner



Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

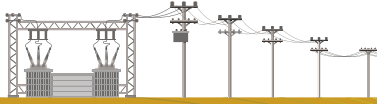


Freenyan Liwang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeanny Maknawi Joe
Komisaris
Commissioner





Direksi Board Of Directors

Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director

Wilson Maknawi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Rusmin Cahyadi

Direktur
Director

Karel Sampe Pajung

Direktur
Director

Giat Widjaja

Direktur
Director



